KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"OPTIMALISASI PELAKSANAAN PROMOSI KESEHATAN MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN DAN PENGEMBANGAN MEDIA EDUKASI DI RAWAT INAP PENYAKIT DALAM RSUD KH. DAUD ARIF TANJUNG JABUNG BARAT"

DISUSUN OLEH:

Nama	:	**WINDA LOREN SIAGIAN, S.K.M.**
NIP	:	**199804302025042007**
Jabatan	:	**TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU AHLI PERTAMA**
Instansi	:	**PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT – RSUD KH. DAUD ARIF**
Kelompok	:	**III**
No. Absen	:	**A4.3.10**
Angkatan	:	**IV**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	OPTIMALISASI PELAKSANAAN PROMOSI KESEHATAN MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN DAN PENGEMBANGAN MEDIA EDUKASI DI RAWAT INAP PENYAKIT DALAM RSUD KH. DAUD ARIF TANJUNG JABUNG BARAT
NAMA	:	WINDA LOREN SIAGIAN, S.K.M.
NIP	:	199804302025042007
PANGKAT/GOL	:	PENATA MUDA/ III/A
JABATAN	:	TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU AHLI PERTAMA
INSTANSI	:	RSUD KH. DAUD ARIF TANJUNG JABUNG BARAT
ANGKATAN/KEL	:	IV/3
NO. ABSEN	:	A4.3.10

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 10 Oktober 2025

Coach,	Penguji,
JERRY MARANTIKA, S.Psi	**CATUR DENNY ALEXANDRIA, S.T., M.Si**
NIP. 198907122015031003	NIP. 196904251998111001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, S.S, M.A.P
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 10 Oktober 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi
Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan IV Tahun 2025

JUDUL	:	OPTIMALISASI PELAKSANAAN PROMOSI KESEHATAN MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN DAN PENGEMBANGAN MEDIA EDUKASI DI RAWAT INAP PENYAKIT DALAM RSUD KH. DAUD ARIF TANJUNG JABUNG BARAT
NAMA	:	WINDA LOREN SIAGIAN, S.K.M.
NIP	:	199804302025042007
PANGKAT/GOL	:	PENATA MUDA/ IIIa
JABATAN	:	TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU AHLI PERTAMA
INSTANSI	:	RSUD KH. DAUD ARIF TANJUNG JABUNG BARAT
AKT/KEL	:	IV/3
NO. ABSEN	:	A4.3.10

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

JERRY MARANTIKA, S.Psi
NIP. 198907122015031003

PESERTA

WINDA LOREN SIAGIAN, S.K.M
NIP. 199804302025042007

PENGUJI

CATUR DENNY ALEXANDRIA, S.T., M.Si
NIP. 196904251998111001

MENTOR

AHMAD FUAD, S.Kep, M.Si
NIP. 197204191992031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Aktualisasi ini dengan judul “Optimalisasi Pelaksanaan Promosi Kesehatan melalui Penyuluhan Kesehatan dan Pengembangan Media Edukasi di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif.”

Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas dalam rangkaian Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), yang bertujuan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan di unit kerja masing-masing. Laporan Aktualisasi ini diharapkan dapat menjadi panduan awal dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan publik, khususnya di bidang promosi kesehatan rumah sakit.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Sarjayadi, S.S, M.A.P selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi dan Evaluator yang memberikan masukan, kritik dan saran,

2. Bapak Sahala Simatupang, SKM, M.PH selaku Direktur RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat,
3. Bapak Jerry Marantika, S.Psi selaku coach yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada kami,
4. Bapak Ahmad Fuad, S.Kep, M.Si selaku mentor dan Kepala Bidang Pelayanan Penunjang yang selalu memberikan masukan, dukungan, motivasi dan selalu sabar menanggapi setiap pertanyaan penulis,
5. Semua pihak yang terlibat yang telah membantu penulis yang tidak dapat penuliskan sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat serta menjadi kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan di lingkungan rumah sakit.

Jambi, 01 Oktober 2025



Winda Loren Siagian, S.K.M
NIP. 199804302025042007

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI..... ii
KATA PENGANTAR..... iii
DAFTAR ISI..... v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR..... vii
DAFTAR LAMPIRAN..... viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang..... 1
B. Tujuan 3
C. Ruang Lingkup..... 4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA..... 5
A. Profil Instansi 5
B. Profil Peserta 11
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI..... 13
A. Deskripsi *Core* Isu..... 13
B. Analisis *Core* Isu 16
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu 19
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 23
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi 23
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi..... 24
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 76
D. Capaian Penyelesaian *Core* Isu..... 77
E. Manfaat Terselesaikannya *Core* Isu 83
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 85
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 86
A. Kesimpulan 86
B. Rekomendasi 94
DAFTAR PUSTAKA..... 96
LAMPIRAN 97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penetapan Penyebab Isu Utama Dengan Metode USG 17
Tabel 4.1 Tabel Jadwal Kegiatan Aktualisasi 23
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi..... 24
Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 76
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian *Core* Isu..... 77
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat 8

Gambar 3.2 Standar Operasional Prosedur Promosi Kesehatan 16

Gambar 4.1 Terpasangnya Poster Hipertensi & Banner QR Code 78

Gambar 4.2 Analisis jumlah kode QR diakses 79

Gambar 4.3 Postingan Penyebaran Kode QR 79

Gambar 4.4 Hasil data pembanding pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan 81

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.
5. Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4 dan 5.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif), tetapi juga memiliki peran strategis dalam menyelenggarakan upaya promotif dan preventif. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Pasal 170, yang menyebutkan bahwa promosi kesehatan di rumah sakit bertujuan meningkatkan kesadaran pasien, keluarga, dan pengunjung rumah sakit dalam pencegahan penyakit serta pemeliharaan dan peningkatan derajat kesehatan.

Tenaga Promosi Kesehatan memiliki peran dalam upaya preventif yaitu melaksanakan kegiatan edukasi dan pemberdayaan pasien, keluarga, serta pengunjung rumah sakit agar mampu menerapkan perilaku hidup sehat secara mandiri dan berkelanjutan. Tugas ini telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 70 Tahun 2021, serta diperkuat oleh Permenkes RI Nomor 31 Tahun 2019 tentang Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) yang mewajibkan rumah sakit menyelenggarakan kegiatan edukatif dan promotif secara menyeluruh, termasuk di ruang rawat inap.

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang penulis lakukan di RSUD KH. Daud Arif, pelaksanaan promosi kesehatan di ruang rawat inap, khususnya di ruang Penyakit Dalam, belum berjalan secara optimal. Data internal menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan kesehatan terakhir dilaksanakan pada tahun 2020, dan sejak saat itu belum ada pelaksanaan kegiatan sejenis yang terjadwal. Salah satu penyebab dari tidak berjalannya penyuluhan kesehatan adalah masih kurangnya pemahaman tenaga promosi kesehatan sebelumnya terhadap petunjuk teknis pelaksanaan penyuluhan di ruang rawat inap. Selain itu, kondisi sarana dan prasarana yang terbatas, seperti ketiadaan perangkat audio atau media visual edukatif seperti televisi di ruang Penyakit Dalam, juga menjadi kendala tersendiri dalam menyampaikan edukasi secara langsung, ketersediaan poster edukasi kesehatan juga hanya ditemukan satu topik. yaitu hand hygiene. Padahal, berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) Promosi Kesehatan Rumah Sakit, disebutkan bahwa promosi kesehatan harus dilaksanakan di seluruh area pelayanan, termasuk di ruang rawat inap, sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pelayanan dan mendukung pencapaian indikator akreditasi rumah sakit

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis memandang perlunya upaya konkret dalam mengoptimalkan kembali pelaksanaan promosi kesehatan di ruang rawat inap. Oleh karena

itu, penulis memilih untuk mengangkat judul aktualisasi: **"Optimalisasi Pelaksanaan Promosi Kesehatan melalui Penyuluhan Kesehatan dan Pengembangan Media Edukasi di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat."**

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Adapun tujuan dari aktualisasi/habituasi ini adalah peserta Pelatihan Dasar CPNS diharapkan mampu mengaktualisasikan pengetahuan yang telah diperoleh melalui berbagai mata pelatihan yaitu wawasan kebangsaan, sikap perilaku bela negara, nilai-nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dan peran profesi ASN dalam NKRI (Manajemen ASN dan smart ASN) dalam pelaksanaan tugas pokok penulis sebagai Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama di RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat.

2. Tujuan Khusus

   a. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan isu "Belum Optimalnya pelaksanaan promosi kesehatan di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat".

b. Mampu merealisasikan solusi atas permasalahan “Belum Optimalnya pelaksanaan promosi kesehatan di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat” dengan mengedepankan nilai- nilai BerAKHLAK.

C. Ruang Lingkup

Kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS 2025 ini dilakukan di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat. Sasaran dari penelitian ini adalah pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung yang ada di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam. Kegiatan aktualisasi yang dilakukan dengan Penyuluhan secara personal yaitu ke kamar pasien dengan penambahan media bacaan yaitu leaflet, kemudian mengoptimalkan media edukasi untuk di Rawat Inap Penyakit Dalam dengan pembuatan poster kesehatan dengan tema yang diambil penulis yaitu Poster Hipertensi dan pembuatan *standing banner* yang mencantumkan QR *code* berisi materi edukasi serta video kesehatan yang dapat diakses kapan pun. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai dari tanggal 1 September – 30 September 2025.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat merupakan rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang berlokasi di Kota Kuala Tungkal, Provinsi Jambi. RSUD ini memiliki peran strategis sebagai rumah sakit rujukan tingkat kabupaten yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di wilayah pesisir timur Jambi.

RSUD KH. Daud Arif resmi menyandang nama tersebut sejak tanggal 2 Desember 2002, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2002. Pemberian nama ini sebagai bentuk penghormatan terhadap KH. Muhammad Daud Arif, seorang tokoh ulama berpengaruh dan pendiri Pondok Pesantren Hidayatul Islamiyah di Kuala Tungkal, yang telah berjasa besar dalam bidang pendidikan dan sosial keagamaan di daerah tersebut.

Sejak berdiri, RSUD KH. Daud Arif terus mengalami perkembangan dalam hal sarana, prasarana, dan cakupan layanan. Pada awalnya hanya memberikan layanan dasar, namun dalam beberapa tahun terakhir telah dibuka berbagai layanan spesialistik dan penunjang, seperti radiologi, CT-Scan, dan hemodialisa. Pada

tahun 2023, rumah sakit ini juga meresmikan Rumah Singgah yang diperuntukkan bagi keluarga pasien dari luar kota, sebagai bentuk komitmen terhadap pelayanan yang humanis dan berkeadilan sosial.

Sebagai Rumah Sakit Kelas C, RSUD KH. Daud Arif memiliki fungsi utama dalam memberikan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan, pelayanan penunjang medis, serta berperan dalam pendidikan, penelitian, dan pembinaan tenaga kesehatan. Rumah sakit ini juga aktif menjalankan program sosial, seperti operasi katarak gratis, donor darah, serta edukasi kesehatan masyarakat, dengan semangat mewujudkan masyarakat Tanjung Jabung Barat yang sehat dan mandiri, RSUD KH. Daud Arif terus meningkatkan mutu layanan kesehatan melalui pengembangan sumber daya manusia, perbaikan infrastruktur, dan inovasi pelayanan berbasis teknologi.

2. Visi-misi RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat

a. **Visi RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat**

“Terwujudnya Rumah Sakit Pilihan dan Kepercayaan Masyarakat”.

b. **Misi RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat**

a) Memberikan pelayanan yang bermutu prima dan memuaskan,

Memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai standar dan menyenangkan dengan senyum, sapa, dan salam (3S)

berdasarkan hati nurani secara efektif dan efisien yang didukung oleh tenaga profesional.

b) Meningkatkan standar mutu pelayanan medis dan pelayanan penunjang medis,

   Pengembangan pusat diagnostik, general medisal check up, MRI, Multi Slice CT- Scan, serta pengembangan kesehatan jantung, peningkatan kapasitas hemodialisis, dan pendayagunaan fasilitas parkir.

c) Meningkatkan kompetensi tenaga medis dan non medis,

   Memberikan kontribusi nyata untuk peningkatan kompetensi SDM Rumah Sakit melalui pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan agar meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat menimbangi perubahan ilmu dan tekhnologi serta pembelajaran yang intensif agar sikap SDM selaras dengan budaya masyarakat.

d) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan,

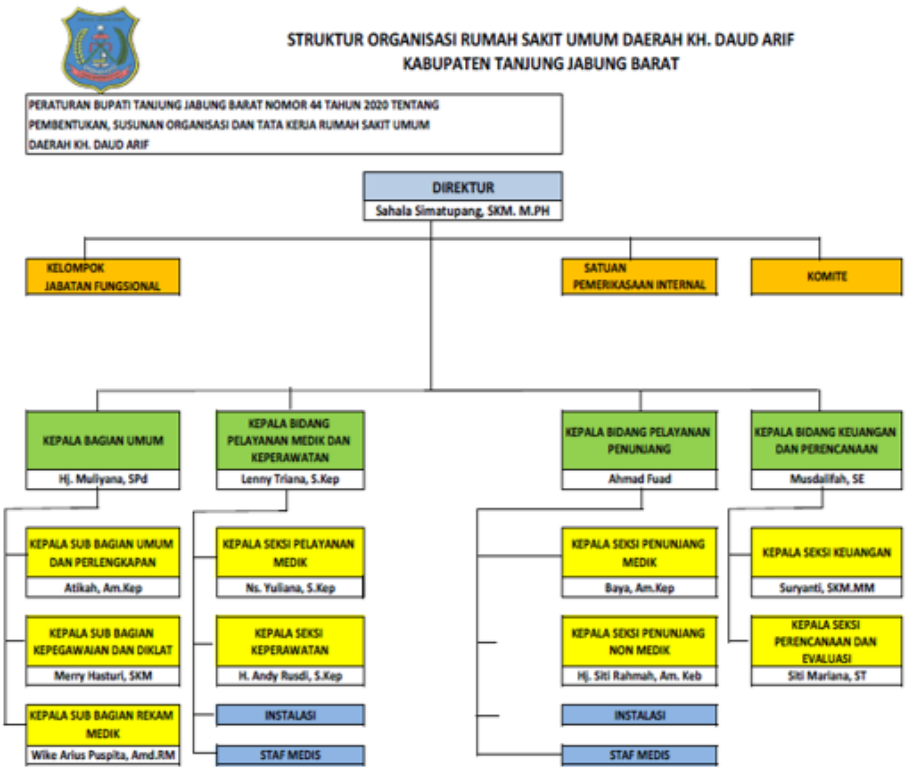
   Menyediakan tempat dan lingkungan yang aman dan nyaman sesuai standar sarana dan prasarana fisik dalam rangka peningkatan pelayanan service yang dapat menyenangkan pelanggan.

e) Meningkatkan sistem manajemen informasi dan keuangan menuju RSUD yang mandiri.

Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan rumah sakit yang sehat sesuai ketentuan yang berlaku serta mengembangkan sistem informasi guna mendukung pengendalian biaya dan peningkatan transparansi pengelolaan kepada publik.

3. Struktur RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat

Struktur organisasi RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat

4. Tugas Pokok dan Fungsi RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat

Tugas pokok RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit
b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan spesialistik yang paripurna sesuai kebutuhan medis.
c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan melalui lembaga pendidikan dan pelatihan (Job Training)
d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan mempertahankan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Fungsi RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat yaitu:

a. Pelayanan medis
b. Pelayanan penunjang medis dan non medis
c. Pelayanan asuhan keperawatan
d. Pelayanan rujukan
e. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan

f. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan

g. Pengelolaan administrasi dan keuangan

h. Pelayanaan kepada masyarakat

5. Nilai-nilai Organisasi RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat

a. Ramah dan Santun dalam Pelayanan yang diwujudkan dengan senyum, sapa, salam (3S) berdasarkan hati nurani, penuh empati, berfikir positif, ikhlas, terbuka untuk pembaharuan dalam mewujudkan keberhasilan bersama,

b. Profesionalisme dalam melaksanakan tugas diwujudkan dengan Keyakinan terhadap tatanan dalam memberikan pelayanan yang berlandaskan pada kaidah ilmiah dan kaidah profesi serta tidak bertentangan dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, dengan ciri-ciri: bertanggung jawab, inovatif, kreatif dan optimis,

c. Integritas yang diwujudkan dengan berperilaku sebagai insan yang beriman, jujur, kerja keras, disiplin, berkomitmen, mendahulukan kepentingan organisasi, serta mampu menjaga keseimbangan Emotional Quotion (EQ), Intelectual Quotion (IQ), dan Spiritual Quotion (SQ),

d. Kemandirian yang diwujudkan dengan mengoptimalkan kapabilitas yang dimiliki untuk mewujudkan jati diri yang terpercaya baik sebagai individu, tim maupun organisasi.

B. Profil Peserta

Penulis merupakan salah satu alumni dari Universitas Sriwijaya dengan program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang mengawali pendidikan pada tahun 2016 dan berhasil menyelesaikan masa studi di tahun 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor:00117/Kep.Bup/BKPSDM/2025 tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, berikut profil singkat peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil tersebut sehubungan dengan tugas pokok dan fungsi jabatan penulis:

NAMA	:	WINDA LOREN SIAGIAN, S.K.M
NIP	:	199804302025042007
JABATAN	:	TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU AHLI PERTAMA
UNIT KERJA	:	RSUD K.H DAUD ARIF TANJUNG JABUNG BARAT
INSTANSI	:	PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

Adapun tugas pokok penulis sebagai Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 70 Tahun 2021, antara lain: Menyusun rencana kerja kegiatan bulanan, menyusun rencana kerja kegiatan triwulanan, menyusun rencana kerja kegiatan tahunan, melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data masalah kesehatan sebagai bahan advokasi kesehatan, mengkompilasi data potensi dan

masalah kesehatan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat, menyusun materi bahan pendukung pembentukan forum/kelompok kerja operasional/pengorganisasian masyarakat bidang kesehatan, melakukan peningkatan kapasitas pengelola pemberdayaan masyarakat/kader dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku, melakukan kunjungan rumah dalam rangka identifikasi dan intervensi masalah kesehatan dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku, mengkompilasi data kelompok potensial masyarakat dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM), melakukan pendampingan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pelaksanaan gerakan masyarakat, dan melaksanakan komunikasi kesehatan melalui saluran media sosial dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku.

Dalam lingkungan rumah sakit, tenaga promosi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan literasi dan kesadaran pasien, keluarga pasien, dan pengunjung terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Melalui kegiatan edukasi, penyuluhan, media komunikasi visual, serta pendekatan ilmu perilaku, tenaga promkes bertujuan untuk mendorong perubahan perilaku yang positif selama masa perawatan maupun pasca-rawat inap.

BAB III
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi *Core* Isu

Laporan pelaksanaan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi dan deskripsi isu atau permasalahan yang ditemukan oleh penulis dalam melaksanakan tugas sebagai Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama di RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat. Adapun isu yang diangkat oleh penulis berdasarkan identifikasi isu yaitu "**Belum optimalnya pelaksanaan promosi kesehatan di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat".**

a. Data dan fakta

Berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) Promosi Kesehatan Rumah Sakit, kegiatan promosi kesehatan seharusnya dilaksanakan di berbagai area, antara lain ruang tunggu, kamar pemeriksaan, dan ruang rawat inap. Namun, hasil penelusuran melalui wawancara dengan tenaga promkes senior menunjukkan bahwa pelaksanaan promosi kesehatan khususnya dalam bentuk penyuluhan terakhir dilakukan pada tahun 2020 di rawat inap. Berdasarkan informasi dari tenaga senior promosi kesehatan, hingga saat ini kegiatan tersebut belum kembali dilaksanakan. Hal ini disebabkan belum adanya petunjuk teknis (juknis) yang

mengatur alur pelaksanaan penyuluhan di ruang rawat inap, sehingga tenaga promkes belum memiliki acuan jelas untuk melaksanakan di lapangan.

Selain itu, sarana penunjang promosi kesehatan di ruang rawat inap juga belum merata. Media audio-visual seperti pemutaran video edukasi melalui televisi masih belum tersedia di ruang Rawat Inap Penyakit Dalam. Sementara itu, media cetak berupa poster edukasi kesehatan juga masih terbatas, dengan topik yaitu *hand hygiene* saja, kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan promosi kesehatan di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam masih belum optimal, baik dari aspek regulasi maupun ketersediaan media edukasi.



Gambar 3.2 Standar Prosedur Operasional (SPO) Promosi Kesehatan

b. Dampak dan Parapihak yang terkena dampak jika isu tidak diselesaikan

Jika pelaksanaan promosi kesehatan di ruang Rawat Inap Penyakit Dalam tidak segera dioptimalkan, ini berkaitan

dengan turunnya nilai Berorientasi pelayanan pada ASN tenaga promkes di RSUD KH. Daud Arif, dan berdampak pada kesempatan pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung untuk mendapatkan akses informasi kesehatan terutama pada penyakit tertinggi di Rawat Inap Penyakit Dalam. Hal ini dapat menghambat pemahaman tentang pencegahan dan pengendalian penyakit, sehingga risiko komplikasi, lama rawat yang lebih panjang, hingga perawatan ulang semakin tinggi. Dari sisi pencegahan, peluang untuk menanamkan perilaku hidup sehat menjadi terlewatkan, sehingga cenderung hanya mengandalkan pengobatan medis tanpa dibekali edukasi untuk mencegah kekambuhan.

c. Hubungan dengan manajamen ASN dan Smart ASN

Pelaksanaan tugas tentunya menerapkan Manajemen ASN dan Smart ASN dalam melaksanakan pekerjaan dengan menekankan profesionalisme, kinerja, dan pelayanan publik. Pada isu ini, kurangnya manajemen ASN seperti ketidakjelasan juknis penyuluhan di rawat inap dan minimnya sarana edukasi menunjukkan adanya tantangan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang seharusnya dikelola secara sistematis, Oleh karena itu, manajemen ASN perlu memastikan seperti tersedianya pedoman kerja agar ASN dapat bekerja optimal.

Belum optimalnya penerapan Smart ASN, yaitu budaya promosi kesehatan berbasis digital berupa pemasangan audio visual seperti tv di rumah sakit belum merata, salah satunya di Rawat Inap Penyakit Dalam, sehingga pelaksanaan promosi kesehatan berbasis digital hanya dapat dijumpai di area tertentu, dengan penerapan manajemen ASN yang baik dan karakter Smart ASN, promosi kesehatan di ruang Rawat Inap Penyakit Dalam dapat berjalan lebih efektif sehingga mutu pelayanan rumah sakit semakin meningkat.

B. Analisis *Core* Isu

Berdasarkan analisis Isu dengan metode APKL, maka isu utama yang terpilih untuk diselesaikan adalah isu nomor dua "**Belum Optimalnya Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat".** Isu ini kemudian dicari penyebab utamanya, dan didapatkan tiga penyebab:

1. Belum tersedianya petunjuk teknis terkait penyuluhan di rawat inap,
2. Kurangnya koordinasi internal antar lintas unit di rumah sakit,
3. Kurangnya variasi metode penyampaian dan penyebaran edukasi.

Tabel 3.1 Penetapan Penyebab Isu Utama dengan Teknik USG

No	Penyebab Isu	USG			Jumlah	Rangking
		U	S	G		
1.	Belum tersedianya petunjuk teknis terkait penyuluhan di rawat inap	3	4	4	11	II
2	Kurangnya koordinasi internal antar lintas unit di rumah sakit	3	4	3	10	III
3	Kurangnya variasi metode penyampaian dan penyebaran edukasi	**4**	**4**	**4**	**12**	**I**

Untuk menentukan penyebab isu utama, akan dilakukan analisis selanjutnya untuk menentukan penyebab yang paling perlu untuk diselesaikan dengan segera dengan menggunakan teknik USG dalam menganalisis penyebab isu utama. USG adalah akronim dari *Urgency, Seriousness* dan *Growth*. *Urgency* artinya seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti. Pada penyebab isu 3, mendapatkan nilai 4 dikarenakan metode pelaksanaan promosi kesehatan di Rawat Inap Penyakit Dalam seperti penyuluhan secara langsung belum dilaksanakan kembali, sedangkan berdasarkan SPO Promosi kesehatan, lingkup pelaksanaan promosi kesehatan dilakukan salah satunya di rawat inap, dari SPO tersebut seharusnya metode penyuluhan secara langsung dapat dilakukan, kemudian media berupa materi promosi kesehatan hanya ada poster *hand hygiene* dan belum spesifik terkait jenis penyakit di ruang Rawat Inap Penyakit Dalam sehingga penyampaian informasi tidak

menjangkau pasien secara langsung dan spesifik, serta media audio-visual seperti pemutaran video edukasi melalui televisi masih belum tersedia di ruang Rawat Inap Penyakit Dalam sehingga penyebaran edukasi kesehatan tidak mencakup di ruang Rawat Inap Penyakit Dalam.

Seriousness berarti seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan. Pada penyebab isu 3, mendapatkan nilai 4 dikarenakan tidak adanya penyuluhan secara langsung menyebabkan penyampaian materi menjadi pasif dan kurang interaktif, kemudian keterbatasan materi penyampaian edukasi kesehatan yaitu hanya materi *hand hygiene* tidak ada materi khusus di Rawat Inap Penyakit Dalam yang dapat diketahui melalui data 10 penyakit terbesar, hal ini menyebabkan edukasi yang didapat masih belum relevan, kemudian *Growth* yang artinya seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani. Pada penyebab isu 3, mendapatkan nilai 4 dikarenakan nantinya akan ada lebih banyak pasien, keluarga pasien, ataupun pengunjung yang tidak mendapatkan edukasi yang cukup yang menyebabkan kesadaran terhadap pencegahan dan pengendalian penyakit menjadi rendah, yang dapat berujung pada perawatan tidak optimal dan kemungkinan rawat inap ulang bagi pasien, dan bagi keluarga pasien maupun pengunjung menjadi tidak mendapatkan informasi yang cukup mengenai penyakit pasien, cara pencegahan komplikasi, pengendalian, dan pola hidup sehat yang seharusnya dijalankan serta kehilangan kesempatan untuk bertanya langsung jika tidak dilakukan penyuluhan.

Berdasarkan analisa USG diatas, diketahui akar penyebab dari isu "Belum Optimalnya Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat" tersebut adalah **"**Kurangnya variasi metode penyampaian dan penyebaran edukasi**."**

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Menyelesaikan permasalahan di atas perlu adanya penyampaian informasi lalu lintas yang mudah dipahami oleh masyarakat. Gagasan untuk penyelesaian isu ini adalah dengan membuat **"Optimalisasi Pelaksanaan Promosi Kesehatan melalui Penyuluhan Kesehatan dan Pengembangan Media Edukasi di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat**".

Menurut UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, penyuluhan kesehatan adalah upaya pemberian informasi dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku sehat.

Penyuluhan kesehatan ini nantinya akan dilaksanakan di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Tanjung Jabung Barat dengan melibatkan pasien/keluarga pasien/pengunjung, pelaksanaan penyuluhan yaitu secara personal dengan mengunjungi kamar pasien. Materi penyuluhan berfokus pada informasi mengenai penyakit, pencegahan, pengendalian, penyimpanan obat dan gaya hidup sehat setelah keluar dari rumah sakit

sebagai informasi untuk keluarga pasien maupun pengunjung yang ada di kamar rawat inap tersebut, materi penyakit yang diambil berdasarkan data kasus penyakit tertinggi di Rawat Inap Penyakit Dalam yaitu Penyakit Hipertensi.

Pengembangan media edukasi promosi kesehatan merupakan proses merancang, membuat, dan mengimplementasikan berbagai media yang efektif untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung. Pengembangan media edukasi yang akan dibuat nantinya berupa *leaflet* sebagai bahan bacaan saat penyuluhan, pembuatan poster dengan tema yang diambil berdasarkan data kasus penyakit tertinggi di Rawat Inap Penyakit Dalam yaitu Penyakit Hipertensi, dan pembuatan *standing banner* QR *code* sebagai solusi alternatif dengan belum tersedianya sarana *speaker* dan tv, QR *code* tersebut nantinya berisi materi dan video edukasi kesehatan yang dapat di akses secara daring oleh pasien, keluarga pasien, dan pengunjung.

Tujuan dari penyuluhan dan pengembangan media edukasi sebagai optimaliasasi pelaksanaan promosi kesehatan di Rawat Inap Penyakit Dalam yaitu bagi pasien dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan juga sebagai *refreshment* terkait informasi mengenai penyakit, pencegahan, pengendalian, informasi umum mengenai penyimpanan obat dan gaya hidup sehat setelah keluar dari rumah sakit, sehingga meminimalisir untuk kemungkinan rawat inap ulang bagi pasien, bagi keluarga maupun pengunjung dapat memperoleh informasi untuk dapat membantu proses

penyembuhan pasien melalui dukungan dan tindakan seperti mengingatkan minum obat, keteraturan gaya hidup sehat pasien, dan lainnya, kemudian keluarga pasien maupun pengunjung dapat melindungi keluarga dari risiko terkena penyakit yang diderita pasien dengan pengetahuan dan penanganan yang di dapat melalui penyuluhan dan media edukasi yang telah dibuat.

Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu ini merupakan bentuk perwujudan dari manajemen ASN yaitu fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, dan perekat serta pemersatu bangsa. Selain itu, gagasan ini merupakan upaya dalam perkembangan penyampaian informasi di era digitalisasi yang mana tujuan ini adalah untuk mempermudah setiap pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung dalam mendapatkan informasi terkait edukasi kesehatan. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dan penjadwalan kegiatan aktualisasi dengan mentor,
2. Membuat poster kesehatan di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat,
3. Membuat banner QR *code* berisi materi dan video edukasi kesehatan di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat,

4. Melaksanakan penyuluhan di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat,
5. Melaksanakan evaluasi kegiatan penerapan aktualisasi.

BAB IV

RENCANA JADWAL AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut ini merupakan Jadwal kegiatan aktualisasi yang telah terlaksana:

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	September				
		I	II	III	IV	V
1.	Melakukan konsultasi dan penjadwalan kegiatan aktualisasi dengan mentor (01 September – 06 September 2025)					
2.	Membuat poster kesehatan di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat (08 September – 12 September 2025)					
3.	Membuat banner QR *code* berisi materi dan video edukasi kesehatan di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat (15 September – 20 September 2025)					
4.	Pelaksanaan penyuluhan di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat (22 September – 26 September 2025)					
5.	Evaluasi kegiatan penerapan aktualisasi (27 September – 30 September 2025)					

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	RSUD KH. DAUD ARIF TANJUNG JABUNG BARAT
Identifikasi Isu	:	1. Masih tingginya kasus Penyakit Hipertensi di Pelayanan Rawat Inap 2. Belum Optimalnya Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat 3. Masih ditemukannya perokok di Kawasan Tanpa Rokok (KTR) lingkungan RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat
Isu yang diangkat	:	Belum Optimalnya Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat
Gagasan pemecahan isu	:	Optimalisasi Pelaksanaan Promosi Kesehatan melalui Penyuluhan Kesehatan dan Pengembangan Media Edukasi di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat

Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
1.	Melakukan konsultasi dan penjadwalan kegiatan aktualisasi dengan mentor	1. Menyiapkan bahan konsultasi terkait rencana aktualisasi secara detail dan terstruktur kepada mentor.	1. Tersedianya bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor.	• **Akuntabel,** Saya menyusun bahan konsultasi secara rinci dan terstruktur mulai dari waktu pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan, materi edukasi yang disampaikan, serta bentuk media yang dibuat, sehingga proses konsultasi berjalan efektif dan mentor lebih mudah untuk memahami. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi". • **Kompeten,** Saya menyusun dan mempelajari bahan konsultasi secara detail, mulai dari mencari referensi,	Kegiatan ini sesuai dengan visi RSUD KH Daud Arif Kab. Tanjung Jabung Barat yaitu "Menjadi Rumah Sakit Pilihan dan Kepercayaan Masyarakat" serta menjunjung misi yang terwujud dengan "Memberikan pelayanan yang bermutu prima dan memuaskan"	• **Berorientsi pelayanan,** Dengan menyampaikan bahan konsultasi yang terstruktur untuk mempermudah mentor memahami. • **Akuntabel,** Berkonsultasi dan meminta persetujuan menunjukkan tanggung jawab dan keterbukaan terhadap arahan mentor. Hasil pekerjaan bisa dipertanggungjawabkan.

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				menentukan poin edukasi sesuai standar, hingga merancang media edukasi yang akan dibuat. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik". • **Loyal,** Saya menyiapkan bahan konsultasi kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan di unit kerja dengan menyesuaikan visi dan misi rumah sakit. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Memegang teguh Ideologi Pancasila, UUD 1945, setia kepada NKRI, serta pemerintahan yang sah." • **Adaptif,** Saya menyusun bahan konsultasi menggunakan teknologi digital yaitu software		• **Kompeten,** Menyiapkan bahan secara terstruktur dan detail sesuai substansi aktualisasi menunjukkan kemampuan memahami tugas dengan baik. Ini mencerminkan upaya meningkatkan kompetensi pribadi. • **Harmonis,** Proses konsultasi dilakukan dengan meminta izin terlebih dahulu, komunikasi dilaksanakan dengan baik, sopan, dan

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				ms.word, sehingga memudahkan dan mempercepat dalam penyusunan bahan. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku “Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.”		menjalin hubungan positif dengan mentor. • **Loyal,** Pembuatan bahan konsultasi sesuai dengan visi dan misi rumah sakit. • **Adaptif,** Menggunakan teknologi informasi dalam mempersiapkan bahan bimbingan rencana pelaksanaan aktualisasi dan menyesuaikan waktu konsul dengan jadwal mentor.
		2. Membuat janji dan melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi.	2. Tersedianya catatan arahan konsul terkait pelaksanaan aktualisasi.	• **Berorientasi pelayanan** Saya menjelaskan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan bahasa yang terstruktur sehingga mentor lebih mudah memahami dan dapat memberikan masukan. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku “Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan.” • **Akuntabel,** Saya melakukan konsultasi pelaksanaan kegiatan dengan menjelaskan dari jadwal		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				kegiatan, tujuan, dan tahapan pelaksanaan yang jelas sehingga memastikan rencana aktualisasi sesuai aturan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi." • **Kompeten,** Saya menyampaikan rencana dengan jelas dan menerima masukan dari mentor untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan aktualisasi. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik". • **Harmonis,** Saya meminta izin terlebih dahulu terkait jadwal konsultasi		• **Kolaboratif,** Konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan atau saran terkait rencana aktualisasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				dan menyesuaikan dengan jadwal mentor, kemudian saat konsultasi saya bersikap sopan, menghargai arahan mentor, dan membangun hubungan kerja yang saling menghormati. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Membangun lingkungan kerja yang kondusif". • **Adaptif,** Saya menyesuaikan jadwal konsultasi dengan ketersediaan jadwal mentor. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Bertindak proaktif". • **Kolaboratif,** Saya membuat janji dengan mentor merupakan langkah awal untuk berinteraksi dan bekerjasama untuk menciptakan kegiatan		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				aktualisasi agar lancar, kemudian melakukan konsultasi sebagai wujud kerjasama antara saya dan mentor, agar rencana lebih matang dan sesuai dengan kebutuhan rumah sakit. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi".		
		3. Meminta persetujuan kepada mentor terkait pelaksanaan aktualisasi.	3. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi.	• **Akuntabel,** Saya meminta surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah didiskusikan secara terbuka sehingga kegiatan aktualisasi dapat dipertanggungjawabkan. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab,		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.” • **Harmonis,** Saya mengajukan permohonan persetujuan dengan cara yang sopan dan menghargai peran mentor sebagai pembimbing. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku “Membangun lingkungan kerja yang kondusif”. • **Kolaboratif,** Saya meminta persetujuan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi kepada mentor sebagai bagian dari kerja sama dan penyamaan persepsi sehingga kegiatan pelaksanaan aktualisasi berjalan dengan lancar. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku “Terbuka dalam bekerja sama		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				untuk menghasilkan nilai tambah".		
2.	Membuat poster kesehatan di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat	1. Mencari data penyakit, materi hipertensi, dan referensi desain poster.	1. Tersedianya data penyakit di rawat inap RSUD KH. Daud Arif, materi hipertensi, dan referensi desain poster.	• **Berorientasi Pelayanan,** Saya melakukan pencarian data penyakit tertinggi melalui web Morbis, literatur materi penyuluhan, serta referensi leaflet untuk memastikan informasi yang diberikan relevan, akurat, dan mudah dipahami pasien. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat". • **Akuntabel**, Saya menyusun materi berdasarkan informasi yang valid melalui morbis dengan pengambilan materi yaitu penyakit hipertensi berdasarkan penyakit tertinggi di Rawat Inap Penyakit Dalam, mencari materi hipertensi dari	Kegiatan ini sesuai dengan visi RSUD KH Daud Arif Kab. Tanjung Jabung Barat yaitu "Terwujudnya Rumah Sakit Pilihan dan Kepercayaan Masyarakat" serta menjunjung misi yang terwujud dengan "Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	• **Berorientasi pelayanan,** Memastikan output yang dihasilkan memenuhi kebutuhan dan kepuasan mentor, pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung. • **Akuntabel,** Lampiran data dan referensi yang digunakan berasal dari sumber yang valid, seperti penggunaan morbis, web WHO dan Ayo Sehat Kemenkes.

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				website resmi yaitu WHO dan Ayo Sehat Kemenkes, dan memilah referensi desain poster terkait Hipertensi untuk digunakan sebagai acuan/ide pembuatan poster. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi". • **Kompeten**, Saya menentukan pemilihan materi berdasarkan data morbis, yaitu hipertensi sebagai penyakit tertinggi di Rawat Inap Penyakit Dalam, memilah sumber valid yaitu dari WHO dan Ayo Sehat Kemenkes untuk materi Hipertensi, serta mencari referensi desain poster dari Kemenkes untuk		• **Kompeten,** Memilah referensi yang valid dan pembuatan desain poster yang memerlukan keterampilan agar pesan yang disampaikan mudah dipahami. • **Harmonis** Berkomunikasi dengan ramah, sopan, dan santun kepada mentor saat berkonsultasi. • **Loyal** Pembuatan materi dan

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				memastikan materi dan desain sesuai standar. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik". • **Loyal** Saya menggunakan data dan fakta yang valid yaitu Hipertensi dengan jumlah penyakit tertinggi di Rawat Inap Penyakit Dalam (melalui web morbis), sehingga informasi yang disampaikan dapat mendukung program dan kebijakan pelayanan kesehatan rumah sakit sesuai dengan visi dan misi. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Memegang teguh Ideologi Pancasila, UUD 1945, setia kepada NKRI, serta pemerintahan yang sah".		pelaksanaan kegiatan untuk mendukung program dan kebijakan pelayanan kesehatan rumah sakit berdasarkan pada visi dan misi rumah sakit. • **Adaptif** Menggunakan kemampuan digital dalam mencari referensi, membuat media edukasi merupakan bentuk adaptasi di era digitalisasi. • **Kolaboratif** Berkonsultasi dengan mentor

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				• **Adaptif,** Saya menggunakan web morbis dalam mencari data penyakit tertinggi di Rawat Inap Penyakit Dalam dan penggunaan layanan pencarian (google) untuk mencari referensi materi Hipertensi dan desain poster. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku “Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan”.		untuk mendapat masukan dan saran agar ouput lebih maksimal.
		2. Melakukan pembuatan draft poster menggunakan canva.	2. Tersedianya draft poster hipertensi.	• **Akuntabel** Saya mempertanggung jawabkan validitas materi poster dengan membuat berdasarkan data yang valid dan menyusunnya secara transparan dengan mencantumkan sumber resmi. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku “Melaksanakan tugas dengan		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi." • **Kompeten**, Saya memiliki keterampilan dalam memilah desain yang akan saya gunakan sebagai referensi dan elemen lainnya yang saya gunakan agar tampilan poster dapat menarik perhatian pembaca. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik". • **Adaptif,** Saya menerapakan digitalisasi yaitu menggunakan aplikasi canva untuk mendesain poster. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas".		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
		3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft poster.	3. Tersedianya catatan hasil review dan arahan dari mentor terkait draft poster.	• **Berorientasi pelayanan**, Saya menyampaikan secara jelas dengan mentor dan memberikan desain poster yang telah dikerjakan secara maksimal dengan menyesuaikan data yang valid dan tampilan yang mudah dimengerti, sehingga pembaca nantinya merasa puas dengan informasi yang dibuat dalam bentuk poster dan mentor dapat memahami dengan baik. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku “Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi”. • **Akuntabel** Saya mendiskusikan hasil draft poster dengan menjelaskan sumber materi yang valid sebagai bentuk keterbukaan		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				dan tanggung jawab kepada mentor serta menyampaikan proses pembuatan secara jelas. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi". • **Harmonis,** Saya mendiskusikan draft poster dengan perilaku ramah, sopan, dan satun kepada mentor serta menghargai pendapat/masukan dari mentor terkait draft poster yang saya buat. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Membangun lingkungan kerja yang kondusif".		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				• **Loyal,** Saya mengikuti arahan/rekomendasi yang telah disepakati oleh saya dan mentor dari hasil diskusi terkait draft poster yang telah dibuat. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia kepada NKRI, serta pemerintahan yang sah." • **Kolaboratif,** Saya menunjukkan nilai kolaboratif dengan menjalin komunikasi yang terbuka bersama mentor, menerima masukan, serta menyesuaikan draft poster berdasarkan saran sehingga hasil yang dibuat lebih baik dan bermanfaat. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Memberi kesempatan kepada		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				berbagai pihak untuk berkontribusi.”		
		4. Mencetak dan memasang poster.	4. Tersedianya poster yang telah dicetak dan terpasangnya poster.	• **Akuntabel,** Saya mencetak dan memasang poster yang sudah didesain menjadi bentuk pertanggungjawaban nyata dari hasil kerja. Poster yang dipasang bisa langsung dilihat dan bermanfaat bagi pasien, keluarga, maupun pengunjung rumah sakit sebagai media edukasi. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku “Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.”		
3.	Membuat banner QR *code* berisi materi dan video edukasi	1. Menyiapkan kumpulan materi dan video edukasi kesehatan	1. Tersedianya kumpulan materi kesehatan berupa leaflet	• **Akuntabel,** Saya mengunggah materi dan video edukasi yang telah dipilih, merupakan bentuk tanggung jawab dalam memastikan	Kegiatan ini sesuai dengan visi RSUD KH Daud Arif Kab. Tanjung Jabung	• **Berorientasi pelayanan,** Pembuatan akses cepat melalui QR *code* & pembuatan

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
	kesehatan di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat	yang akan dibagikan (kumpulan materi serta video telah tersedia dari tim promkes dan bekerjasama dengan bagian/instalasi lain) serta berkonsultasi dengan mentor.	dan video edukasi kesehatan, 2. Tersedianya catatan hasil review dan arahan dari mentor terkait video dan materi yang akan dipilih untuk dibagikan.	materi yang disebar sudah lengkap dan sesuai dengan ketentuan. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi." • **Kompeten,** Dengan kompetensi memilih materi serta video yang akan diunggah, saya berkonsultasi ke mentor terkait materi dan video yang telah dipilah, untuk memastikan materi dan video yang terpilih adalah yang terbaik untuk dijadikan sebagai bahan edukasi. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik."	Barat yaitu "Terwujudnya Rumah Sakit Pilihan dan Kepercayaan Masyarakat" serta menjunjung misi yang terwujud dengan "Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan"	media edukatif, menunjukkan kemudahan untuk pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung untuk mendapatkan edukasi kesehatan. • **Akuntabel,** Bertanggung jawab pada pemilihan materi dan video edukasi dengan berkonsultasi ke mentor, bertanggung jawab atas kode QR, materi, dan video agar selalu akurat dan dapat diakses, serta membuat, mencetak, dan

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				• **Harmonis,** Saya menjaga hubungan yang harmonis dengan rekan bagian/instalasi lain (Farmasi, Radiologi, Keperawatan) dan mentor saat berdiskusi, bekerja sama secara baik untuk menyiapkan materi dan video edukasi kesehatan dengan koordinasi yang lancar. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Membangun lingkungan kerja yang kondusif." • **Kolaboratif,** Saya bekerjasama dengan bagian lain yaitu Farmasi, Radiologi, dan Keperawatan untuk menambah materi dan video edukasi yang bagian lain buat kemudian di share ke gdrive yang dapat diakses melalui QR *code* yang saya buat.		memasang banner dengan desain yang telah disetujui untuk mendukung tujuan edukasi kesehatan rumah sakit. • **Kompeten,** Menggunakan tools digital (Gdrive, canva, QR) untuk mengakses dan membuat output yang maksimal. • **Harmonis,** Berkomunikasi dengan ramah, sopan, dan santun kepada mentor saat berkonsultasi. • **Loyal,**

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				Melakukan konsultasi dengan mentor secara terbuka dan menghargai masukan dari mentor yaitu penambahan materi edukasi yang dibuat oleh bagian/instalasi lain diantaranya ada leaflet dan video edukasi, hal ini untuk menghasilkan semakin banyaknya informasi/edukasi kesehatan yang dapat diakses. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama."		Membuat dan melaksanakan kegiatan dengan baik serta maksimal merupakan bentuk loyalitas dan tanggung jawab terhadap tugas. • **Adaptif,** Menggunakan kemampuan digital dalam mencari referensi, membuat media edukasi merupakan bentuk adaptasi di era digitalisasi. • **Kolaboratif,** Berkonsultasi dengan mentor untuk mendapat
		2. Mengunggah materi dan video edukasi kesehatan ke google drive dan membuat QR *code*	3. Tersedianya materi dan video edukasi di google drive, 4. Tersedianya tautan/link Google Drive	• **Berorientasi pelayanan,** Saya mengunggah materi dan video edukasi melalui google drive dan mempermudah pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung untuk mengaksesnya melalui scan kode QR.		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
			yang berisi kumpulan materi dan video edukasi kesehatan, 5. Tersedianya QR *code* yang akan digunakan untuk membagikan materi dan video edukasi kesehatan.	Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat." • **Akuntabel,** Saya bertanggung jawab terhadap kode QR, materi, dan video yang saya simpan agar selalu bisa diakses dan berfungsi dengan baik, kemudian berisi materi dan video dengan informasi yang akurat dan jelas. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi." • **Kompeten,** Saya menyediakan kumpulan materi dan video dengan isi edukasi berdasarkan sumber terpercaya dan pembuatan		masukan, saran dan menambah materi edukasi agar ouput lebih maksimal dan bekerjasama dengan bagian lain (Farmasi, Radiologi, Keperawatan) untuk menghasilkan materi dan video edukasi.

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				kode QR yang merupakan bentuk kreativitas dan penguasaan teknologi informasi. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas kualitas terbaik." • **Adaptif,** Saya mengunggah materi dan video edukasi dengan memanfaatkan google drive dan QR *code* sebagai sarana distribusi digital yang efisien. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas."		
		3. Membuat draft desain banner menggunakan canva dan melakukan konsultasi	6. Tersedianya draft banner, 7. Tersedianya catatan hasil *review* dan arahan dari	• **Akuntabel,** Saya membuat desain banner dengan menggunakan aplikasi resmi (Canva) sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan, serta		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
		dengan mentor terkait draft desain banner.	mentor terkait draft banner.	dikonsultasikan dengan mentor untuk memastikan isi dan tampilan sesuai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku “Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.” • **Kompeten**, Saya membuat desain banner menggunakan canva untuk memaksimalkan tampilan inovatif dan kreativitas, serta menyelesaikan dengan tepat waktu berdasarkan jadwal yang sudah disepakati. Berkonsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan dan masukan sehingga mendapat hasil yang maksimal. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				"Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik." • **Harmonis,** Saya meminta arahan dan masukan dengan sikap ramah, sopan, dan santun. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Membangun lingkungan kerja yang kondusif." • **Loyal,** Saya mengikuti arahan dan bimbingan dari mentor. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Menjaga nama baik sesama ASN, Pemimpin, Instansi dan Negara." • **Adaptif,** Saya menggunakan aplikasi digital yaitu canva untuk mendesain banner sebagai bentuk pemanfaatan teknologi agar hasil lebih maksimal.		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku “Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.”		
		4. Mencetak dan peletakan standing banner QR *code*	8. Tersedianya standing banner QR *code* yang telah dicetak dan diletakkan di ranap penyakit dalam.	• **Akuntabel,** Saya mencetak dan memasang standing banner berisi kode QR dengan desain yang telah disetujui, dan dipasang di lokasi yang tepat sehingga hasilnya menjadi bentuk pertanggungjawaban nyata dari hasil kerja, dapat dipertanggungjawabkan serta mendukung tujuan edukasi kesehatan rumah sakit. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku “Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.”		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
		5. Menyebarluas-kan QR *code* ke instagram unit promkes RSUD KH. Daud Arif	9. Terlaksananya penyebaran QR *code* di akun instagram promkes RSUD KH. Daud Arif.	• **Kompeten,** Saya membuat 3 postingan yang terdiri dari tata cara penggunaan scan kode QR dan menyertakan kode QR yang akan di scan, menampilkan tangkapan layar judul edukasi yang ada di google drive, dan penempatan lokasi standing banner untuk mempermudah pasien, keluarga pasien maupun pengunjung untuk menscan secara langsung, postingan yang dibuat bersifat informatif, jelas, dan aplikatif sehingga dapat mudah dipahami. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik." • **Adaptif,** Saya menggunakan sosial media instagram sebagai		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				sarana penyebaran informasi terkait kode QR yang berisi materi dan video edukasi. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku “Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.”		
4.	Melaksanakan penyuluhan di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat	1. Mencari data penyakit tertinggi melalui web morbis dan literatur materi penyuluhan serta serta referensi leaflet	1. Tersedianya data penyakit tertinggi di Rawat Inap Penyakit Dalam dan literatur materi penyuluhan serta referensi leaflet	• **Berorientasi Pelayanan,** Saya melakukan pencarian data penyakit tertinggi melalui web Morbis, literatur materi penyuluhan, serta referensi leaflet untuk memastikan informasi yang diberikan relevan, akurat, dan mudah dipahami pasien. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku “Memenuhi dan memahami kebutuhan masyarakat.” • **Akuntabel**, Saya menyusun materi berdasarkan informasi yang valid melalui morbis dengan	Kegiatan ini sesuai dengan visi RSUD KH Daud Arif Kab. Tanjung Jabung Barat yaitu “Terwujudnya Rumah Sakit Pilihan dan Kepercayaan Masyarakat” serta menjunjung misi yang terwujud dengan “Memberikan pelayanan yang	• **Berorientasi pelayanan,** memberikan penyuluhan langsung di kamar pasien dengan menyiapkan materi yang relevan dan akurat, menjawab pertanyaan dengan jelas, serta memastikan informasi mudah dipahami agar pasien, keluarga, dan pengunjung memperoleh

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				pengambilan materi yaitu penyakit hipertensi berdasarkan penyakit tertinggi di Rawat Inap Penyakit Dalam, mencari materi hipertensi dari website resmi yaitu WHO dan Ayo Sehat Kemenkes, dan memilah referensi desain leaflet terkait Hipertensi untuk digunakan sebagai acuan/ide pembuatan leaflet. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi." • **Kompeten**, Saya memilah, menentukan, dan menyusun materi hipertensi berdasarkan data morbis sebagai penyakit tertinggi di Rawat Inap Penyakit Dalam, menggunakan sumber valid dari	bermutu prima dan memuaskan"	edukasi kesehatan yang bermanfaat. • **Akuntabel,** Lampiran data dan referensi yang digunakan berasal dari sumber yang valid, salah satunya penggunaan morbis. • **Kompeten,** Menguasai topik penyuluhan/materi dan membuat media edukasi yang baik. • **Harmonis** Berkomunikasi dengan sopan dengan mentor, tenaga medis, pasien, keluarga

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				WHO dan Ayo Sehat Kemenkes, serta mencari referensi desain leaflet untuk memastikan materi dan desain sesuai standar. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik." • **Harmonis,** Saya berkoordinasi dengan tenaga kesehatan apoteker untuk memastikan terkait materi pada poin penyimpanan dan penggunaan obat agar materi yang disampaikan dipastikan valid, dengan sikap saat berkoordinasi yaitu ramah, sopan, dan santun. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Membangun lingkungan kerja yang kondusif."		pasien, maupun pengunjung. • **Loyal** Menggunakan data dan fakta yang valid serta mengikuti arahan dan bimbingan mentor, menunjukkan kesetiaan terhadap visi, misi, dan kebijakan rumah sakit demi keberhasilan penyuluhan dan wawancara. • **Adaptif** Menggunakan kemampuan digital dalam mencari referensi, membuat media

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				• **Loyal,** Saya menggunakan data dan fakta yang valid yaitu Hipertensi dengan jumlah penyakit tertinggi di Rawat Inap Penyakit Dalam (melalui web morbis), sehingga informasi yang disampaikan dapat mendukung program dan kebijakan pelayanan kesehatan rumah sakit sesuai dengan visi dan misi. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia kepada NKRI, serta pemerintahan yang sah." • **Adaptif,** Saya menggunakan web morbis dalam mencari data penyakit tertinggi di Rawat Inap Penyakit Dalam dan penggunaan layanan pencarian		edukasi merupakan bentuk adaptasi di era digitalisasi. • **Kolaboratif** Berkonsultasi dengan mentor dan tenaga medis dalam menyiapkan materi.

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				(google) untuk mencari referensi materi Hipertensi dan desain leaflet. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku “Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.” • **Kolaboratif**, Saya melakukan koordinasi dengan rekan kerja yaitu tenaga apoteker perihal penyimpanan dan penggunaan obat agar materi yang disampaikan dipastikan valid. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku “Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.”		
		2. Melakukan penyusunan materi Hipertensi dengan	2. Tersedianya draft leaflet Hipertensi 3. Tersedianya draft	• **Akuntabel,** Saya mempertanggungjawabkan terkait materi yang disampaikan berdasarkan referensi resmi		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
		pembuatan leaflet menggunakan canva, dan membuat draft pertanyaan untuk wawancara	pertanyaan wawancara singkat terkait Hipertensi	dan valid serta menyusun draft pertanyaan wawancara secara sistematis untuk memastikan jawaban pasien dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan evaluasi keberhasilan penyuluhan. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi." • **Kompeten**, Saya menyusun materi dan membuat desain leaflet sebagai bahan bacaan, kemudian draft pertanyaan wawancara sesuai dengan materi yang diberikan dengan keterampilan dalam mendesain tampilan bacaan agar mudah dipahami, dan penguasaan materi dalam		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				menyusun pertanyaan wawancara. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik." • **Adaptif,** Saya menerapakan digitalisasi yaitu menggunakan aplikasi canva untuk mendesain leaflet dan membuat draft pertanyaan wawancara menggunakan software ms.word. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas."		
		3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft leaflet dan	4. Tersedianya catatan hasil review dan arahan dari mentor terkait leaflet dan daftar	• **Akuntabel,** Saya melakukan konsultasi dengan mentor secara terbuka dengan menyampaikan semua isi draft leaflet dan pertanyaan wawancara dan bertanggung jawab yaitu memastikan setiap		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
		pertanyaan wawancara.	pertanyaan wawancara.	perbaikan dan perubahan terkait draft leaflet dan pertanyaan wawancara yang diberikan oleh mentor saya terapkan dengan tepat. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi." • **Harmonis,** Saya meminta arahan dan masukan dengan sikap ramah, sopan, dan santun. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Membangun lingkungan kerja yang kondusif." • **Loyal,** Saya menunjukkan loyalitas dengan menghormati arahan dan masukan mentor, serta melaksanakan saran yang		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				diberikan demi keberhasilan kegiatan penyuluhan dan wawancara. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku. "Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia kepada NKRI, serta pemerintahan yang sah." • **Adaptif,** Saya bersikap adaptif dengan menerima saran dan kritik, menyesuaikan isi maupun tampilan leaflet, isi pertanyaan wawancara agar lebih sesuai kebutuhan dan kondisi di lapangan. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku. "Bertindak proaktif."		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
		4. Meminta izin ke kepru Rawat Inap Penyakit Dalam untuk pelaksanaan penyuluhan.	5. Tersedianya dokumentasi foto meminta izin kepada kepru ranap penyakit dalam untuk pelaksanaan penyuluhan	• **Akuntabel,** Saya melakukan permohonan izin ke kepala ruangan dengan jujur dan bertanggung jawab, serta siap mempertanggungjawabkan pelaksanaan penyuluhan. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku. “Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.” • **Kompeten,** Saya menunjukkan nilai kompeten dengan memahami tata cara perizinan secara lisan, menyampaikan maksud dan rencana penyuluhan dengan jelas, serta memastikan informasi yang saya sampaikan mudah dipahami kepru ranap penyakit dalam.		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku. "Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik." • **Harmonis,** Saya berkomunikasi yang baik dengan kepru ranap penyakit dalam untuk membantu mempermudah kegiatan penyuluhan. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku. "Membangun lingkungan kerja yang kondusif." • **Kolaboratif** Saya menunjukkan nilai kolaboratif dengan berkoordinasi dan menjalin komunikasi yang baik dengan kepru, sehingga pelaksanaan penyuluhan dapat disepakati bersama dan berjalan lancar. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku.		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				“Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.”		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
		5. Melaksanakan penyuluhan ke pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung di ruang Rawat Inap Penyakit Dalam	6. Tersedianya foto dokumentasi penyuluhan dengan pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung 7. Tersedianya daftar hadir penyuluhan	• **Berorientasi pelayanan,** Saya memberikan penyuluhan langsung di kamar pasien mengenai pencegahan hipertensi untuk meningkatkan pengetahuan. Pasien, keluarga, dan pengunjung dapat bertanya dan berbagi pengalaman, dan saya menyampaikan informasi serta menjawab pertanyaan dengan jelas agar penyuluhan bermanfaat dan memuaskan. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku. “Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan.” • **Akuntabel** Saya melaksanakan penyuluhan dengan bertanggung jawab seperti memastikan informasi yang disampaikan akurat, menjawab pertanyaan dengan		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				menjelaskan kembali atau memperbaiki informasi jika ada yang kurang jelas atau salah pahami, serta mempertanggungjawabkan setiap materi dan penjelasan yang diberikan kepada pasien, keluarga, maupun pengunjung. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi." • **Kompeten** Saya menyampaikan materi sesuai topik (hipertensi), menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan memastikan peserta (pasien, keluarga, maupun pengunjung) dapat menerima dan memahami informasi		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				yang diberikan serta menjelaskan pertanyaan dari peserta jika ada yang kurang jelas atau salah pahami. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik." • **Harmonis** Saat penyuluhan saya membangun suasana yang nyaman dan bersikap sopan, melihat keadaan pasien serta penyampaian materi akan disesuaikan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Membangun lingkungan kerja yang kondusif."		
		6. Melaksanakan wawancara singkat	8. Tersedianya hasil wawancara	• **Akuntabel** Saya mencatat hasil wawancara dengan jujur dan		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
		dengan keluarga pasien maupun pengunjung terkait materi penyuluhan	sebelum dan sesudah penyuluhan	objektif serta menyampaikan pemahaman yang belum sesuai dan mempertanggungjawabkan data serta informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi." • **Kompeten** Saya mengajukan pertanyaan untuk memastikan pemahaman keluarga pasien maupun pengunjung mengenai materi penyuluhan yang disampaikan dan memastikan informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk evaluasi penyuluhan.		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Membantu orang lain belajar dan Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik." • **Harmonis** Saya menjaga hubungan yang harmonis dengan peserta wawancara, bersikap ramah dan sopan, menghargai pendapat mereka, serta menciptakan suasana nyaman agar komunikasi berjalan lancar. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Membangun lingkungan kerja yang kondusif."		
		7. Melaporkan hasil kegiatan penyuluhan kepada mentor	9. Tersedianya laporan pelaksanaan penyuluhan dan catatan arahan dari	• **Akuntabel,** Saya menyampaikan data dan informasi secara akurat, serta siap mempertanggungjawabkan		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
			mentor terkait hasil penyuluhan	seluruh kegiatan dan hasil yang disampaikan. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi." • **Loyal,** Saya mengikuti arahan dan bimbingan dari mentor. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia kepada NKRI, serta pemerintahan yang sah." • **Kolaboratif,** Saya bekerja secara kolaboratif dengan mentor dengan aktif berdiskusi dan menerima masukan dari mentor terkait perbaikan		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				keigiatan penyuluhan berikutnya. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi."		
5	Melaksanakan evaluasi kegiatan penerapan aktualisasi	1. Mengolah data hasil wawancara kegiatan penyuluhan dan jumlah Kode QR edukasi kesehatan diakses sebagai bahan evaluasi	1. Tersedianya hasil data pembanding pengetahuan peserta dari hasil wawancara kegiatan sebelum dan sesudah penyuluhan 2. Tersedianya tangkapan layar jumlah data kode QR edukasi	• **Akuntabel**, Saya melakukan pengolahan data hasil wawancara dan jumlah Kode QR edukasi kesehatan yang diakses secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi." • **Kompeten** Saya melakukan pengolahan dan analisis data dengan kemampuan yang sesuai agar	Kegiatan ini sesuai dengan visi RSUD KH Daud Arif Kab. Tanjung Jabung Barat yaitu "Menjadi Rumah Sakit Pilihan dan Kepercayaan Masyarakat" serta menjunjung misi yang terwujud dengan "Memberikan pelayanan yang bermutu prima dan memuaskan."	• **Berorientasi pelayanan,** Pelaksanaan evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan edukasi. • **Akuntabel** penyajian data secara jelas untuk mentor yang dapat dipertanggungjawabkan, serta dengan meminta lembar persetujuan

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
			kesehatan diakses	hasil evaluasi kegiatan penyuluhan dapat digunakan secara efektif. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik." • **Adaptif** Saya melakukan pemantauan jumlah Kode QR edukasi kesehatan yang diakses dengan memanfaatkan teknologi yang ada agar kegiatan tetap relevan dengan perkembangan digital. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Bertindak proaktif."		kegiatan aktualisasi sebagai bukti pelaksanaan yang transparan. • **Kompeten** Kemampuan mengolah dan menganalisis data sehingga hasil evaluasi kegiatan penyuluhan dapat dimanfaatkan secara efektif yang menjadikan hasil pengolahan data sebagai dasar dalam konsultasi agar lebih terarah dan bermanfaat. • **Harmonis** Berkomunikasi dengan ramah, sopan, dan santun
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pengolahan	3. Tersedianya lembar catatan dari mentor	• **Berorientasi Pelayanan**, Saya melakukan konsultasi dengan mentor untuk memastikan hasil pengolahan data dan pengembangan edukasi dapat memberikan		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
		data dari kegiatan penyuluhan dan pengembangan edukasi		pelayanan kesehatan yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melakukan perbaikan tiada henti." • **Akuntabel**, Saya melakukan konsultasi dengan mentor dengan menyajikan hasil pengolahan data dan pengembangan edukasi secara akurat, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga setiap keputusan atau tindak lanjut berdasarkan data tersebut dapat dipercaya. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi."		kepada mentor saat berkonsultasi • **Loyal** Mengikuti arahan mentor dengan baik. • **Adaptif** Menyesuaikan kegiatan penyuluhan sesuai arahan mentor dan memantau akses Kode QR edukasi kesehatan melalui pemanfaatan teknologi digital. • **Kolaboratif** Bekerja sama dengan mentor dan terbuka terhadap ide perbaikan

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				• **Kompeten,** Saya melakukan pengolahan data sebagai bentuk evaluasi kegiatan dengan kemampuan yang sesuai agar hasil konsultasi dapat digunakan secara efektif. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik." • **Harmonis**, Saya melakukan konsultasi dengan mentor dengan menjaga komunikasi yang baik, menghargai masukan dan saran, serta membangun hubungan kerja yang harmonis agar kegiatan pengolahan data dan pengembangan edukasi berjalan lancar. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				"Membangun lingkungan kerja yang kondusif. • **Loyal,** Saya mengikuti saran dan arahan dari mentor agar kegiatan dapat dilaksanakan secara berkelanjutaan. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia kepada NKRI, serta pemerintahan yang sah." • **Adaptif,** Saya melakukan penyesuaian dan tindak lanjut kegiatan penyuluhan berdasarkan arahan mentor agar kegiatan tetap terlaksana secara berkelanjutan dan sesuai kebutuhan pasien di Rawat Inap Penyakit Dalam.		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku “Cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan.” • **Kolaboratif** Saya bekerja secara kolaboratif dengan mentor melalui aktif berdiskusi dan menerima masukan dari mentor agar kegiatan penyuluhan terlaksana secara berkelanjutan di ranap penyakit dalam. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku “Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.”		
		3. Meminta persetujuan telah terlaksananya kegiatan	4. Tersedianya lembar persetujuan telah melaksanakan aktualisasi	• **Akuntabel,** Saya meminta surat persetujuan telah melaksanakan kegiatan aktualisasi yang didiskusikan secara terbuka yang menjadi		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
		aktualisasi kepada mentor	yang telah divalidasi	bukti bahwa kegiatan aktualisasi telah dilaksanakan dengan baik. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi." • **Adaptif,** Saya menyesuaikan dan melakukan perbaikan berdasarkan masukan menunjukkan kesiapan Saya untuk menghadapi perubahan. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan." • **Kolaboratif** Saya melakukan komunikasi dengan mentor untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan mendapatkan		

No 1.	Kegiatan 2.	Tahapan Kegiatan 3.	Output/Hasil 4.	Keterkaitan substansi mata pelatihan berAKHLAK 5.	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Organisasi 6.	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi 7.
				persetujuan berjalan dengan lancar. Dengan ini saya berpedoman pada panduan perilaku "Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama."		

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Rencana	Realisasi
		Rencana	Aktuali-Sasi	Rencana	Aktuali-sasi	Rencana	Aktuali-Sasi	Rencana	Aktuali-sasi	Rencana	Aktuali-sasi		
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	7	7
2.	Akuntabel	3	3	3	4	3	4	7	7	3	3	19	21
3.	Kompeten	2	2	2	2	3	4	5	5	2	2	14	15
4.	Harmonis	2	2	1	1	2	2	5	5	1	1	11	11
5.	Loyal	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	8	8
6.	Adaptif	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	12	13
7.	Kolaboratif	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	9	9
	Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	80	84

Aktualisasi yang didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) memiliki peningkatan pada saat direncanakan dengan direalisasilan.

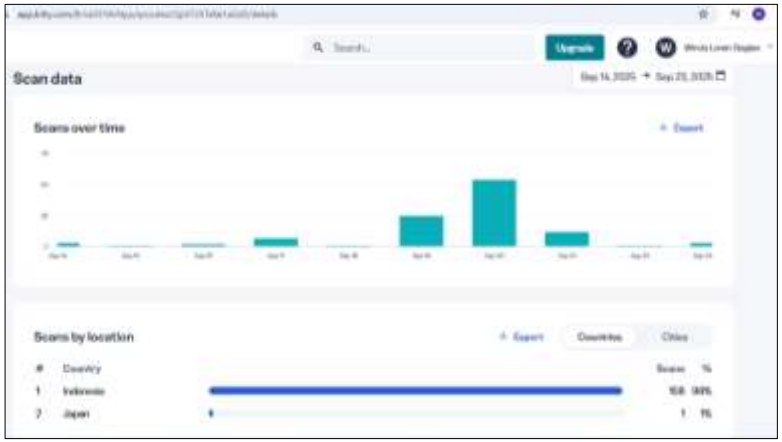
D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi “Belum Optimalnya Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat” dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian *Core* Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
1. Penyediaan media penyebaran edukasi kesehatan. Keterbatasan penyebaran informasi kesehatan dikarenakan belum meraratanya sarana penunjang promosi kesehatan di ruang Rawat Inap Penyakit Dalam seperti media poster yang hanya terkait *hand hygiene*, media audio visual yang juga belum menjangkau di Rawat Inap Penyakit Dalam, sehingga informasi kesehatan yang diterima pasien dan keluarga masih terbatas dan	**1. Penyediaan media penyebaran edukasi kesehatan.** Setelah dilaksanakan aktualisasi, sarana penunjang promosi kesehatan di ruang Rawat Inap Penyakit Dalam menjadi lebih bervariasi, pembuatan media poster dengan materi Hipertensi sesuai data penyakit tertinggi di ruangan tersebut serta menambahkan banner QR *Code* yang berisi materi dan video edukasi kesehatan sebagai sarana alternatif. Melalui QR *Code* ini, pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung dapat mengakses informasi

pemahaman mereka terhadap penyakit, pencegahan, dan pengendalian belum optimal.	kesehatan kapan saja dan di mana saja. Kehadiran media baru ini meningkatkan jangkauan dan efektivitas edukasi kesehatan, sekaligus menjadi solusi yang praktis dan efisien. Data/Bukti fisik:   **Gambar 4.1 Terpasangnya Poster Hipertensi & Banner QR *Code***



Gambar 4.2 Analisis jumlah kode QR diakses



Gambar 4.3 Postingan Penyebaran Kode QR

2. Akses mendapat edukasi kesehan secara langsung. Sebelum aktualisasi, penyuluhan di Rawat Inap Penyakit Dalam belum berjalan optimal dengan terakhir pelaksanaan di tahun 2020, sehingga pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung kehilangan kesempatan untuk mendapatkan edukasi kesehatan secara langsung dari tenaga kesehatan, terutama promosi kesehatan, sehingga memungkinkan pemahaman dan kepatuhan terhadap anjuran kesehatan baik itu informasi terkait penyakit, penyebab, gejala, pencegahan dan pengendalian cenderung terbatas dan tidak mendapat kesempatan untuk bertanya secara langsung baik itu terkait informasi kesehatan maupun berhubungan dengan kondisi kesehatan yang mereka alami.	**2. Akses mendapat edukasi kesehan secara langsung.** Setelah aktualisasi, telah dilaksanakan kembali kegiatan penyuluhan kesehatan dengan metode penyuluhan perorangan/perkamar di Rawat Inap Penyakit Dalam. Pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung telah mendapatkan edukasi kesehatan secara langsung dari tenaga promosi kesehatan. Edukasi diberikan secara personal sesuai kondisi dan kebutuhan pasien yaitu materi Hipertensi, sehingga mereka memahami informasi terkait penyakit, penyebab, gejala, pencegahan, dan pengendalian. Selain itu, pasien dan keluarga dapat bertanya langsung mengenai informasi kesehatan maupun kondisi yang mereka alami, sehingga pemahaman dan kepatuhan terhadap anjuran kesehatan menjadi lebih baik. Data/Bukti fisik: didukung dengan hasil wawancara singkat sebelum dan sesudah penyuluhan dilaksanakan yaitu terdapat peningkatan pengetahuan.





Gambar 4.4 Hasil data pembanding pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

Terlihat pada hasil rata-rata persentase dari seluruh peserta mengalami peningkatan pengetahuan dari sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan dengan nilai persentase sebelum penyuluhan yaitu rata-rata 47,6% dan setelah penyuluhan 88,07%, dengan materi penyuluhan yaitu Hipertensi.

E. Manfaat terselesaikannya *Core* Isu

Berikut adalah manfaat dari terselesaikannya *core* isu "Optimalisasi Pelaksanaan Promosi Kesehatan melalui Penyuluhan Kesehatan dan Pengembangan Media Edukasi di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat" bagi berbagai pihak:

1. Manfaat bagi Penulis

a. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme.

   Penulis memperoleh pengalaman langsung dalam merancang, menyusun, dan melaksanakan metode edukasi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan pasien dan keluarga melalui pelaksanaan kegiatan membuat media edukasi (Poster Hipertensi dan Banner QR *Code*), melaksanakan penyuluhan personal, serta memahami penerapan SPO Promosi Kesehatan di rumah sakit.

b. Mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam promosi kesehatan.

   Penulis mampu menghadirkan solusi praktis berupa pemanfaatan QR *Code* berisi materi dan video edukasi untuk mengatasi keterbatasan sarana edukasi di ruang rawat inap. Dengan inovasi tersebut, penulis berhasil menambah variasi metode penyampaian informasi kesehatan.

c. Meningkatkan keterampilan komunikasi dan efektivitas penyuluhan.

   Penulis melatih kemampuan komunikasi interpersonal melalui kegiatan penyuluhan personal kepada pasien, keluarga, dan pengunjung. Dari pengalaman ini, penulis dapat menyampaikan pesan kesehatan dengan lebih jelas, meningkatkan pemahaman, serta mendorong penerapan perilaku hidup sehat secara preventif.

2. Manfaat bagi Instansi RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat

a. Meningkatkan kualitas layanan promosi kesehatan di ruang rawat inap

   RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat mendapatkan tambahan media edukasi berupa poster hipertensi dan banner QR *Code* yang dapat diakses pasien, keluarga, maupun pengunjung. Hal ini memperbanyak variasi media edukasi yang sebelumnya terbatas, sehingga layanan promosi kesehatan di rawat inap menjadi lebih optimal.

b. Mendorong penerapan perilaku hidup sehat pada pasien dan keluarga

   Melalui akses informasi yang lebih luas dan penyuluhan personal, pasien dan keluarga dapat memahami pencegahan, pengendalian, serta penatalaksanaan penyakit dengan lebih

baik. Hal ini mendukung tujuan rumah sakit dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara preventif.

c. Meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit

Upaya inovatif dalam menyediakan media edukasi digital dan memperluas jangkauan promosi kesehatan menunjukkan komitmen rumah sakit untuk memberikan pelayanan yang solutif, modern, dan berorientasi pada kebutuhan pasien. Hal ini dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pelayanan rumah sakit.

3. Manfaat bagi stakeholder

a. **Pasien, keluarga pasien, dan pengunjung RSUD KH. Daud Arif**

Bagi pasien, keluarga, dan pengunjung, kegiatan aktualisasi ini memberikan akses lebih luas terhadap informasi kesehatan melalui penyuluhan personal, poster hipertensi, serta QR *Code* berisi materi dan video edukasi. Edukasi tersebut membantu meningkatkan pemahaman tentang pencegahan dan pengendalian penyakit sekaligus menumbuhkan kesadaran perilaku hidup sehat, serta memberi kesempatan bertanya langsung sehingga mereka merasa lebih diperhatikan.

b. **Pemerintah daerah**

Bagi Pemerintah Daerah, kegiatan aktualisasi ini mendukung upaya peningkatan mutu layanan RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat sekaligus memperkuat program promotif preventif yang sejalan dengan kebijakan kesehatan daerah. Inovasi media edukasi dan penyuluhan personal juga menjadi bentuk kontribusi nyata rumah sakit dalam mendukung visi misi pembangunan kesehatan daerah.

F. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

Tabel 4.4 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak terlibat	Sumber biaya	Keterangan
1.	Memperbarui dan menambah media edukasi kesehatan melalui poster serta pengembangan konten pada QR *Code*	Poster baru, konten edukasi digital (materi & video) yang terintegrasi dengan QR *Code*	1 bulan	Tenaga Promkes RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat	-	-
2.	Melaksanakan penyuluhan personal secara rutin di ruang Rawat Inap Penyakit Dalam	Laporan kegiatan penyuluhan, foto dokumentasi, dan daftar hadir	1 bulan	Tenaga Promkes RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat	-	-

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan 1

Melakukan konsultasi dan penjadwalan kegiatan aktualisasi dengan mentor. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai:

Berorientasi pelayanan, Saya menyampaikan pelaksanaan kegiatan aktualisasi secara jelas dan terstruktur agar mentor mudah memahami dan memberikan masukan.

Akuntabel, Saya menyusun dan menyampaikan rencana serta pelaksanaan kegiatan aktualisasi secara rinci, jelas, dan sesuai prosedur, serta meminta persetujuan mentor, sehingga seluruh kegiatan dapat dipertanggungjawabkan.

Kompeten, Saya menyiapkan bahan konsultasi dengan teliti, menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi secara jelas, dan menerima masukan mentor untuk memastikan pelaksanaan lebih berkualitas.

Harmonis, Saya menjaga hubungan baik dengan mentor, bersikap sopan, menghargai arahan, dan menyesuaikan kegiatan sesuai jadwal serta peran mentor.

Loyal, Saya menyiapkan bahan konsultasi kegiatan aktualisasi dengan menyesuaikan visi dan misi rumah sakit, menunjukkan kesetiaan pada tujuan organisasi.

Adaptif, Saya memanfaatkan teknologi digital untuk menyusun bahan konsultasi dan menyesuaikan jadwal konsultasi dengan ketersediaan mentor agar kegiatan berjalan lancar.

Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan mentor melalui penjadwalan konsultasi, diskusi, dan permintaan persetujuan, sehingga kegiatan aktualisasi dapat berjalan lancar dan sesuai kebutuhan rumah sakit.

b. Kegiatan 2

Membuat poster kesehatan di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai:

Berorientasi pelayanan, saya menyusun poster kesehatan dengan data yang akurat dan tampilan yang jelas agar mudah dipahami pasien, serta menyampaikannya dengan baik kepada mentor, sehingga informasi yang disajikan bermanfaat dan memberikan kepuasan bagi pembaca.

Akuntabel, Saya menyusun, mendiskusikan, dan memasang poster kesehatan dengan materi yang valid dan transparan, mencantumkan sumber resmi, serta

mempertanggungjawabkan setiap langkah pembuatan sehingga poster dapat langsung dimanfaatkan pasien, keluarga, dan pengunjung sebagai media edukasi.

Kompeten, Saya memilih materi dan desain poster berdasarkan data dan sumber yang valid, serta menggunakan keterampilan dalam menyusun tampilan poster agar menarik, sesuai standar, dan mudah dipahami pembaca.

Harmonis, Saya mendiskusikan draft poster dengan sikap ramah dan sopan, serta menghargai masukan mentor untuk memperbaiki dan menyempurnakan poster yang dibuat.

Loyal, Saya menggunakan data dan fakta yang valid serta mengikuti arahan mentor agar poster yang dibuat mendukung program dan kebijakan rumah sakit sesuai visi dan misi.

Adaptif, Saya memanfaatkan teknologi digital dan sumber daring, seperti web morbis, Google, dan Canva, untuk mencari data, referensi, dan mendesain poster agar proses pembuatan lebih efisien dan sesuai perkembangan teknologi.

Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan mentor melalui komunikasi terbuka, menerima masukan, dan menyesuaikan

draft poster berdasarkan saran agar hasilnya lebih baik dan bermanfaat.

c. Kegiatan 3

Membuat banner QR *code* berisi materi dan video edukasi kesehatan di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai:

Berorientasi pelayanan, Saya mengunggah materi dan video edukasi kesehatan dan membuat QR code agar pasien, keluarga, dan pengunjung mudah mengakses informasi yang bermanfaat.

Akuntabel, Saya mengunggah, menyusun, dan memasang banner QR code dengan materi dan video edukasi yang akurat dan jelas, menggunakan aplikasi resmi, serta berkonsultasi dengan mentor agar hasil kerja dapat dipertanggungjawabkan dan mendukung tujuan edukasi kesehatan rumah sakit.

Kompeten, Saya memilih materi dan video edukasi yang valid, berkonsultasi dengan mentor, serta membuat dan memasang banner QR code dengan desain kreatif dan informatif menggunakan Canva, sehingga hasilnya tepat waktu, jelas, dan mudah dipahami oleh pasien, keluarga, maupun pengunjung.

Harmonis, Saya menjaga hubungan baik dan bekerja sama secara harmonis dengan mentor dan rekan bagian lain, serta meminta arahan dan masukan dengan sikap ramah dan sopan agar koordinasi berjalan lancar.

Loyal, Saya mengikuti arahan dan bimbingan dari mentor

Adaptif, Saya memanfaatkan teknologi digital, seperti Google Drive dan QR code, untuk menyebarkan materi dan video edukasi secara efisien, serta menyesuaikan diri dengan arahan dan masukan mentor.

Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan mentor dan bagian lain, seperti Farmasi, Radiologi, dan Keperawatan, serta menghargai masukan mereka untuk menambah materi dan video edukasi, sehingga informasi kesehatan yang dapat diakses melalui QR code menjadi lebih banyak dan bermanfaat.

d. Kegiatan 4

Melaksanakan penyuluhan di rawat inap penyakit dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai:

Berorientasi pelayanan, Saya memberikan penyuluhan langsung di kamar pasien dengan materi yang relevan dan akurat, menjawab pertanyaan dengan jelas, serta memastikan informasi mudah dipahami agar pasien,

keluarga, dan pengunjung memperoleh edukasi kesehatan yang bermanfaat.

Akuntabel, Saya menyusun, menyampaikan, dan mencatat materi penyuluhan secara akurat dan bertanggung jawab, memanfaatkan sumber resmi, berkonsultasi dengan mentor, meminta izin, serta memastikan setiap informasi dan data hasil wawancara dapat dipertanggungjawabkan.

Kompeten, Saya menyusun materi dan desain leaflet berdasarkan data dan sumber valid, membuat pertanyaan wawancara yang sesuai, menyampaikan penyuluhan dengan jelas dan mudah dipahami, serta memastikan informasi dapat diterima peserta dan digunakan untuk evaluasi keberhasilan penyuluhan.

Harmonis, Saya berkoordinasi dan berkomunikasi dengan mentor, tenaga kesehatan, dan peserta penyuluhan dengan sikap ramah, sopan, dan menghargai, serta menciptakan suasana nyaman agar kegiatan penyuluhan dan wawancara berjalan lancar.

Loyal, Saya menggunakan data dan fakta yang valid serta mengikuti arahan dan bimbingan mentor, menunjukkan kesetiaan terhadap visi, misi, dan kebijakan rumah sakit demi keberhasilan penyuluhan dan wawancara.

Adaptif, Saya memanfaatkan teknologi digital untuk menyusun materi, leaflet, dan pertanyaan wawancara, serta menyesuaikan isi dan tampilan berdasarkan saran mentor dan kondisi di lapangan agar penyuluhan berjalan efektif.

Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan rekan kerja dan mentor melalui koordinasi dan diskusi aktif, serta menerima masukan untuk memastikan materi valid dan meningkatkan kualitas penyuluhan berikutnya.

e. Kegiatan 5

Melaksanakan evaluasi kegiatan aktualisasi. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai:

Berorientasi pelayanan, Saya berkonsultasi dengan mentor untuk memastikan hasil evaluasi kegiatan aktualisasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Akuntabel, Saya mengolah dan menyajikan data hasil wawancara serta jumlah QR edukasi kesehatan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, berkonsultasi dengan mentor, dan memastikan bukti pelaksanaan kegiatan aktualisasi tersedia sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Kompeten, Saya mengolah dan menganalisis data hasil kegiatan penyuluhan dengan kemampuan yang sesuai agar hasil evaluasi dan konsultasi dapat digunakan secara efektif.

Harmonis, Saya berkonsultasi dengan mentor dengan komunikasi yang baik dan menghargai masukan, sehingga hubungan kerja harmonis terjaga dan kegiatan pengolahan data serta pengembangan edukasi berjalan lancar.

Loyal, Saya mengikuti saran dan arahan dari mentor agar kegiatan dapat dilaksanakan secara berkelanjutaan

Adaptif, Saya memanfaatkan teknologi digital untuk memantau akses QR edukasi kesehatan, menyesuaikan kegiatan berdasarkan arahan mentor, dan melakukan perbaikan agar kegiatan tetap relevan, berkelanjutan, dan sesuai kebutuhan pasien.

Kolaboratif, Saya bekerja sama dengan mentor melalui diskusi aktif, menerima masukan, dan berkomunikasi secara terbuka untuk memastikan kegiatan penyuluhan di ranap penyakit dalam berjalan lancar dan berkelanjutan.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Adapun gagasan kreatif penyelesaian *Core* isu “Belum Optimalnya Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat” yaitu “Pengoptimalan Pelaksanaan Promosi Kesehatan melalui Penyuluhan Kesehatan dan Pengembangan Media Edukasi di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat”.

3. Capaian Hasil Penyelesaian *Core* Isu

Promosi kesehatan di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat mengalami peningkatan dengan sarana penunjang edukasi menjadi lebih bervariasi melalui pembuatan poster hipertensi sesuai data penyakit tertinggi dan banner QR *Code* berisi materi serta video edukasi kesehatan yang dapat diakses pasien, keluarga, dan pengunjung kapan saja.

Kegiatan penyuluhan kesehatan di Rawat Inap Penyakit Dalam telah terlaksana kembali, yaitu dengan penyuluhan secara personal perkamar, sehingga pasien dan keluarga memperoleh edukasi langsung yang sesuai kondisi mereka, memahami penyakit beserta pencegahannya, serta memiliki kesempatan untuk bertanya. Capaian ini memperkuat efektivitas promosi kesehatan, meningkatkan pemahaman preventif, dan mendukung mutu layanan rumah sakit.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggara pelatihan terus meningkatkan kualitas program dengan memastikan materi tetap relevan dengan kebutuhan ASN, serta mempertahankan metode pembelajaran yang interaktif sehingga peserta lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Diharapkan OPD tetap memberikan dukungan terhadap pelaksanaan promosi kesehatan dengan peningkatan sarana dan prasarana promosi kesehatan, mendukung pelatihan bagi tenaga promkes, mendukung program promosi kesehatan di OPD, serta dapat memberikan ruang pengembangan bagi para peserta untuk mengembangkan hasil aktualisasi dan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 70 Tahun 2021

Permenkes RI Nomor 31 Tahun 2019 tentang Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri PANRB Nomor 70 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Kementerian PANRB.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 44 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024, 25 November). *Hipertensi (Tekanan Darah Tinggi)*. Ayo Sehat.

World Health Organization. (2025, 25 September). *Hypertension*.

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dan penjadwalan kegiatan aktualisasi dengan mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01 September 2025 – 06 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor 2. Tersedianya catatan arahan konsul terkait pelaksanaan aktualisasi 3. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**a. Tahap Kegiatan 1** **Menyiapkan bahan konsultasi terkait rencana aktualisasi secara detail dan terstruktur kepada mentor.** **Akuntabel**, Saya menyusun bahan konsultasi secara rinci dan terstruktur mulai dari waktu pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan, materi edukasi yang disampaikan, serta bentuk media yang dibuat, sehingga proses konsultasi berjalan efektif dan mentor lebih mudah untuk memahami. **Kompeten**, Saya menyusun dan mempelajari bahan konsultasi dengan detail, seperti upaya mencari referensi yang digunakan sebagai bahan materi, poin edukasi yang sesuai standar, dan perancangan media edukasi yang nantinya akan dibuat. **Loyal**, Saya menyiapkan bahan konsultasi kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan di unit kerja dengan menyesuaikan visi dan misi rumah sakit. **Adaptif**, Saya menyusun bahan konsultasi menggunakan teknologi digital yaitu software

	ms.word, sehingga memudahkan dan mempercepat dalam penyusunan bahan. **b. Tahap Kegiatan 2** **Membuat janji dan melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi.** **Berorientasi pelayanan,** Saya menjelaskan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan bahasa yang terstrukur sehingga mentor lebih mudah memahami dan dapat memberikan masukan. **Akuntabel,** Saya melakukan konsultasi pelaksanaan kegiatan dengan menjelaskan dari jadwal kegiatan, tujuan, dan tahapan pelaksanaan yang jelas sehingga memastikan rencana aktualisasi sesuai aturan dan dapat dipertanggungjawabkan. **Kompeten,** Saya menyampaikan rencana dengan jelas dan menerima masukan dari mentor untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan aktualisasi. **Harmonis,** Saya meminta izin terlebih dahulu terkait jadwal konsultasi dan menyesuaikan dengan jadwal mentor, kemudian saat konsultasi saya bersikap sopan, menghargai arahan mentor, dan membangun hubungan kerja yang saling menghormati. **Adaptif**, Saya menyesuaikan jadwal konsultasi dengan ketersediaan jadwal mentor. **Kolaboratif,** Saya membuat janji dengan mentor merupakan langkah awal untuk berinteraksi dan bekerjasama untuk menciptakan kegiatan aktualisasi agar lancar, kemudian melakukan konsultasi sebagai wujud kerjasama antara saya dan mentor, agar rencana lebih matang dan sesuai dengan kebutuhan rumah sakit.

	c. Tahap Kegiatan 3 **Meminta persetujuan kepada mentor terkait pelaksanaan aktualisasi.** **Akuntabel,** Saya meminta surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah didiskusikan secara terbuka sehingga kegiatan aktualisasi dapat dipertanggungjawabkan. **Harmonis,** Saya mengajukan permohonan persetujuan dengan cara yang sopan dan menghargai peran mentor sebagai pembimbing. **Kolaboratif,** Saya meminta persetujuan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi kepada mentor sebagai bagian dari kerja sama dan penyamaan persepsi sehingga kegiatan pelaksanaan aktualisasi berjalan dengan lancar.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**a. Tahap Kegiatan 1** **Menyiapkan bahan konsultasi terkait rencana aktualisasi secara detail dan terstruktur kepada mentor.** Penulis menyusun bahan konsultasi dalam bentuk dokumen dengan menyusun dari jadwal kegiatan pelaksanaan selama 1 bulan serta output yang dihasilkan dari tahapan kegiatan, bahan konsultasi disusun dengan rapi dan terstruktur. **Bukti fisik/Evidence:** File dokumen bahan konsultasi, print out bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor.
	b. Tahap Kegiatan 2 **Membuat janji dan melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi**. Penulis menghubungi mentor terkait jadwal konsultasi dan menemukan jadwal yang menyesuaikan dengan ketersediaan waktu masing-masing, kemudian melaksanakan konsultasi dengan menjelaskan terkait jadwal aktualisasi, kegiatan yang akan dilakuan serta media yang akan dibuat.

	Hasil disukusi, penulis mendapat masukan/arahan terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilakukan, kemudian penulis mencatat masukan/arahan dari mentor sebagai bahan evaluasi dan perbaikan agar kegiatan aktualisasi dapat berjalan lebih baik. **Bukti fisik/Evidence:** Form daftar hadir pelaksanaan bimbingan yang juga mencakup catatan/masukan dari bimbingan dan hasil pencapaian/output, foto dokumentasi melaksanakan bimbingan.
	c. Tahap Kegiatan 3 **Meminta persetujuan kepada mentor terkait pelaksanaan aktualisasi,** Penulis membuat surat persetujuan aktualisasi yang digunakan sebagai dasar bahwa kegiatan aktualisasi dapat dilaksanakan, kemudian penulis mengajukan kepada mentor agar melakukan validasi surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. **Bukti fisik/Evidence:** Surat Izin Pelaksanaan Aktualisasi yang telah ditandatangani oleh mentor.
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1: **1. Menyiapkan bahan konsultasi terkait rencana aktualisasi secara detail dan terstruktur kepada mentor.** **Proses:** Mengumpulkan bahan konsultasi terkait rencana aktualisasi, seperti materi yang akan menjadi bahan edukasi, bentuk media promosi kesehatan yang akan dibuat, kegiatan dan tahapan yang dilakukan selama 1 bulan aktualisasi, dan jadwal pelaksanaan kegiatan dari minggu pertama september sampai minggu awal oktober. Bahan konsultasi disusun dengan perpoin kegiatan serta penambahan visualisasi bentuk gambar agar mempermudah memahami bahan konsultasi. **Kualitas Produk:** Bahan konsultasi memuat uraian yang terstruktur, disusun dengan alur logis dan memperhatikan kerapihan penulisan

	sehingga memudahkan mentor dalam melakukan telaah dan memberikan masukan. **2. Membuat janji dan melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi**. **Proses:** Saya menghubungi mentor untuk menentukan waktu yang tepat sehingga proses konsultasi dapat berjalan efektif. Setelah jadwal disepakati, dilakukan pertemuan konsultasi dengan membawa bahan kegiatan pelaksanaan aktualisasi yang telah disusun secara detail dan terstruktur. Dalam pertemuan ini, penulis menyampaikan seperti materi yang akan menjadi bahan edukasi, bentuk media promosi kesehatan yang akan dibuat, kegiatan dan tahapan yang dilakukan selama 1 bulan aktualisasi, dan jadwal pelaksanaan kegiatan, khususnya yang berfokus pada penyuluhan kesehatan dan pengembangan media edukasi. Proses konsultasi berlangsung dalam suasana interaktif, di mana mentor memberikan arahan, masukan, serta penekanan pada aspek-aspek yang perlu diperkuat agar rencana dapat diimplementasikan secara optimal sesuai dengan visi dan misi organisasi. **Kualitas Produk:** Pelaksanaan konsultasi berjalan dengan efektif, rencana pelaksanaan kegiatan mendapatkan masukan langsung dari mentor sebagai pihak pembimbing, dan menghasilkan kesepakatan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi. **3. Meminta persetujuan kepada mentor terkait pelaksanaan aktualisasi.** **Proses:** Setelah melakukan konsultasi dengan mentor dan mendapatkan arahan serta kesepakatan, saya membuat dokumen surat izin pelaksanaan aktualisasi untuk ditandatangani oleh mentor yang menjadi bukti bahwa kegiatan aktualisasi sudah dapat dilaksanakan. **Kualitas Produk:**

	Adanya persetujuan resmi dalam bentuk dokumen yang telah ditandatangani oleh mentor yang menjadi arsip penting dalam proses administrasi pelaksanaan aktualisasi yaitu surat izin pelaksanaan aktualisasi. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilainilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu, Berorientasi pelayanan, Akuntabel, kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi yaitu "Menjadi Rumah Sakit Pilihan dan Kepercayaan Masyarakat" dan misi "Memberikan pelayanan yang bermutu prima dan memuaskan": 1. Memastikan pelayanan yang bermutu prima yaitu dengan menyiapkan bahan yang disusun rapi, jelas, dan berbasis data akan memudahkan mentor memberi arahan yang tepat serta persiapan matang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang efektif dan berkualitas, 2. Memberikan pelayanan yang memuaskan yaitu dengan menyiapkan bahan konsultasi, melakukan konsultasi, dan meminta persetujuan mentor. Dengan arahan dan validasi mentor, rencana aktualisasi menjadi lebih terarah dan sesuai standar pelayanan, sehingga menghasilkan edukasi kesehatan yang jelas, mudah dipahami, dan terpercaya. Hal ini memberikan kepuasan bagi pasien, keluarga pasien, dan pengunjung karena layanan informasi yang diterima sesuai kebutuhan dan harapan mereka.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): **1. Menyiapkan bahan konsultasi terkait rencana aktualisasi secara detail dan terstruktur kepada mentor.**

	Akuntabel: Tanpa nilai akuntabilitas, bahan konsultasi bisa tidak transparan, data tidak valid, dan sulit dipertanggungjawabkan. Hal ini menurunkan kepercayaan mentor dan organisasi terhadap kualitas kerja pegawai. **Kompeten:** Jika penyusunan bahan tidak dilakukan dengan menguasai pengetahuan dan keterampilan yang relevan, hasilnya menjadi tidak detail, tidak terstruktur, dan kurang berkualitas. Dampaknya, mentor kesulitan memberi arahan, dan implementasi aktualisasi menjadi tidak optimal. **Loyal:** Jika tidak dilandasi loyalitas, rencana aktualisasi bisa disusun hanya sebagai formalitas, tanpa memperhatikan visi dan misi organisasi. Akibatnya, hasil aktualisasi tidak memberi dampak signifikan pada peningkatan kinerja rumah sakit. **Adaptif:** Tanpa nilai adaptif, penyusunan bahan konsultasi bisa kaku, tidak menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan organisasi dan masyarakat. Dampaknya, rencana aktualisasi bisa cepat usang dan kurang relevan. **Kolaboratif:** Jika tidak menjunjung nilai kolaboratif, penyusunan bahan bisa dilakukan secara individual tanpa melibatkan masukan dari mentor atau rekan kerja. Akibatnya, rencana aktualisasi menjadi kurang komprehensif dan berisiko gagal saat diimplementasikan. **2. Membuat janji dan melakukan konsultasi rencana pelaksanaan aktualisasi.** **Berorientasi pelayanan:** Apabila penjelasan rencana aktualisasi tidak disampaikan dengan bahasa yang terstruktur dan mudah dipahami, maka mentor akan kesulitan memberikan masukan yang tepat. Hal ini berakibat pada rencana aktualisasi yang tidak matang, sehingga satuan kerja kehilangan peluang untuk meningkatkan kualitas pelayanan promosi kesehatan. Selain

	itu, rencana yang tidak jelas juga bisa menurunkan kepercayaan organisasi terhadap profesionalisme pegawai. **Akuntabel:** Apabila konsultasi tidak menjelaskan mengenai jadwal, tujuan, dan tahapan yang jelas, maka rencana aktualisasi menjadi sulit dipertanggungjawabkan, dan tanpa akuntabilitas, pelaksanaan aktualisasi bisa tidak berjalan sesuai dan menghambat pencapaian target yang telah ditentukan. **Kompeten:** Jika tidak kompeten dalam menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi, maka informasi yang diberikan kepada mentor menjadi tidak jelas, tidak sistematis, dan sulit dipahami. Akibatnya, mentor tidak bisa memberikan masukan yang tepat, sehingga rencana aktualisasi tidak berkembang. **Harmonis:** Jika hubungan dengan mentor tidak dibangun secara harmonis, seperti tidak menghargai jadwal, bersikap kurang sopan, atau tidak terbuka terhadap arahan menyebabkan komunikasi tidak efektif sehingga proses konsultasi akan terganggu yang menyebabkan rencana kegiatan aktualisasi nantinya tidak maksimal. **Adaptif:** Apabila pegawai tidak adaptif dan tidak mampu menyesuaikan diri dengan jadwal ketersediaan mentor, maka proses konsultasi bisa tertunda atau bahkan tidak terlaksana dengan baik. Hal ini menghambat penyusunan rencana aktualisasi yang matang dan menurunkan efektivitas koordinasi. **Kolaboratif:** Jika sikap kolaboratif tidak dijalankan, maka proses konsultasi dengan mentor bisa berjalan sepihak, tanpa adanya interaksi dan kerja sama yang efektif. Akibatnya, rencana aktualisasi disusun kurang matang, tidak sesuai kebutuhan organisasi, dan berisiko menimbulkan hambatan dalam pelaksanaannya.

	3. Meminta persetujuan kepada mentor terkait pelaksanaan aktualisasi. **Akuntabel:** Apabila tidak dijalankan dengan nilai akuntabel, maka kegiatan bisa jadi tidak terarah, kurang sesuai kebutuhan, dan berisiko terjadi kesalahan karena tidak ada persetujuan maupun arahan dari mentor. Akibatnya, hasil aktualisasi tidak maksimal dan tujuan kegiatan sulit tercapai. **Harmonis:** Apabila tidak dijalankan dengan nilai harmonis, proses meminta persetujuan bisa menimbulkan ketidaknyamanan atau miskomunikasi dengan mentor, sehingga hubungan kerja terganggu dan kegiatan aktualisasi berisiko tidak berjalan lancar maupun tidak mencapai hasil yang diharapkan. **Kolaboratif:** Apabila tidak dijalankan dengan nilai kolaboratif, maka proses meminta persetujuan bisa berlangsung tanpa adanya kerja sama dan penyamaan persepsi dengan mentor, sehingga kegiatan berisiko tidak sejalan dengan kebutuhan dan arahan yang tepat. Akibatnya, pelaksanaan aktualisasi bisa terhambat, hasilnya kurang maksimal, dan tujuan kegiatan sulit tercapai.

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama		Winda Loren Siagian, S.K.M		
Satuan Kerja		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Ouput	Paraf Mentor
1.	Selasa, 02 September 2025	• Mencantumkan referensi • Observasi tempat • Buat desain yang menarik	Catatan terkait saran/rekomendasi dari mentor	
2.	Selasa, 02 September 2025	Silahkan dilanjutkan kegiatan aktualisasi	Surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama		Winda Loren Siagian, S.K.M			
Satuan Kerja		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama			
Tempat Aktualisasi		Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat			
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Ouput	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/ Email/dll)	Paraf Coach
1.					
2.					

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar pelaksanaan menyiapkan bahan konsultasi



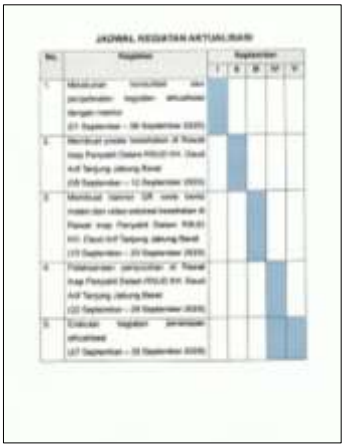


Gambar pelaksanaan membuat janji dan konsultasi bahan aktualisasi dengan mentor



Gambar pelaksanaan meminta tandatangan Surat Izin Pelaksanaan Aktualisasi

Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan



Gambar printout bahan konsultasi kegiatan aktualisasi



Gambar catatan arahan dari mentor



Gambar surat izin pelaksanaan aktualisasi

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Membuat poster kesehatan di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	08 September 2025 – 13 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya data penyakit di rawat inap RSUD KH. Daud Arif, materi hipertensi, dan referensi desain poster 2. Tersedianya draft poster hipertensi 3. Tersedianya catatan hasil review dan arahan dari mentor terkait draft poster 4. Tersedianya poster yang telah dicetak dan terpasangnya poster
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**a. Tahap Kegiatan 1** **Mencari data penyakit, materi hipertensi, dan referensi desain poster.** **Berorientasi pelayanan,** Saya melakukan pencarian data penyakit tertinggi melalui web Morbis, literatur materi penyuluhan, serta referensi leaflet untuk memastikan informasi yang diberikan akurat, jelas, dan mudah dipahami pasien. **Akuntabel,** Saya menyusun materi berdasarkan informasi yang valid melalui morbis dengan pengambilan materi yaitu penyakit hipertensi berdasarkan penyakit tertinggi di rawat inap penyakit dalam, mencari materi hipertensi dari website resmi yaitu WHO dan Ayo Sehat Kemenkes, dan memilah referensi desain poster terkait Hipertensi untuk digunakan sebagai acuan/ide pembuatan poster. **Kompeten,** Saya menentukan pemilihan materi berdasarkan data morbis, yaitu hipertensi sebagai penyakit tertinggi di rawat inap penyakit dalam, memilah sumber valid yaitu dari WHO dan Ayo Sehat Kemenkes untuk materi Hipertensi, serta mencari referensi desain poster dari Kemenkes untuk memastikan materi dan desain sesuai standar.

	Loyal, Saya menggunakan data dan fakta yang valid yaitu Hipertensi dengan jumlah penyakit tertinggi di rawat inap penyakit dalam (melalui web morbis), sehingga informasi yang disampaikan dapat mendukung program dan kebijakan pelayanan kesehatan rumah sakit sesuai dengan visi dan misi. **Adaptif,** Saya menggunakan web morbis dalam mencari data penyakit tertinggi di rawat inap penyakit dalam dan penggunaan layanan pencarian (google) untuk mencari referensi materi Hipertensi dan desain poster. **b. Tahap Kegiatan 2** **Melakukan pembuatan draft poster menggunakan canva.** **Akuntabel**, Saya mempertanggung jawabkan validitas materi poster dengan membuat berdasarkan data yang valid dan menyusunnya secara transparan dengan mencantumkan sumber resmi. **Kompeten,** Saya memiliki keterampilan dalam memilah desain yang akan saya gunakan sebagai referensi dan elemen lainnya yang saya gunakan agar tampilan poster dapat menarik perhatian pembaca. **Adaptif,** Saya menerapakan digitalisasi yaitu menggunakan aplikasi canva untuk mendesain poster. **c. Tahap Kegiatan 3** **Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft poster.** **Berorientasi pelayanan,** Saya menyampaikan secara jelas dengan mentor dan memberikan desain poster yang telah dikerjakan secara maksimal dengan menyesuaikan data yang valid dan tampilan yang mudah dimengerti, sehingga pembaca nantinya merasa puas dengan informasi yang dibuat dalam bentuk poster dan mentor dapat memahami dengan baik.

	Akuntabel, Saya mendiskusikan hasil draft poster dengan menjelaskan sumber materi yang valid sebagai bentuk keterbukaan dan tanggung jawab kepada mentor serta menyampaikan proses pembuatan secara jelas. **Harmonis,** Saya mendiskusikan draft poster dengan perilaku ramah, sopan, dan satun kepada mentor serta menghargai pendapat/masukan dari mentor terkait draft poster yang saya buat. **Loyal,** Saya mengikuti arahan/rekomendasi yang telah disepakati oleh saya dan mentor dari hasil diskusi terkait draft poster yang telah dibuat. **Kolaboratif,** Saya menunjukkan nilai kolaboratif dengan menjalin komunikasi yang terbuka bersama mentor, menerima masukan, serta menyesuaikan draft poster berdasarkan saran sehingga hasil yang dibuat lebih baik dan bermanfaat. **d. Tahap Kegiatan 4** **Mencetak dan memasang poster.** **Akuntabel,** Saya mencetak dan memasang poster yang sudah didesain menjadi bentuk pertanggungjawaban nyata dari hasil kerja. Poster yang dipasang bisa langsung dilihat dan bermanfaat bagi pasien, keluarga, maupun pengunjung rumah sakit sebagai media edukasi.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**a. Tahap kegiatan 1** **Mencari data penyakit, materi hipertensi, dan referensi desain poster.** Penulis mencari referensi desain poster dengan browsing melalui internet kemudian memilah desain yang sesuai dengan materi yang akan diambil, Untuk data penyakit yang dilakukan pengecekan data melalui web morbis untuk melihat penyakit tertinggi di rawat inap penyakit dalam melalui web morbis yaitu Hipertensi, kemudian pengumpulan data

	terkait penyakit Hipertensi dengan mengambil data dari WHO dan Ayo Sehat Kemenkes yang merupakan sumber resmi. **Bukti fisik/evidence**: Tangkapan layar (screenshoot) referensi desain poster, materi Hipertensi disertai sumber valid dari WHO dan Ayo Sehat Kemenkes, kemudian rekap 10 data penyakit terbesar di rawat inap penyakit dalam.
	b. Tahap kegiatan 2 **Melakukan pembuatan draft poster menggunakan canva.** Penulis menyusun draft poster dengan menyesuaikan ukuran, warna, layout dan lainnya menyesuaikan dengan materi yang akan diambil yaitu penyakit Hipertensi, kemudian mencantumkan materi yang sudah dipilah berdasar sumber valid serta membuat tampilan yang memudahkan pembaca memahami isi materi poster. **Bukti fisik/evidence:** Draft poster dalam bentuk pdf.
	c. Tahap kegiatan 3 **Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft poster.** Penulis berkonsultasi secara tatap muka dengan mentor untuk menyampaikan draft poster dan berdiskusi terkait isi, tampilan desain, serta peletakan poster apabila telah dicetak. **Bukti fisik/evidence**: Notulen hasil konsultasi dengan mentor.
	d. Tahap kegiatan 4. **Mencetak poster dan memasang poster** Penulis mencetak draft poster yang telah disetujui dengan menggunakan jasa percetakan agar hasilnya lebih baik dan memasang poster berdasarkan hasil diskusi dengan mentor. **Bukti fisik/evidance:** Poster yang sudah tercetak dan terpasang.
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 2: **1. Mencari data penyakit, materi hipertensi, dan referensi desain poster.**

	Proses: Saya mencari data penyakit tertinggi di rawat inap penyakit dalam melalui web morbis, didapat 10 penyakit terbesar dan penyakit Hipertensi menjadi penyakit tertinggi di rawat inap penyakit dalam, maka materi edukasi untuk poster yang diangkat terkait Penyakit Hipertensi. Penulis kemudian mencari referensi poster melalui pencarian google dengan tema tampilan desain sesuai dengan materi yang diangkat yaitu Hipertensi, kemudian mencari referensi materi terkait Hipertensi yang memiliki sumber yang valid, penulis mengambil bahan referensi dari WHO dan Ayo Sehat Kemenkes, dengan poin edukasi yang dibuat antara lain definisi penyakit Hipertensi, gejala, penyebab, pengendalian pencegahan, dan komplikasi akibat Hipertensi. **Kualitas Produk:** Poster edukasi Hipertensi dipilih berdasarkan data Web Morbis yang menunjukkan kasus terbanyak di rawat inap penyakit dalam, sehingga relevan dengan kebutuhan rumah sakit. Materi disusun dari sumber valid (WHO dan Kemenkes RI) dengan poin definisi, gejala, penyebab, pencegahan, pengendalian, dan komplikasi. Desain poster menyesuaikan tema agar mudah dipahami, sehingga produk memiliki kualitas baik dari aspek relevansi, validitas, dan keterbacaan **2. Melakukan pembuatan draft poster menggunakan canva.** **Proses:** Berdasarkan referensi desain dan kumpulan materi terkait hipertensi yang telah dikumpulkan, penulis mulai membuat draft poster menggunakan aplikasi canva dengan memilih template yang sesuai, menyesuaikan warna, font, dan tata letak agar selaras dengan tema kesehatan, serta memasukkan materi edukasi yang sudah dipilih sebelumnya. **Kualitas Produk:** Draft poster yang dihasilkan memiliki tampilan sederhana namun informatif, dengan desain

	yang menarik dan mudah dibaca. Konten yang dimuat relevan, jelas, serta didukung sumber terpercaya. **3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft poster.** **Proses:** Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft poster yang telah dibuat. Pada tahap ini, penulis menyampaikan rancangan poster, isi materi, dan tampilan desain untuk mendapatkan masukan serta arahan perbaikan agar lebih sesuai dengan tujuan edukasi. **Kualitas Produk:** Melalui konsultasi, draft poster menjadi lebih terarah dan berkualitas karena sudah mendapatkan koreksi serta saran dari mentor, sehingga media edukasi berupa poster hipertensi yang dihasilkan semakin relevan, informatif, dan mudah dipahami oleh pembaca. **4. Mencetak poster dan memasang poster.** **Proses:** Poster yang telah disetujui kemudian dicetak sesuai ukuran yang dibutuhkan dengan kualitas cetak yang baik. Setelah itu, poster dipasang di area strategis di ruang rawat inap penyakit dalam agar mudah dilihat oleh pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung. **Kualitas produk:** Poster yang dicetak memiliki tampilan jelas, warna tajam, dan mudah dibaca. Penempatan di lokasi yang tepat membuat informasi edukasi kesehatan lebih mudah diakses, sehingga produk efektif sebagai media sosialisasi.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi yaitu “Menjadi Rumah Sakit Pilihan dan Kepercayaan Masyarakat” dan misi “Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan”: • Menjadi Rumah Sakit Pilihan dan Kepercayaan Masyarakat: Pelaksanaan kegiatan mulai dari mencari data dan referensi desain, membuat draft poster,

	melakukan konsultasi dengan mentor, hingga mencetak dan memasang poster edukasi kesehatan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian visi rumah sakit yaitu “Menjadi Rumah Sakit Pilihan dan Kepercayaan Masyarakat. • Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan: Poster edukasi yang telah dibuat dengan materi berdasarkan data yang valid, serta media poster ini sebagai sarana promosi kesehatan yang informatif dan mudah dipahami oleh pasien, keluarga pasien, serta pengunjung rumah sakit, penyediaan poster sejalan dengan misi rumah sakit yaitu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dengan menambah fasilitas penunjang dalam memberikan pelayanan bukan hanya kuratif, tetapi dalam bentuk promotif dan preventif salah satunya penyediaan poster edukasi kesehatan penyakit Hipertensi.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): **1. Mencari data penyakit, materi hipertensi, dan referensi desain poster.** **Berorientasi pelayanan:** Informasi yang disajikan bisa kurang akurat, kurang jelas, atau sulit dipahami, sehingga pasien, keluarga, maupun pengunjung tidak mendapatkan edukasi kesehatan yang bermanfaat serta kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman tentang penyakit hipertensi. **Akuntabel:** Data yang dipilih berisiko tidak valid dan desain yang digunakan bisa tidak sesuai dengan tema maupun pesan edukasi, ini dapat menghasilkan materi edukasi menjadi kurang tepat sasaran, serta pemilihan referensi yang tidak tepat dapat menghasilkan poster yang kurang menarik, sulit dibaca, atau tidak sesuai dengan pesan yang ingin

	disampaikan, berakibat tujuan edukasi kesehatan tidak tercapai serta informasi yang diterima sulit dipahami. **Kompeten:** Materi yang dipilih berisiko tidak tepat karena tidak sesuai data aktual, materi yang digunakan bisa tidak mengikuti standar resmi seperti dari Kemenkes, serta pemilihan desain yang kurang tepat berdampak pada kualitas media edukasi yang menurun, kemudian informasi yang diterima bisa tidak akurat atau kurang jelas, sehingga edukasi kesehatan menjadi tidak efektif. **Loyal:** Materi edukasi yang dibuat berisiko tidak sesuai dengan data aktual, hal ini dapat mengurangi dukungan terhadap visi dan misi organisasi serta informasi yang diberikan bisa menjadi kurang relevan sehingga tujuan edukasi kesehatan tidak tercapai dan kepercayaan terhadap rumah sakit menurun. **Adaptif:** Proses pembuatan poster berisiko kurang efektif karena tidak memanfaatkan teknologi yang tersedia. Dampaknya, desain yang dihasilkan bisa terlihat kaku, kurang menarik, dan menurunkan kualitas media edukasi rumah sakit serta informasi kesehatan yang ditampilkan menjadi kurang menarik perhatian sehingga pesan edukasi tidak tersampaikan dengan optimal. **2. Melakukan pembuatan draft poster menggunakan canva.** **Akuntabel:** Materi yang disusun bisa tidak bersumber dari data resmi dan tanpa pencantuman referensi yang jelas, hal ini dapat menurunkan kredibilitas satuan kerja serta kualitas media edukasi yang dihasilkan serta informasi kesehatan menjadi kurang dapat dipercaya. **Kompeten:** Desain yang dihasilkan berisiko kurang menarik, tidak proporsional, atau tidak sesuai standar yang dapat menyebabkan menurunnya kualitas media edukasi dan poster yang tidak menarik dapat mengurangi

	minat membaca sehingga pesan kesehatan tidak tersampaikan dengan baik. **Adaptif:** Proses desain menjadi kurang efektif karena tidak memanfaatkan teknologi yang ada. Akibatnya, poster yang dihasilkan bisa terlihat kaku, tidak menarik, dan menurunkan kualitas media edukasi rumah sakit, kemudian tampilan yang kurang menarik dapat mengurangi minat membaca sehingga pesan kesehatan tidak tersampaikan dengan optimal. **3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft poster** **Berorientasi pelayanan:** Komunikasi menjadi kurang jelas dan desain poster yang dihasilkan tidak sesuai kebutuhan yang dapat menyebabkan menurunnya kualitas materi edukasi dan berdampak pada pelayanan informasi kesehatan rumah sakit. Selain itu, poster yang kurang mudah dipahami membuat edukasi tidak efektif sehingga kepuasan dan kepercayaan terhadap rumah sakit berkurang. **Akuntabel:** Proses penyampaian bisa menjadi tidak transparan karena sumber materi tidak dijelaskan dengan jelas. Akibatnya, hasil poster berisiko kurang dapat dipertanggungjawabkan dan mengurangi kredibilitas satuan kerja serta informasi yang kurang valid dapat menurunkan kepercayaan serta membuat edukasi kesehatan tidak efektif. **Harmonis:** Komunikasi bisa terganggu karena kurang adanya sikap ramah dan saling menghargai. Hal ini dapat menurunkan efektivitas bimbingan serta berdampak pada kualitas poster yang dihasilkan sehingga poster menjadi kurang optimal dan informasi kesehatan tidak tersampaikan dengan baik sehingga manfaat edukasi berkurang. **Loyal:** Arahan dan rekomendasi mentor bisa diabaikan sehingga hasil poster tidak sesuai

	kebutuhan organisasi. Hal ini menurunkan kualitas produk dan menunjukkan kurangnya komitmen terhadap tujuan rumah sakit serta poster yang kurang tepat dapat membuat informasi kesehatan tidak tersampaikan dengan baik sesuai visi dan misi RS. **Kolaboratif:** Komunikasi terbuka dengan mentor bisa berkurang, masukan tidak diterima dengan baik, dan draft poster tidak mengalami perbaikan, sehingga hasil yang dibuat kurang optimal dan manfaatnya bagi pasien, keluarga, maupun pengunjung menjadi terbatas. **4. Mencetak poster dan memasang poster** **Akuntabel:** Hasil cetakan bisa tidak sesuai dengan persetujuan mentor sehingga menurunkan kualitas media edukasi. Hal ini menunjukkan kurangnya tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan dan berdampak pada kredibilitas satuan kerja.

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama		Winda Loren Siagian, S.K.M		
Satuan Kerja		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Ouput	Paraf Mentor
1.	Senin, 09 September 2025	Acc, silahkan di cetak	Catatan persetujuan draft poster untuk dicetak	
2	Senin, 09 September 2025	Pemasangan poster di dekat pintu masuk zaal interne	Poster terpasang di ruang ranap penyakit dalam dekat pintu masuk	

d. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama		Winda Loren Siagian, S.K.M			
Satuan Kerja		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama			
Tempat Aktualisasi		Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat			
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Ouput	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/ Email/dll)	Paraf Coach
1.					
2.					

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar pelaksanaan mencari referensi data penyakit, materi hipertensi, dan desain poster



Gambar pelaksanaan membuat draft poster menggunakan Canva



Gambar pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait draft poster



Gambar pelaksanaan mencetak poster dan memasang poster

Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan

No	Kode ICD 10	Nama Penyakit	Jenis Kelamin		Jumlah Kasus
			P	L	
1	I10	ESSENTIAL (PRIMARY) HYPERTENSION	307	268	575
2	P03.4	Fetus and newborn affected by caesarean delivery	226	274	500
3	I51.7	Cardiomegaly	167	163	330
4	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	156	169	325
5	I11	HYPERTENSIVE HEART DISEASE	139	167	306
6	E78.5	Hyperlipidaemia, unspecified	121	108	229
7	R11	NAUSEA AND VOMITING	114	97	211
8	O34.2	Maternal care due to uterine scar from previous surgery	198	8	206
9	K30	DYSPEPSIA	133	72	205
10	I63.3	Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral arteries	94	83	177

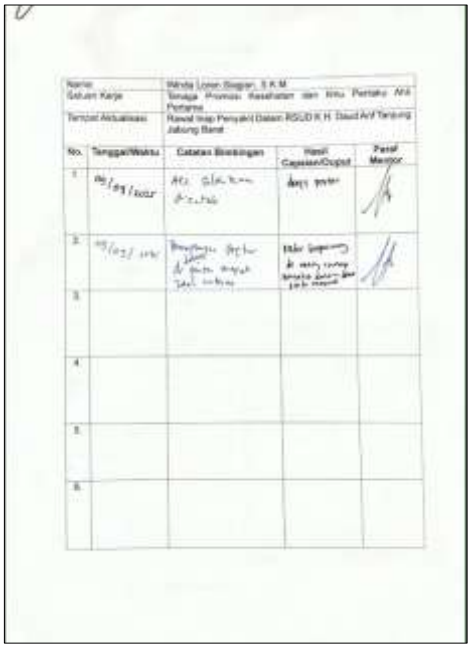






Gambar data penyakit tertinggi, materi Hipertensi, dan referensi poster Hipertensi





Gambar printout bahan konsultasi kegiatan membuat poster



Gambar Poster Hipertensi yang telah terpasang

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Membuat banner QR *code* berisi materi dan video edukasi kesehatan di Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	14 September – 20 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya kumpulan materi kesehatan berupa leaflet dan video edukasi kesehatan 2. Tersedianya catatan hasil review dan arahan dari mentor terkait video dan materi yang akan dipilih untuk dibagikan 3. Tersedianya materi dan video edukasi di google drive 4. Tersedianya tautan/link Google Drive yang berisi kumpulan materi dan video edukasi kesehatan 5. Tersedianya QR *code* yang digunakan untuk membagikan materi dan video edukasi kesehatan 6. Tersedianya draft banner 7. Tersedianya catatan hasil *review* dan arahan dari mentor terkait draft banner 8. Tersedianya standing banner QR *code* yang telah dicetak dan diletakkan di ranap penyakit dalam 9. Terlaksananya penyebaran QR *code* di akun instagram promkes RSUD KH. Daud Arif
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**a. Tahap Kegiatan 1** **Menyiapkan kumpulan materi dan video edukasi kesehatan yang akan dibagikan (kumpulan materi serta video telah tersedia dari tim promkes dan bekerjasama dengan bagian/instalasi lain) serta berkonsultasi dengan mentor.** **Akuntabel,** Saya mengunggah materi dan video edukasi yang telah dipilih, merupakan bentuk tanggung jawab dalam memastikan materi yang disebar sudah lengkap dan sesuai dengan ketentuan.

	Kompeten, Dengan kompetensi memilih materi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan serta video yang akan diunggah, saya berkonsultasi ke mentor terkait materi dan video yang telah dipilah, untuk memastikan materi dan video yang terpilih adalah yang terbaik untuk dijadikan sebagai bahan edukasi. **Harmonis,** Saya menjaga hubungan yang harmonis dengan rekan bagian/instalasi lain (Farmasi, Radiologi, Keperawatan) dan mentor saat berdiskusi, bekerja sama secara baik untuk menyiapkan materi dan video edukasi kesehatan dengan koordinasi yang lancar. **Kolaboratif,** Saya bekerjasama dengan bagian lain yaitu Farmasi, Radiologi, dan Keperawatan untuk menambah materi dan video edukasi yang bagian lain buat kemudian di share ke gdrive yang dapat diakses melalui QR *code* yang saya buat. Melakukan konsultasi dengan mentor secara terbuka dan menghargai masukan dari mentor yaitu penambahan materi edukasi yang dibuat oleh bagian/instalasi lain diantaranya ada leaflet dan video edukasi, hal ini untuk menghasilkan semakin banyaknya informasi/edukasi kesehatan yang dapat diakses. **b. Tahap Kegiatan 2** **Mengunggah materi dan video edukasi kesehatan melalui google drive dan membuat QR *code.*** **Berorientasi pelayanan,** Saya mengunggah materi dan video edukasi melalui google drive dan mempermudah pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung untuk mengaksesnya melalui scan kode QR. **Akuntabel,** Saya bertanggung jawab terhadap kode QR, materi, dan video yang saya simpan agar selalu bisa diakses dan berfungsi dengan baik, kemudian berisi materi dan video dengan informasi yang akurat dan jelas.

	Kompeten, Saya menyediakan kumpulan materi dan video dengan isi edukasi berdasarkan sumber terpercaya dan pembuatan kode QR yang merupakan bentuk kreativitas dan penguasaan teknologi informasi. **Adaptif,** Saya mengunggah materi dan video edukasi dengan memanfaatkan google drive dan QR *code* sebagai sarana distribusi digital yang efisien. **c. Tahap Kegiatan 3** **Membuat draft desain banner menggunakan canva dan melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft desain banner.** **Akuntabel,** Saya membuat desain banner dengan menggunakan aplikasi resmi (Canva) sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan, serta dikonsultasikan dengan mentor untuk memastikan isi dan tampilan sesuai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. **Kompeten,** Saya membuat desain banner menggunakan canva untuk memaksimalkan tampilan inovatif dan kreativitas, serta menyelesaikan dengan tepat waktu berdasarkan jadwal yang sudah disepakati. Berkonsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan dan masukan sehingga mendapat hasil yang maksimal. **Harmonis,** Saya meminta arahan dan masukan dengan sikap ramah, sopan, dan santun. **Loyal,** Saya mengikuti arahan dan bimbingan dari mentor. **Adaptif,** Saya menggunakan aplikasi digital yaitu canva untuk mendesain banner sebagai bentuk pemanfaatan teknologi agar hasil lebih maksimal.

	d. Tahap Kegiatan 4 **Mencetak dan peletakan standing banner QR *code*.** **Akuntabel,** Saya mencetak dan memasang standing banner berisi kode QR dengan desain yang telah disetujui, dan dipasang di lokasi yang tepat sehingga hasilnya menjadi bentuk pertanggungjawaban nyata dari hasil kerja, dapat dipertanggungjawabkan serta mendukung tujuan edukasi kesehatan rumah sakit. **e. Tahap Kegiatan 5** **Menyebarluaskan QR *code* ke instagram unit promkes RSUD KH. Daud Arif.** **Adaptif,** Saya menggunakan sosial media instagram sebagai sarana penyebaran informasi terkait kode QR yang berisi materi dan video edukasi, **Kompeten,** Saya membuat 3 postingan yang terdiri dari tata cara penggunaan scan kode QR dan menyertakan kode QR yang akan di scan, menampilkan tangkapan layar judul edukasi yang ada di google drive, dan penempatan lokasi standing banner untuk mempermudah pasien, keluarga pasien maupun pengunjung untuk menscan secara langsung, postingan yang dibuat bersifat informatif, jelas, dan aplikatif sehingga dapat mudah dipahami.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**a. Tahap kegiatan 1** **Menyiapkan kumpulan materi dan video edukasi kesehatan yang akan dibagikan (kumpulan materi serta video telah tersedia dari tim promkes dan bekerjasama dengan bagian/instalasi lain) serta berkonsultasi dengan mentor.** Saya melakukan koordinasi dengan bagian Farmasi, Radiologi, dan Keperawatan yang juga dari mereka membuat media edukasi berupa leaflet dan video, materi yang telah tersedia kemudian diperiksa dan dipilih agar sesuai dengan kebutuhan informasi kesehatan masyarakat. Selanjutnya, penulis melakukan konsultasi dengan mentor dan

	mendapat arahan seperti memastikan bahwa pemilihan materi bacaan serta video dapat tersampaikan dengan baik untuk yang mengakses. **Bukti fisik/evidence:** Kumpulan file edukasi kesehatan (leaflet dan video) dan catatan arahan dari mentor
	b. Tahap kegiatan 2 **Mengupload materi dan video edukasi kesehatan melalui google drive dan membuat QR *code,*** Saya melakukan pengunggahan materi dan video edukasi kesehatan ke dalam Google Drive agar tersimpan dengan baik dan dapat diakses kapan saja. Setelah seluruh file berhasil diunggah, saya melakukan pembuatan kode QR yang terhubung langsung ke link Google Drive tersebut sehingga masyarakat dapat memperoleh materi dengan lebih mudah hanya dengan melakukan pemindaian kode QR. Selain itu, saya memastikan bahwa tautan yang digunakan dapat diakses dengan baik dan kode QR berfungsi sebagaimana mestinya. **Bukti kegiatan/evidence:** Screenshot materi dan video yang sudah di unggah ke Google Drive, tautan/link Google Drive yang berisi kumpulan materi edukasi kesehatan, serta gambar kode QR.
	c. Tahap kegiatan 3 **Membuat draft desain banner menggunakan canva dan melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft desain banner,** Saya membuat draft desain banner menggunakan aplikasi Canva dengan memanfaatkan berbagai template dan elemen desain yang sesuai kebutuhan. Setelah draft selesai dibuat, saya melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan, masukan, serta persetujuan terkait kelayakan dan kesesuaian desain banner dengan tujuan kegiatan. **Bukti kegiatan/evidence:** File draft desain banner dan catatan hasil review dan arahan dari mentor.

	d. Tahap kegiatan 4 **Mencetak dan peletakan standing banner QR *code*.** Penulis mencetak draft banner QR *code* yang telah disetujui dengan menggunakan jasa percetakan agar hasilnya lebih baik dan memasang standing banner QR code di depan dekat pintu masuk zaal interne lantai 2. **Bukti fisik/evidance:** Banner QR *code* yang sudah tercetak dan diletakkan di zaal interne lantai 2.
	e. Tahap kegiatan 5 **Menyebarluaskan QR *code* ke instagram unit promkes RSUD KH. Daud Arif.** Saya melakukan penyebarluasan QR *code* melalui akun instagram unit Promkes RSUD KH. Daud Arif, saya mengunggah QR *code* dengan 3 postingan yang menjelaskan mengenai cara pemindaian kode QR, isi materi yang dapat diakses, serta lokasi peletakan standing banner QR *code*. **Bukti kegiatan/evidence:** Tangkapan layar *(screenshot)* unggahan QR *code* pada akun sosial media instagram promkes RSUD KH. Daud Arif.
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 3: **1. Menyiapkan kumpulan materi dan video edukasi kesehatan yang akan dibagikan (kumpulan materi serta video telah tersedia dari tim promkes dan bekerjasama dengan bagian/instalasi lain) serta berkonsultasi dengan mentor.** **Proses:** Saya menyiapkan materi dan video dari tim promosi kesehatan (promkes) yang sebelumnya telah membuat media edukasi kesehatan seperti leaflet dan video, setelah bahan terkumpul, saya melakukan pemilahan dan pengelompokan berdasarkan tema atau topik kesehatan agar lebih mudah dipahami oleh target sasaran. Selanjutnya, saya melakukan konsultasi dengan mentor untuk mempresentasikan bahan tersebut dan menerima masukan untuk bekerjasama

	dengan rekan kerja di bagian lain, dengan penambahan materi edukasi yang akan ditampilkan dari bagian/unit lain seperti dari Farmasi, Radiologi, dan Keperawatan, yaitu rekan kerja yang membuat media edukasi berupa leaflet dan video edukasi kesehatan. **Kualitas Produk:** Kumpulan materi dan video edukasi kesehatan yang telah dipilih dan tersusun secara rapi dengan sumber materi dari tim promkes dan bagian lain yaitu Farmasi, Radiologi, dan Keperawatan. **2. Mengupload materi dan video edukasi kesehatan melalui google drive dan membuat QR *code,*** **Proses:** Saya mengunggah materi dan video edukasi kesehatan yang telah disusun ke Google Drive dalam 1 folder yang saya beri judul Edukasi Kesehatan, kemudian di folder Edukasi Kesehatan, jenis materi dan video edukasi kesehatan saya kelompokkan berdasarkan judul edukasi contohnya folder Hipertensi, setelah itu saya membuat tautan dari folder Edukasi Kesehatan dengan menggunakan Bitly, selanjutnya, saya membuat kode QR dari link Bitly tersebut sehingga masyarakat dapat mengakses materi dengan mudah hanya melalui pemindaian menggunakan ponsel. **Kualitas Produk:** Folder edukasi kesehatan berisi materi dan video yang disusun berdasarkan tema materi untuk mempermudah yang mengakses ketika mencari materi edukasi yang diinginkan, serta tersedianya link tautan folder edukasi kesehatan dalam bentuk kode QR untuk discan dan mudah untuk diakses. **3. Membuat draft desain banner menggunakan canva dan melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft desain banner,** **Proses:** Saya membuat draft desain banner menggunakan aplikasi Canva dengan memanfaatkan fitur template, elemen grafis, serta penyesuaian warna dan teks. Saya

	menyusun tata letak secara sederhana namun informatif, menampilkan judul kegiatan, kode QR, serta pesan utama agar mudah dipahami oleh masyarakat. Setelah draft desain selesai, saya melakukan konsultasi dengan mentor dan mendapatkan masukan untuk menambahkan keterangan tips untuk melakukan scan kode QR, Masukan dari mentor kemudian saya catat sebagai bahan penyempurnaan desain sebelum melanjutkan ke tahap finalisasi dan saya melakukan revisi. **Kualitas Produk:** Draft desain banner QR *code* dengan tampilan yang menarik dan berisi konten informasi yaitu edukasi kesehatan. **4. Mencetak dan peletakan standing banner QR *code*.** **Proses:** Saya mencetak desain standing banner QR *code* yang telah disetujui oleh mentor. Proses cetak dilakukan melalui jasa percetakan dengan memperhatikan kualitas bahan, ukuran, dan warna agar hasil maksimal. Setelah banner selesai dicetak, saya memasangnya di area strategis yang mudah dilihat dan diakses oleh pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung. Lokasi peletakan standing banner yaitu di dekat pintu masuk zaal interne lantai 2 yaitu titik yang sering dilalui dan banyak pasien serta keluarga pasien yang berkunjung, sehingga mereka dapat langsung mengakses materi dan video edukasi kesehatan. **Kualitas Produk:** Standing banner dengan tampilan jelas, warna tajam, bahan kokoh, serta kode QR yang berfungsi baik sehingga masyarakat dapat langsung mengakses materi dan video edukasi kesehatan secara mudah dan praktis. **5. Menyebarluaskan QR *code* ke instagram unit promkes RSUD KH. Daud Arif.** **Proses:** Saya menyebarluaskan QR *code* yang telah dibuat ke media sosial instagram promosi kesehatan RSUD KH. Daud Arif, proses

	dilakukan dengan menyiapkan 3 postingan yang menjelaskan mengenai cara pemindaian kode QR, isi materi yang dapat diakses, serta lokasi peletakan standing banner QR *code*. **Kualitas produk:** Unggahan di media sosial instagram unit promkes dengan tampilan yang rapi, mudah dipahami, dan dapat diakses kapan saja.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi yaitu "Menjadi Rumah Sakit Pilihan dan Kepercayaan Masyarakat" dan misi "Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan": • Menjadi Rumah Sakit Pilihan dan Kepercayaan Masyarakat: Pelaksanaan kegiatan mulai dari menyiapkan kumpulan materi dan video edukasi kesehatan dari tim promkes dan bagian lain serta berkonsultasi dengan mentor, mengunggah materi dan video edukasi kesehatan ke google drive dan membuat QR *code*, membuat draft banner QR *code* serta melakukan konsultasi dengan mentor, mencetak dan peletakan standing banner QR *code*, hingga menyebarluaskan kode QR ke instagram unit promkes RSUD KH. Daud Arif memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian visi rumah sakit yaitu "Menjadi Rumah Sakit Pilihan dan Kepercayaan Masyarakat". • Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan: Standing banner QR *code* yang telah dibuat dengan berisi materi dan video edukasi kesehatan dengan menampilkan berbagai materi dari sumber yang valid, serta media ini sebagai sarana promosi kesehatan yang informatif dan mudah dipahami oleh pasien, keluarga pasien, serta pengunjung rumah sakit, penyediaan standing banner QR *code* ini sejalan dengan misi rumah sakit yaitu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dengan menambah fasilitas penunjang dalam

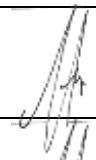
	memberikan pelayanan bukan hanya kuratif, tetapi dalam bentuk promotif dan preventif salah satunya penyediaan media standing banner QR *code* yang dapat diakses untuk melihat dan memahami materi serta video edukasi kesehatan dari RSUD KH. Daud Arif.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): **1. Menyiapkan kumpulan materi dan video edukasi kesehatan yang akan dibagikan (kumpulan materi serta video telah tersedia dari tim promkes dan bekerjasama dengan bagian lain) serta berkonsultasi dengan mentor,** **Akuntabel,** Apabila menyiapkan materi dan video edukasi serta konsultasi dengan mentor tidak dilakukan dengan akuntabel, maka materi yang dipilih bisa tidak lengkap, tidak sesuai aturan, atau sulit dipertanggungjawabkan. Hal ini menurunkan kepercayaan pasien, keluarga, dan pengunjung terhadap informasi kesehatan rumah sakit, sehingga tujuan promosi kesehatan dan peningkatan mutu pelayanan tidak tercapai optimal. **Kompeten,** Apabila menyiapkan kumpulan materi dan video edukasi tidak dilakukan dengan kompeten, maka hasil yang dipilih bisa tidak sesuai standar, tidak akurat, atau kurang relevan. Hal ini dapat membuat informasi yang diakses melalui QR *code* jadi tidak bermanfaat, membingungkan, atau tidak menarik, sehingga banner yang dipasang tidak efektif mendukung edukasi kesehatan di rumah saki. **Kolaboratif,** Apabila materi dan video yang dihasilkan bisa menjadi terbatas dan kurang bervariasi karena tidak melibatkan kontribusi dari bagian lain maupun masukan mentor. Hal ini berdampak pada rendahnya efektivitas banner QR *code*

	sebagai sarana edukasi, membuat informasi kesehatan yang disampaikan kurang menarik, serta mengurangi minat pasien, keluarga, dan pengunjung untuk mengaksesnya. **2. Mengunggah materi dan video edukasi kesehatan melalui google drive dan membuat QR *code,*** **Berorientasi Pelayanan,** Pasien, keluarga pasien, dan pengunjung akan kesulitan mengakses informasi kesehatan, sehingga merasa kurang terlayani dengan baik dan tujuan promosi kesehatan di satuan kerja tidak tercapai optimal. **Akuntabel,** Kode QR, materi, dan video berisiko tidak berfungsi atau berisi informasi yang kurang akurat, sehingga pasien, keluarga pasien, dan pengunjung kehilangan kepercayaan serta tujuan promosi kesehatan di satuan kerja tidak tercapai secara optimal. **Kompeten,** Materi dan video edukasi berisiko kurang valid atau tidak menarik, kode QR sulit diakses, sehingga pasien, keluarga pasien, dan pengunjung kesulitan memperoleh informasi. **Adaptif,** Distribusi materi edukasi menjadi kurang efisien dan sulit diakses, sehingga menurunkan kualitas promosi kesehatan di satuan kerja serta membuat pasien, keluarga pasien, dan pengunjung kesulitan memperoleh informasi kesehatan yang seharusnya mudah dijangkau. **3. Membuat draft desain banner menggunakan canva dan melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft desain banner,** **Akuntabel,** Desain banner bisa kurang menarik atau tidak sesuai arahan mentor, sehingga kode QR dan pesan edukasi kurang efektif disampaikan. Hal ini membuat pasien, keluarga pasien, dan pengunjung kesulitan mengakses materi dan video edukasi.

	Kompeten, Desain banner bisa kurang inovatif, kurang menarik, atau tidak sesuai jadwal yang telah disepakati, sehingga pesan edukasi kesehatan kurang efektif. Hal ini membuat pasien, keluarga pasien, dan pengunjung kesulitan tertarik untuk mengakses materi dan video edukasi. **Harmonis,** Komunikasi dengan mentor menjadi kurang efektif karena sikap kurang sopan atau tidak menghargai arahan. Hal ini dapat menyebabkan desain banner kurang maksimal, sehingga pasien, keluarga pasien, dan pengunjung kurang tertarik mengakses materi dan video edukasi. **Loyal,** Desain banner kurang optimal, menurunkan kualitas promosi kesehatan, dan menghambat pencapaian visi rumah sakit sebagai pusat pelayanan profesional serta misi meningkatkan layanan dan edukasi kesehatan bagi pasien, keluarga pasien, dan pengunjung. **Adaptif,** Penggunaan aplikasi digital seperti Canva menjadi terbatas sehingga desain banner kurang kreatif dan menarik, membuat satuan kerja terlihat kurang inovatif, serta pasien, keluarga pasien, dan pengunjung kurang teredukasi dan kurang terlibat dalam materi dan video edukasi. **4. Mencetak dan peletakan standing banner QR *code*,** **Akuntabel,** Tanggung jawab dalam memastikan kualitas cetak dan penempatan banner tidak terpenuhi. Dampaknya, banner berisiko kurang layak atau tidak strategis, sehingga pasien, keluarga pasien, serta pengunjung kurang terdorong memanfaatkan kode QR untuk mengakses edukasi kesehatan.

	5. Menyebarluaskan QR *code* ke instagram unit promkes RSUD KH. Daud Arif. **Adaptif,** Penyebaran QR *code* melalui media sosial tidak maksimal sehingga jangkauan informasi menjadi terbatas. Dampaknya, satuan kerja dianggap kurang inovatif dan masyarakat kehilangan kemudahan dalam mengakses materi edukasi kesehatan secara cepat dan fleksibel.

e. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama		Winda Loren Siagian, S.K.M		
Satuan Kerja		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Ouput	Paraf Mentor
1.	Selasa, 16 September 2025	Kolaborasi dengan bagian lain untuk menambah materi, video edukasi	Materi edukasi & video gabungan dari tim promkes dan bagian lain (Farmasi, Radiologi, Keperawatan)	
2.	Kamis, 16 September 2025	Download aplikasi QR scanner	Penambahan tips download aplikasi QR scanner di draft banner	
3.	Jumat, 19 September 2025	Acc silahkan dicetak	Draft banner yang di cetak	
4.	Jumat, 19 September 2025	Mengupload QR *code* di instagram promkes RSUD	QR *code* telah diunggah di akun instagram promkes RSUD KH. Daud Arif	

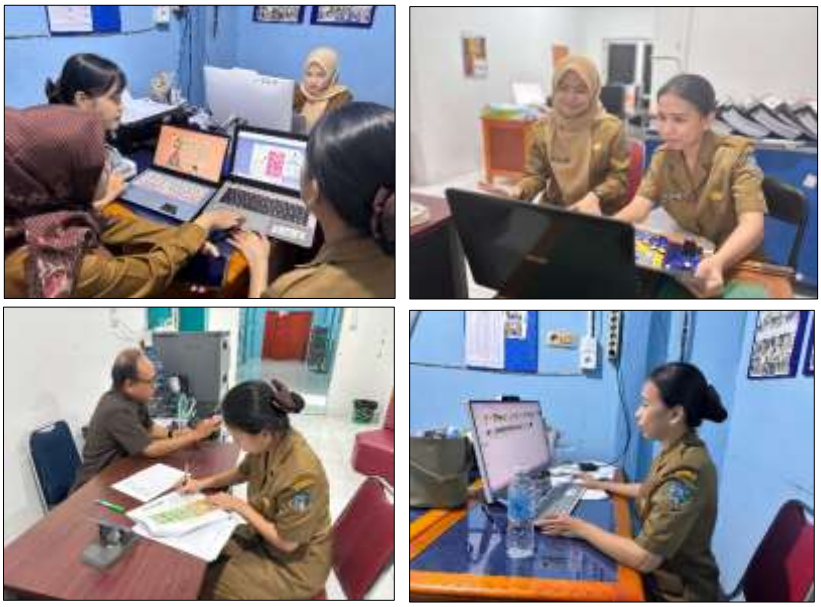
5.	Jumat, 19 September 2025	Pemasangan banner dekat pintu masuk Zaal Interne lt.2	Banner yang diletakkan di dekat pintu masuk Zaal Interne	

f. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama		Winda Loren Siagian, S.K.M			
Satuan Kerja		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama			
Tempat Aktualisasi		Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat			
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Ouput	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/ Email/dll)	Paraf Coach
1.					
2.					

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar pelaksanaan menyiapkan kumpulan materi dan video edukasi kesehatan yang akan dibagikan (kumpulan materi serta video telah tersedia dari tim promkes dan bekerjasama dengan bagian/instalasi lain) serta berkonsultasi dengan mentor



Gambar pelaksanaan mengupload materi dan video edukasi kesehatan melalui google drive dan membuat QR *code*




Gambar pelaksanaan membuat draft desain banner menggunakan canva dan melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft desain banner



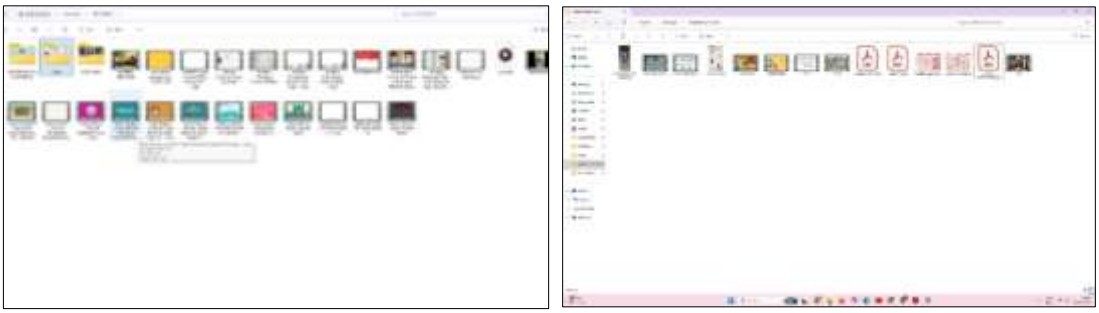


Gambar pelaksanaan mencetak dan peletakan standing banner QR *code*




Gambar pelaksanaan menyebarluaskan QR *code* ke instagram unit promkes RSUD KH. Daud Arif

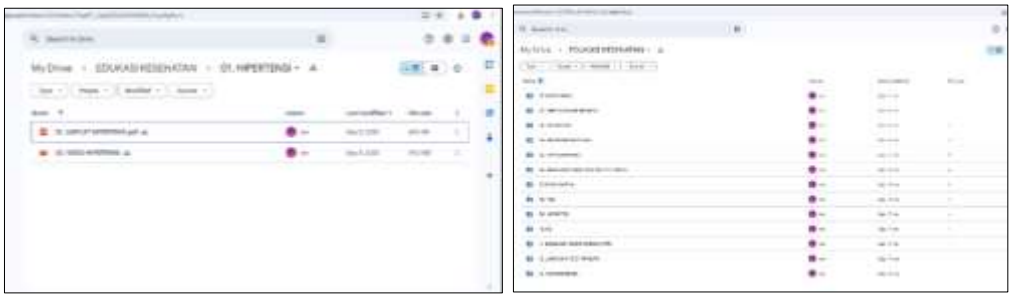
Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan



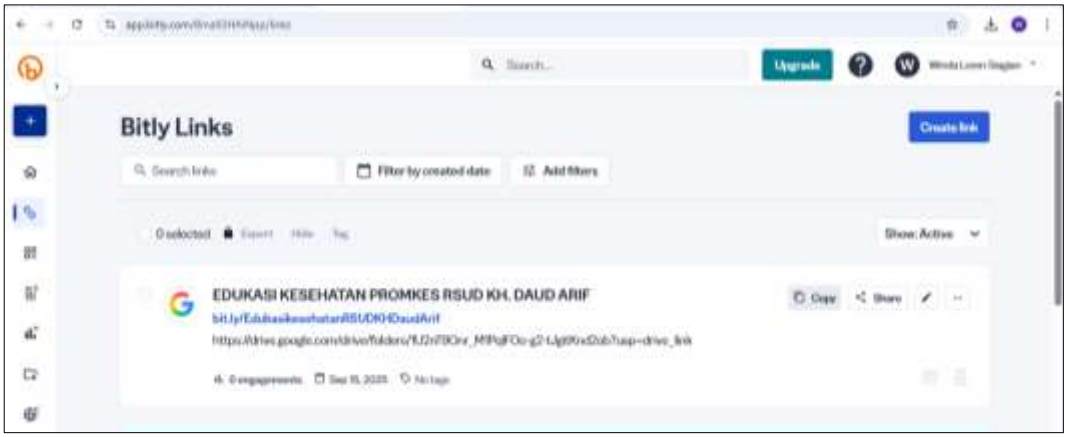
Gambar kumpulan materi kesehatan berupa leaflet dan video edukasi kesehatan



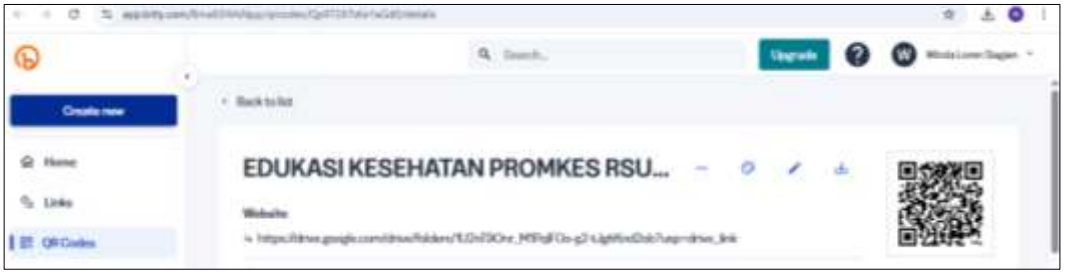
catatan hasil review dan arahan dari mentor terkait video dan materi yang akan dipilih untuk dibagikan



Tersedianya materi dan video edukasi di google drive



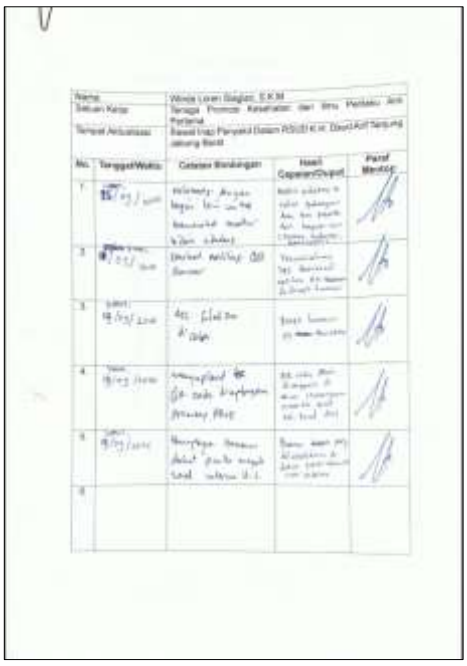
Tersedianya tautan/link Google Drive yang berisi kumpulan materi dan video edukasi kesehatan



Tersedianya QR *code* yang digunakan untuk membagikan materi dan video edukasi kesehatan



Tersedianya draft banner



Tersedianya catatan hasil review dan arahan dari mentor terkait draft banner



Tersedianya standing banner QR *code* yang telah dicetak dan diletakkan di Ranap penyakit dalam







Terlaksananya penyebaran QR *code* di akun instagram promkes RSUD KH. Daud Arif

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 4	Melaksanakan penyuluhan di rawat inap penyakit dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September – 26 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya data penyakit tertinggi di rawat inap penyakit dalam dan literatur materi penyuluhan serta referensi leaflet 2. Tersedianya draft leaflet Hipertensi 3. Tersedianya draft pertanyaan wawancara singkat terkait Hipertensi 4. Tersedianya catatan hasil review dan arahan dari mentor terkait leaflet dan daftar pertanyaan wawancara 5. Tersedianya dokumentasi foto meminta izin kepada kepru ranap penyakit dalam untuk pelaksanaan penyuluhan 6. Tersedianya foto dokumentasi penyuluhan dengan pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung 7. Tersedianya daftar hadir penyuluhan 8. Tersedianya hasil wawancara sebelum dan sesudah penyuluhan 9. Tersedianya laporan pelaksanaan penyuluhan dan catatan arahan dari mentor terkait hasil penyuluhan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**a. Tahap Kegiatan 1** **Mencari data penyakit tertinggi melalui web morbis dan literatur materi penyuluhan serta serta referensi leaflet.** **Berorientasi pelayanan,** Saya melakukan pencarian data penyakit tertinggi melalui web Morbis, literatur materi penyuluhan, serta referensi leaflet untuk memastikan informasi yang diberikan relevan, akurat, dan mudah dipahami pasien. **Akuntabel,** Saya menyusun materi berdasarkan informasi yang valid melalui morbis dengan pengambilan materi yaitu penyakit hipertensi berdasarkan penyakit tertinggi di rawat inap penyakit dalam, mencari materi hipertensi dari

	website resmi yaitu WHO dan Ayo Sehat Kemenkes, dan memilah referensi desain leaflet terkait Hipertensi untuk digunakan sebagai acuan/ide pembuatan leaflet. **Kompeten,** Saya memilah, menentukan, dan menyusun materi hipertensi berdasarkan data morbis sebagai penyakit tertinggi di rawat inap penyakit dalam, menggunakan sumber valid dari WHO dan Ayo Sehat Kemenkes, serta mencari referensi desain leaflet untuk memastikan materi dan desain sesuai standar. **Harmonis,** Saya berkoordinasi dengan tenaga kesehatan apoteker untuk memastikan terkait materi pada poin penyimpanan dan penggunaan obat agar materi yang disampaikan dipastikan valid, dengan sikap saat berkoordinasi yaitu ramah, sopan, dan santun. **Loyal,** Saya menggunakan data dan fakta yang valid yaitu Hipertensi dengan jumlah penyakit tertinggi di rawat inap penyakit dalam (melalui web morbis), sehingga informasi yang disampaikan dapat mendukung program dan kebijakan pelayanan kesehatan rumah sakit sesuai dengan visi dan misi. **Adaptif,** Saya menggunakan web morbis dalam mencari data penyakit tertinggi di rawat inap penyakit dalam dan penggunaan layanan pencarian (google) untuk mencari referensi materi Hipertensi dan desain leaflet. **Kolaboratif**, Saya melakukan koordinasi dengan rekan kerja yaitu tenaga apoteker perihal penyimpanan dan penggunaan obat agar materi yang disampaikan dipastikan valid. **b. Tahap Kegiatan 2** **Melakukan penyusunan materi dengan pembuatan leaflet menggunakan canva, dan membuat draft pertanyaan untuk wawancara.**

	Akuntabel, Saya mempertanggungjawabkan terkait materi yang disampaikan berdasarkan referensi resmi dan valid serta menyusun draft pertanyaan wawancara secara sistematis untuk memastikan jawaban pasien dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan evaluasi keberhasilan penyuluhan. **Kompeten,** Saya menyusun materi dan membuat desain leaflet sebagai bahan bacaan, kemudian draft pertanyaan wawancara sesuai dengan materi yang diberikan dengan keterampilan dalam mendesain tampilan bacaan agar mudah dipahami, dan penguasaan materi dalam menyusun pertanyaan wawancara. **Adaptif,** Saya menerapakan digitalisasi yaitu menggunakan aplikasi canva untuk mendesain leaflet dan membuat draft pertanyaan wawancara menggunakan software ms.word. **c. Tahap Kegiatan 3** **Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft leaflet dan pertanyaan wawancara.** **Akuntabel,** Saya melakukan konsultasi dengan mentor secara terbuka dengan menyampaikan semua isi draft leaflet dan pertanyaan wawancara dan bertanggung jawab yaitu memastikan setiap perbaikan dan perubahan terkait draft leaflet dan pertanyaan wawancara yang diberikan oleh mentor saya terapkan dengan tepat. **Harmonis,** Saya meminta arahan dan masukan dengan sikap ramah, sopan, dan santun. **Loyal,** Saya menunjukkan loyalitas dengan menghormati arahan dan masukan mentor, serta melaksanakan saran yang diberikan demi keberhasilan kegiatan penyuluhan dan wawancara.

	Adaptif, Saya bersikap adaptif dengan menerima saran dan kritik, menyesuaikan isi maupun tampilan leaflet, isi pertanyaan wawancara agar lebih sesuai kebutuhan dan kondisi di lapangan. **d. Tahap Kegiatan 4** **Meminta izin ke kepru rawat inap penyakit dalam untuk pelaksanaan penyuluhan.** **Akuntabel,** Saya melakukan permohonan izin ke kepala ruangan dengan jujur dan bertanggung jawab, serta siap mempertanggungjawabkan pelaksanaan penyuluhan. **Kompeten,** Saya menunjukkan nilai kompeten dengan memahami tata cara perizinan secara lisan, menyampaikan maksud dan rencana penyuluhan dengan jelas, serta memastikan informasi yang saya sampaikan mudah dipahami kepru ranap penyakit dalam. **Harmonis,** Saya berkomunikasi yang baik dengan kepru ranap penyakit dalam untuk membantu mempermudah kegiatan penyuluhan. **Kolaboratif,** Saya menunjukkan nilai kolaboratif dengan berkoordinasi dan menjalin komunikasi yang baik dengan kepru, sehingga pelaksanaan penyuluhan dapat disepakati bersama dan berjalan lancar. **e. Tahap Kegiatan 5** **Melaksanakan penyuluhan ke pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung di ruang rawat inap penyakit dalam.** **Berorientasi pelayanan,** Saya memberikan penyuluhan langsung di kamar pasien mengenai pencegahan hipertensi untuk meningkatkan pengetahuan. Pasien, keluarga, dan pengunjung dapat bertanya dan berbagi pengalaman, dan saya menyampaikan informasi serta menjawab pertanyaan dengan jelas agar penyuluhan bermanfaat dan memuaskan.

	Akuntabel, Saya melaksanakan penyuluhan dengan bertanggung jawab seperti memastikan informasi yang disampaikan akurat, menjawab pertanyaan dengan menjelaskan kembali atau memperbaiki informasi jika ada yang kurang jelas atau salah pahami, serta mempertanggungjawabkan setiap materi dan penjelasan yang diberikan kepada pasien, keluarga, maupun pengunjung. **Kompeten,** Saya menyampaikan materi sesuai topik (hipertensi), menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan memastikan peserta (pasien, keluarga, maupun pengunjung) dapat menerima dan memahami informasi yang diberikan serta menjelaskan pertanyaan dari peserta jika ada yang kurang jelas atau salah pahami. **Harmonis,** Saat penyuluhan saya membangun suasana yang nyaman dan bersikap sopan, melihat keadaan pasien serta penyampaian materi akan disesuaikan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. **f. Tahap Kegiatan 6** **Melaksanakan wawancara singkat dengan keluarga pasien maupun pengunjung terkait materi penyuluhan.** **Akuntabel,** Saya mencatat hasil wawancara dengan jujur dan objektif serta menyampaikan pemahaman yang belum sesuai dan mempertanggungjawabkan data serta informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. **Kompeten,** Saya mengajukan pertanyaan untuk memastikan pemahaman keluarga pasien maupun pengunjung mengenai materi penyuluhan yang disampaikan dan memastikan informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk evaluasi penyuluhan. **Harmonis,** Saya menjaga hubungan yang harmonis dengan peserta wawancara, bersikap ramah

	dan sopan, menghargai pendapat mereka, serta menciptakan suasana nyaman agar komunikasi berjalan lancar. **g. Tahap Kegiatan 7** **Melaporkan hasil kegiatan penyuluhan kepada mentor.** **Akuntabel,** Saya menyampaikan data dan informasi secara akurat, serta siap mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan dan hasil yang disampaikan. **Loyal,** Saya mengikuti arahan dan bimbingan dari mentor. **Kolaboratif,** Saya bekerja secara kolaboratif dengan mentor dengan aktif berdiskusi dan menerima masukan dari mentor terkait perbaikan keigiatan penyuluhan berikutnya.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**a. Tahap kegiatan 1** **Mencari data penyakit tertinggi melalui web morbis dan literatur materi penyuluhan serta referensi leaflet.** Penulis mencari referensi desain leaflet dengan browsing melalui internet kemudian memilah desain yang sesuai dengan materi yang akan diambil, Untuk data penyakit yang dilakukan pengecekan data melalui web morbis untuk melihat penyakit tertinggi di rawat inap penyakit dalam melalui web morbis yaitu Hipertensi, kemudian pengumpulan data terkait penyakit Hipertensi dengan mengambil data dari WHO dan Ayo Sehat Kemenkes yang merupakan sumber resmi. **Bukti fisik/evidence**: Tangkapan layar (screenshoot) referensi desain leaflet, materi Hipertensi disertai sumber valid dari WHO dan Ayo Sehat Kemenkes, kemudian rekap 10 data penyakit terbesar di rawat inap penyakit dalam.
	b. Tahap kegiatan 2 **Melakukan penyusunan materi Hipertensi dengan pembuatan leaflet menggunakan canva, dan membuat draft pertanyaan untuk wawancara.**

	Penulis membuat leaflet dengan menggunakan Canva, menyesuaikan desain supaya menarik dan mudah dipahami oleh pasien. Materi yang dimasukkan diambil dari sumber terpercaya seperti WHO dan Ayo Sehat Kemenkes supaya informasinya akurat. Setelah itu, penulis juga menyusun draft pertanyaan untuk wawancara dengan pasien, memastikan pertanyaannya relevan dengan tujuan wawancara dan bisa memberikan informasi yang dibutuhkan. **Bukti fisik/evidence**: Draft leaflet dan draft pertanyaan wawancara terkait Hipertensi
	c. Tahap kegiatan 3 **Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft leaflet dan pertanyaan wawancara.** Penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk membahas draft leaflet dan pertanyaan wawancara yang telah disusun, penulis juga menyesuaikan desain leaflet, materi, dan pertanyaan wawancara berdasarkan saran mentor agar penyampaian materi melalui penyuluhan tersampaikan dengan baik dan terpercaya. **Bukti fisik/evidence**: Tersedianya catatan hasil review dan arahan dari mentor terkait leaflet dan daftar pertanyaan wawancara.
	d. Tahap kegiatan 4 **Meminta izin ke kepru rawat inap penyakit dalam untuk pelaksanaan penyuluhan.** Penulis melakukan permintaan izin secara langsung dengan mendatangi kepala ruangan penyakit dalam yang bertanggung jawab di ruang rawat inap penyakit dalam. Penulis menjelaskan tujuan penyuluhan, materi yang akan disampaikan, serta waktu pelaksanaannya. Dengan melakukan koordinasi langsung, penulis mendapatkan saran terkait kamar pasien yang menjadi tujuan sasaran penyuluhan dengan mempertimbangkan kondisi pasien yaitu pasien dengan kondisi yang sudah lebih membaik dan memilih kamar pasien yang

	memiliki jumlah kapasitas lebih dari 2 orang dan terdapat keluarga pasien maupun pengunjung agar penyuluhan mendapat sasaran lebih banyak. **Bukti fisik/evidence**: Tersedianya dokumentasi foto meminta izin kepada kepru ranap penyakit dalam untuk pelaksanaan penyuluhan.
	e. Tahap kegiatan 5 **Melaksanakan penyuluhan ke pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung di ruang rawat inap penyakit dalam.** Penulis melaksanakan penyuluhan secara langsung di ruang rawat inap penyakit dalam dengan menjelaskan materi kesehatan yang telah disiapkan melalui leaflet. Penyuluhan dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif agar pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung mudah memahami informasi. Penulis juga memberikan kesempatan untuk bertanya sehingga interaksi berjalan dua arah dan peserta dapat memperoleh informasi yang jelas. **Bukti fisik/evidence**: Tersedianya Tersedianya foto dokumentasi penyuluhan dengan pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung dan daftar hadir penyuluhan.
	f. Tahap kegiatan 6 **Melaksanakan wawancara singkat dengan keluarga pasien maupun pengunjung terkait materi penyuluhan.** Penulis melakukan wawancara singkat sebelum dan setelah penyuluhan untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan, pertanyaan yang disampaikan yaitu memiliki 2 pilihan jawaban agar keluarga pasien maupun pengunjung dapat menjawab dengan mudah dan penulis memperhatikan serta mencatat setiap jawaban dari peserta yang hasilnya digunakan untuk bahan evaluasi penulis. **Bukti fisik/evidence**: Tersedianya hasil wawancara sebelum dan sesudah penyuluhan

	g. Tahap kegiatan 7 **Melaporkan hasil kegiatan penyuluhan kepada mentor.** Penulis menyusun laporan hasil penyuluhan yang mencakup materi yang disampaikan, respons peserta, dan hasil wawancara singkat dengan keluarga pasien maupun pengunjung. Laporan ini kemudian disampaikan kepada mentor untuk mendapatkan masukan dan evaluasi. **Bukti fisik/evidence**: Tersedianya laporan pelaksanaan penyuluhan dan catatan arahan dari mentor terkait hasil penyuluhan.
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 4: **1. Mencari data penyakit tertinggi melalui web morbis dan literatur materi penyuluhan serta referensi leaflet.** **Proses:** Penulis melakukan pencarian data penyakit tertinggi di rawat inap penyakit dalam melalui web Morbis untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terkini. Selanjutnya, penulis mengumpulkan literatur dan materi penyuluhan terkait penyakit yang teridentifikasi, dengan memilih sumber resmi dan terpercaya seperti WHO dan Ayo Sehat Kemenkes. Untuk referensi desain leaflet, penulis melakukan browsing di internet dan memilah desain yang sesuai dengan materi dan mudah dipahami oleh pasien serta keluarga pasien. **Kualitas Produk:** Data yang dikumpulkan bersifat valid dan berdasarkan sumber resmi, sehingga dapat dijadikan acuan dalam pembuatan materi penyuluhan. Referensi desain leaflet yang dipilih memiliki tampilan menarik, informatif, dan mudah dibaca. **2. Melakukan penyusunan materi Hipertensi dengan pembuatan leaflet menggunakan canva, dan membuat draft pertanyaan untuk wawancara.**

	Proses: Penulis menyusun materi penyuluhan tentang Hipertensi dengan mengambil informasi dari sumber resmi seperti WHO dan Ayo Sehat Kemenkes. Materi kemudian dituangkan ke dalam leaflet menggunakan Canva, dengan memperhatikan desain yang menarik, tata letak yang jelas, dan bahasa yang mudah dipahami oleh pasien maupun keluarga pasien. Selain itu, Penulis menyusun draft pertanyaan wawancara yang sederhana, dengan satu pertanyaan memiliki dua pilihan jawaban yang akan ditanyakan secara lisan. **Kualitas Produk:** Leaflet yang dibuat memiliki tampilan menarik, informasi akurat dan jelas, serta mudah dipahami oleh peserta. Draft pertanyaan wawancara dirancang dengan sistematis, relevan, dan memudahkan pasien untuk menjawab sehingga dapat digunakan untuk menilai efektivitas penyuluhan. **3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft leaflet dan pertanyaan wawancara.** **Proses:** Penulis mendiskusikan draft leaflet dan pertanyaan wawancara dengan mentor untuk mendapatkan masukan. Saran mentor digunakan untuk memperbaiki desain, konten materi, dan pertanyaan agar lebih jelas, relevan, dan mudah dipahami peserta. **Kualitas Produk:** Draft leaflet dan pertanyaan wawancara menjadi lebih rapi, informatif, dan sesuai dengan tujuan penyuluhan. **4. Meminta izin ke kepru rawat inap penyakit dalam untuk pelaksanaan penyuluhan.** **Proses:** Penulis mendatangi perawat yang bertanggung jawab di ruang rawat inap penyakit dalam secara langsung. Penulis menjelaskan tujuan penyuluhan, materi yang akan disampaikan, waktu pelaksanaan, serta cara penyampaian agar perawat memahami kegiatan. Perawat memberikan persetujuan

	secara lisan, dan penulis memastikan jadwal penyuluhan disesuaikan dengan aturan di ruang rawat inap penyakut dalam. **Kualitas Produk:** Persetujuan diperoleh dengan jelas dan penyuluhan dapat direncanakan dengan baik sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan lancar. **5. Melaksanakan penyuluhan ke pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung di ruang rawat inap penyakit dalam.** **Proses:** Penulis membagikan leaflet dan menjelaskan materi penyuluhan secara langsung kepada pasien, keluarga pasien, dan pengunjung. Penyuluhan disampaikan dengan bahasa sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami. Penulis juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya, sehingga terjadi interaksi dua arah dan peserta dapat memperoleh informasi yang jelas serta praktis. **Kualitas Produk:** Penyuluhan berjalan lancar dan efektif, materi disampaikan dengan jelas dan mudah dimengerti peserta, serta interaksi memungkinkan peserta memahami informasi kesehatan yang diberikan. **6. Melaksanakan wawancara singkat dengan keluarga pasien maupun pengunjung terkait materi penyuluhan.** **Proses:** Penulis melakukan wawancara singkat setelah penyuluhan untuk menilai pemahaman peserta. Wawancara dilakukan dengan satu pertanyaan sederhana yang memiliki dua pilihan jawaban. Penulis mencatat jawaban peserta dan memperhatikan siapa yang menjawab benar atau salah. Metode ini memungkinkan penilaian pemahaman peserta dilakukan secara cepat dan efektif. **Kualitas Produk:** Hasil wawancara jelas, mudah dianalisis, dan memberikan gambaran langsung tentang

	tingkat pemahaman peserta terhadap materi penyuluhan. **7. Melaporkan hasil kegiatan penyuluhan kepada mentor.** **Proses:** Penulis menyusun laporan hasil penyuluhan yang mencakup materi yang disampaikan, respon peserta, dan hasil wawancara singkat. Laporan kemudian disampaikan kepada mentor untuk mendapatkan masukan dan evaluasi. Penulis menerima saran dari mentor untuk memperbaiki metode penyuluhan, materi, atau pertanyaan wawancara pada kegiatan berikutnya. **Kualitas Produk:** Laporan tersusun rapi, jelas, dan lengkap, sehingga dapat menjadi bukti pelaksanaan penyuluhan secara utuh.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi yaitu “Menjadi Rumah Sakit Pilihan dan Kepercayaan Masyarakat” dan misi “Memberikan pelayanan yang bermutu prima dan memuaskan”: • Menjadi Rumah Sakit Pilihan dan Kepercayaan Masyarakat: rangkaian kegiatan ini mendukung pencapaian tujuan RSUD KH. Daud Arif menjadi rumah sakit pilihan dan terpercaya masyarakat karena penyuluhan berbasis data dan bukti meningkatkan kredibilitas informasi, menunjukkan profesionalisme tenaga kesehatan, membangun kepercayaan masyarakat melalui komunikasi edukatif yang jelas dan efektif sehingga memberikan kontribusi yang nyata terhadap pencapaian visi rumah sakit yaitu “Menjadi Rumah Sakit Pilihan dan Kepercayaan Masyarakat". • Memberikan pelayanan yang bermutu prima dan memuaskan: kegiatan ini sejalan dengan pemberian pelayanan bermutu prima dan memuaskan, karena materi penyuluhan yang akurat dan menarik, koordinasi yang baik dengan mentor, kepala ruangan

	penyakit dalam, serta evaluasi respon pasien dan keluarga memastikan edukasi kesehatan yang diberikan relevan, tepat sasaran, dan meningkatkan kepuasan penerima layanan, sekaligus memperkuat kualitas pelayanan rumah sakit secara keseluruhan.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): **1. Mencari data penyakit tertinggi melalui web morbis dan literatur materi penyuluhan serta referensi leaflet.** **Berorientasi Pelayanan,** Informasi yang kurang akurat atau tidak relevan membuat pasien, keluarga, dan pengunjung sulit memahami materi, sehingga tujuan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang penyakit hipertensi tidak tercapai dan manfaat pelayanan kesehatan menjadi berkurang. **Akuntabel,** Apabila kegiatan pencarian data dan penyusunan materi, termasuk pemilihan dan pembuatan leaflet tidak sesuai NDS, baik rumah sakit maupun pasien, keluarga pasien, dan pengunjung berisiko menerima informasi yang tidak akurat atau kurang lengkap. Akibatnya, materi penyuluhan menjadi kurang jelas dan kurang bermanfaat, sehingga masyarakat bisa salah dalam memahami cara mencegah atau menangani hipertensi, dan upaya edukasi kesehatan yang dilakukan rumah sakit menjadi kurang efektif. **Kompeten,** Apabila tahapan kegiatan pencarian data, penyusunan materi hipertensi, dan pembuatan leaflet tidak dilakukan sesuai NDS, satuan kerja dan masyarakat bisa kehilangan manfaat dari pengambilan keputusan berbasis data. Materi dan leaflet yang disusun bisa tidak sesuai kebutuhan pasien atau kurang informatif, sehingga pasien, keluarga, dan pengunjung sulit

	memahami cara pencegahan dan pengelolaan hipertensi, dan rumah sakit tidak bisa memaksimalkan peran edukasi kesehatannya secara efektif. **Harmonis,** Apabila tahapan kegiatan pencarian data dan penyusunan materi, termasuk koordinasi dengan apoteker, tidak dilakukan sesuai NDS, hubungan kerja antara tenaga kesehatan bisa terganggu karena kurangnya komunikasi yang baik. Hal ini juga berdampak pada masyarakat, karena materi tentang penggunaan dan penyimpanan obat mungkin kurang jelas atau tidak akurat, sehingga pasien, keluarga, dan pengunjung bisa bingung atau salah dalam memahami informasi kesehatan yang disampaikan. **Loyal,** Aika tahapan kegiatan pencarian data dan penyusunan materi tidak dilakukan sesuai NDS, loyalitas terhadap program dan kebijakan rumah sakit bisa terganggu. Informasi yang disampaikan kepada pasien, keluarga, dan pengunjung mungkin kurang akurat atau tidak mendukung tujuan pelayanan kesehatan, sehingga upaya rumah sakit dalam mencapai visi dan misi terkait pencegahan dan pengelolaan hipertensi menjadi kurang efektif. **Adaptif,** Apabila tahapan kegiatan pencarian data dan penyusunan materi tidak dilakukan sesuai NDS, kemampuan rumah sakit dan tenaga kesehatan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan informasi terbaru bisa terganggu. Materi dan leaflet yang disusun mungkin tidak up-to-date atau kurang relevan, sehingga pasien, keluarga, dan pengunjung sulit mendapatkan informasi yang tepat dan bermanfaat untuk pencegahan serta penanganan hipertensi. **Kolaboratif,** Apabila tahapan kegiatan koordinasi dengan apoteker tidak dilakukan sesuai NDS, kerja sama antar tenaga kesehatan bisa terganggu, sehingga materi tentang penyimpanan dan

	penggunaan obat mungkin kurang akurat. Akibatnya, pasien, keluarga, dan pengunjung berisiko menerima informasi yang salah, dan upaya edukasi kesehatan rumah sakit menjadi kurang efektif. **2. Melakukan penyusunan materi Hipertensi dengan pembuatan leaflet menggunakan canva, dan membuat draft pertanyaan untuk wawancara.** **Akuntabel,** akuntabilitas penyuluhan dapat terganggu, materi yang disampaikan dan jawaban pasien yang dikumpulkan mungkin kurang valid, sehingga evaluasi keberhasilan penyuluhan menjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan, dan kualitas edukasi kesehatan yang diberikan kepada pasien, keluarga, dan pengunjung menjadi kurang efektif. **Kompeten,** kualitas penyuluhan dapat menurun, materi dan leaflet yang kurang menarik atau sulit dipahami, sementara pertanyaan wawancara bisa kurang relevan dengan materi, sehingga pasien, keluarga, dan pengunjung tidak mendapatkan informasi yang jelas dan bermanfaat untuk memahami serta mengelola hipertensi dengan benar. **Adaptif,** penggunaan teknologi digital menjadi kurang optimal. Leaflet bisa tampil kurang menarik atau sulit dibaca, dan draft pertanyaan wawancara mungkin kurang rapi atau sistematis, sehingga pasien, keluarga, dan pengunjung kesulitan memahami informasi dan penyuluhan tidak berjalan maksimal. **3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft leaflet dan pertanyaan wawancara.** **Akuntabel,** Tanggung jawab dalam memastikan kualitas materi bisa kurang jelas. Perbaikan atau saran dari mentor mungkin tidak diterapkan dengan tepat, sehingga materi dan pertanyaan wawancara yang disampaikan kepada pasien, keluarga, dan pengunjung berisiko kurang akurat atau kurang sesuai standar, dan upaya

	evaluasi serta penyuluhan menjadi kurang dapat dipertanggungjawabkan. **Harmonis,** kesempatan untuk mendapatkan arahan dan masukan yang bermanfaat bisa berkurang karena komunikasi tidak dilakukan dengan sikap ramah, sopan, dan santun. Akibatnya, perbaikan pada draft leaflet dan pertanyaan wawancara mungkin tidak maksimal, sehingga kualitas penyuluhan yang disampaikan kepada pasien, keluarga, dan pengunjung juga berkurang. **Loyal,** loyalitas terhadap arahan dan saran mentor tidak tercermin. Hal ini bisa membuat perbaikan pada draft leaflet dan pertanyaan wawancara kurang optimal, sehingga kualitas penyuluhan dan wawancara bagi pasien, keluarga, dan pengunjung tidak maksimal dan tujuan kegiatan sulit tercapai. **Adaptif,** kemampuan untuk menyesuaikan materi dan tampilan leaflet maupun pertanyaan wawancara dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan tidak maksimal. Akibatnya, materi penyuluhan bisa kurang relevan atau kurang sesuai dengan situasi pasien, keluarga, dan pengunjung, sehingga informasi yang disampaikan menjadi kurang efektif. **4. Meminta izin ke kepru rawat inap penyakit dalam untuk pelaksanaan penyuluhan.** **Akuntabel,** Pelaksanaan kegiatan menjadi kurang terkoordinasi, dan berpotensi mengganggu pelayanan di ruangan. Selain itu, rumah sakit dan masyarakat (pasien, keluarga, serta pengunjung) mungkin tidak mendapatkan manfaat penyuluhan secara maksimal karena kegiatan tidak berjalan sesuai prosedur yang dapat dipertanggungjawabkan. **Kompeten,** Tata cara perizinan menjadi tidak dipahami dengan baik, penyampaian maksud dan rencana penyuluhan bisa kurang jelas, sehingga kepala ruangan tidak mendapat

	gambaran yang tepat, dan pada akhirnya pelaksanaan penyuluhan berisiko tidak mendapat dukungan penuh serta informasi yang diterima pasien, keluarga, dan pengunjung tidak tersampaikan secara optimal. **Harmonis,** Hubungan kerja sama dengan kepala ruangan bisa kurang terjalin dengan baik, sehingga proses perizinan menjadi lebih sulit dan kegiatan penyuluhan berpotensi tidak berjalan lancar, yang akhirnya mengurangi manfaat bagi pasien, keluarga, dan pengunjung. **Kolaboratif,** Koordinasi dan komunikasi yang baik tidak terjalin. Hal ini dapat membuat kesepakatan terkait waktu maupun teknis penyuluhan sulit dicapai, sehingga pelaksanaan kegiatan berisiko tidak lancar dan informasi yang seharusnya diterima pasien, keluarga, serta pengunjung menjadi kurang optimal. **5. Melaksanakan penyuluhan ke pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung di ruang rawat inap penyakit dalam.** **Berorientasi pelayanan,** Pasien, keluarga, dan pengunjung tidak mendapatkan informasi yang jelas mengenai pencegahan hipertensi, kesempatan bertanya atau berbagi pengalaman menjadi terbatas, dan kebutuhan mereka terhadap edukasi kesehatan tidak terpenuhi, sehingga manfaat penyuluhan tidak dirasakan secara maksimal. **Akuntabel,** Informasi yang disampaikan bisa kurang akurat atau tidak diperjelas saat ada kesalahpahaman, sehingga pasien, keluarga, maupun pengunjung berpotensi menerima pemahaman yang salah tentang pencegahan hipertensi, dan penyuluhan tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagai kegiatan edukasi yang benar dan bermanfaat. **Kompeten,** Materi yang disampaikan bisa keluar dari topik, penggunaan bahasa mungkin sulit dipahami, serta pertanyaan dari pasien, keluarga, maupun pengunjung tidak terjawab

	dengan tepat, sehingga pemahaman mereka tentang Hipertensi menjadi kurang optimal. **Harmonis,** Suasana penyuluhan bisa terasa kurang nyaman, penyampaian materi berisiko tidak menyesuaikan kondisi pasien, dan bahasa yang digunakan mungkin sulit dimengerti, sehingga pasien, keluarga, maupun pengunjung merasa kurang diperhatikan dan penyuluhan menjadi kurang efektif. **6. Melaksanakan wawancara singkat dengan keluarga pasien maupun pengunjung terkait materi penyuluhan.** **Akuntabel,** Data hasil wawancara bisa saja dicatat tidak lengkap atau kurang objektif, pemahaman yang keliru dari keluarga pasien maupun pengunjung tidak diluruskan, dan informasi yang terkumpul tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan evaluasi, sehingga penyuluhan menjadi kurang bermakna. **Kompeten,** Pertanyaan yang diajukan bisa kurang tepat untuk menggali pemahaman keluarga pasien maupun pengunjung, sehingga informasi yang diperoleh tidak akurat atau tidak relevan, dan hasilnya tidak bisa digunakan secara optimal sebagai bahan evaluasi keberhasilan penyuluhan. **Harmonis,** Hubungan dengan keluarga pasien maupun pengunjung bisa terasa kaku, suasana komunikasi kurang nyaman, dan pendapat mereka mungkin tidak dihargai, sehingga proses wawancara tidak berjalan lancar dan informasi yang diperoleh menjadi kurang maksimal. **7. Melaporkan hasil kegiatan penyuluhan kepada mentor.** **Akuntabel,** Data dan informasi yang disampaikan bisa kurang akurat, laporan tidak dapat dipertanggungjawabkan, serta hasil kegiatan menjadi diragukan, sehingga penyuluhan yang telah dilaksanakan tidak memberikan

	gambaran yang jelas bagi evaluasi maupun tindak lanjut. **Loyal,** Arahan dan bimbingan dari mentor bisa saja diabaikan, sehingga laporan yang dibuat tidak sesuai harapan, dan hasil kegiatan penyuluhan berisiko kurang mendukung tujuan pembelajaran maupun peningkatan mutu pelayanan. **Kolaboratif,** Diskusi dan penerimaan masukan dari mentor bisa berkurang, sehingga perbaikan terhadap kegiatan penyuluhan berikutnya tidak optimal dan kesempatan meningkatkan kualitas edukasi kesehatan bagi pasien, keluarga, maupun pengunjung menjadi terlewat.

g. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama		Winda Loren Siagian, S.K.M		
Satuan Kerja		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Ouput	Paraf Mentor
1.	Selasa, 23 September 2025	Tambah jumlah responden	Terlampir di laporan/daftar hadir	
2.	Selasa, 23 September 2025	Izin ke kepala ruangan penyakit dalam	Terdapat foto dokumentasi meminta izin ke kepru ranap penyakit dalam	
3.	Sabtu, 27 September 2025	Acc, silahkan dilanjutkan	Laporan format satuan acara penyuluhan	

h. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama		Winda Loren Siagian, S.K.M			
Satuan Kerja		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama			
Tempat Aktualisasi		Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat			
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Ouput	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/ Email/dll)	Paraf Coach
1.					
2.					

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan







Mencari data penyakit tertinggi melalui web morbis dan literatur materi penyuluhan serta referensi leaflet




Melakukan penyusunan materi dengan pembuatan leaflet menggunakan canva, dan membuat draft pertanyaan untuk wawancara




Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft leaflet dan pertanyaan wawancara




Meminta izin ke kepru rawat inap penyakit dalam untuk pelaksanaan penyuluhan.



Melaksanakan penyuluhan ke pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung di ruang rawat inap penyakit dalam



Melaksanakan wawancara singkat dengan keluarga pasien maupun pengunjung terkait materi penyuluhan



Melaporkan hasil kegiatan penyuluhan kepada mentor

Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan

No	Kode ICD 10	Nama Penyakit	Jenis Kelamin		Jumlah Kasus
			P	L	
1	I10	ESSENTIAL (PRIMARY) HYPERTENSION	307	268	575
2	P03.4	Fetus and newborn affected by caesarean delivery	226	274	500
3	I51.7	Cardiomegaly	167	163	330
4	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	156	169	325
5	I11	HYPERTENSIVE HEART DISEASE	139	167	306
6	E78.5	Hyperlipidaemia, unspecified	121	108	229
7	R11	NAUSEA AND VOMITING	114	97	211
8	O34.2	Maternal care due to uterine scar from previous surgery	198	8	206
9	K30	DYSPEPSIA	133	72	205
10	I63.3	Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral arteries	94	83	177





Tersedianya data penyakit tertinggi di rawat inap penyakit dalam dan literatur materi penyuluhan serta referensi leaflet



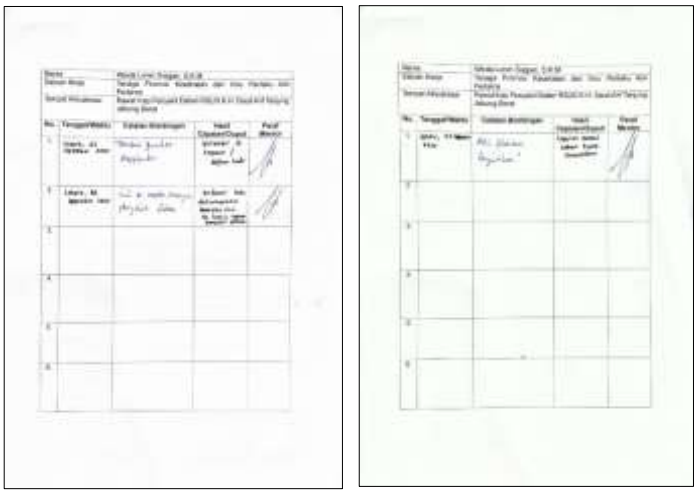
Tersedianya draft leaflet Hipertens



PEMERINTAH KABUPATEN TASIKMALAYA BARAT
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH K.H. DAUD ARIF

LEMBAR PEMAHAMAN PASIEN – PENYULUHAN HIPERTENSI
(PRETEST & POSTEST)

Tersedianya draft pertanyaan wawancara singkat terkait Hipertensi



Tersedianya catatan hasil review dan arahan dari mentor terkait leaflet dan daftar pertanyaan wawancara



Tersedianya dokumentasi foto meminta izin kepada kepru ranap penyakit dalam untuk pelaksanaan penyuluhan




Tersedianya foto dokumentasi penyuluhan dengan pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung

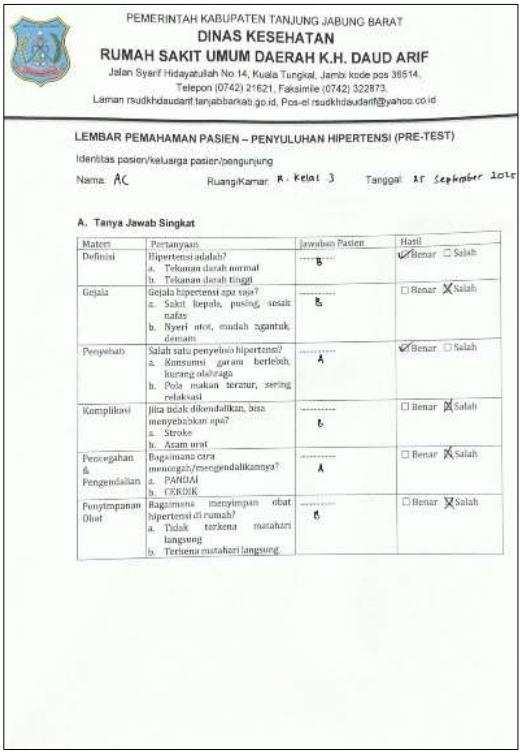


PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH K.H. DAUD ARIF

DAFTAR HADIR

No.	Nama	Jabatan/Pangkat	Tanda Tangan	Keterangan
1.	[illegible]			
2.	[illegible]			
3.	[illegible]			
4.	[illegible]			
5.	[illegible]			
6.	[illegible]			
7.	[illegible]			

Tersedianya daftar hadir penyuluhan



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH K.H. DAUD ARIF
Jalan Syarif Hidayatullah No.14, Kuala Tungkal, Jambi kode pos 36514,
Telepon (0742) 21621, Faksimile (0742) 322873,
Laman rsudkhdaudarif.tanjabbarkab.go.id, Pos-el rsudkhdaudarif@yahoo.co.id

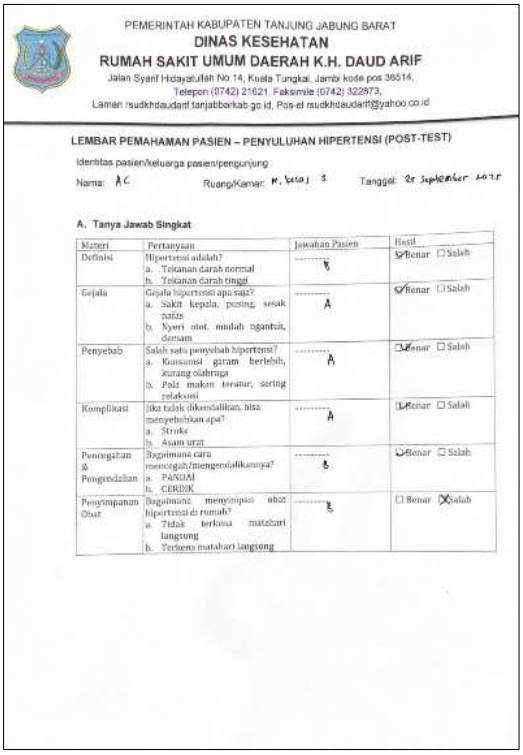
LEMBAR PEMAHAMAN PASIEN – PENYULUHAN HIPERTENSI (PRE-TEST)

Identitas pasien/keluarga pasien/pengunjung

Nama: AC Ruang/Kamar: R. Kelas 3 Tanggal: 21 September 2023

A. Tanya Jawab Singkat

Materi	Pertanyaan	Jawaban Pasien	Hasil
Definisi	Hipertensi adalah? a. Tekanan darah normal b. Tekanan darah tinggi	B	☑ Benar ☐ Salah
Gejala	Gejala hipertensi apa saja? a. Sakit kepala, pusing, sesak nafas b. Nyeri otot, mudah ngantuk, demam	B	☐ Benar ☒ Salah
Penyebab	Salah satu penyebab hipertensi? a. Konsumsi garam berlebih, kurang olahraga b. Pola makan teratur, sering relaksasi	A	☑ Benar ☐ Salah
Komplikasi	Jika tidak dikendalikan, bisa menyebabkan apa? a. Stroke b. Asam urat	B	☐ Benar ☒ Salah
Pencegahan & Pengendalian	Bagaimana cara mencegah/mengendalikannya? a. PANDAI b. CERDIK	A	☐ Benar ☒ Salah
Penyimpanan Obat	Bagaimana menyimpan obat hipertensi di rumah? a. Tidak terkena matahari langsung b. Terkena matahari langsung	B	☐ Benar ☒ Salah



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH K.H. DAUD ARIF
Jalan Syarif Hidayatullah No.14, Kuala Tungkal, Jambi kode pos 36514,
Telepon (0742) 21621, Faksimile (0742) 322873,
Laman rsudkhdaudarif.tanjabbarkab.go.id, Pos-el rsudkhdaudarif@yahoo.co.id

LEMBAR PEMAHAMAN PASIEN – PENYULUHAN HIPERTENSI (POST-TEST)

Identitas pasien/keluarga pasien/pengunjung

Nama: AC Ruang/Kamar: R. Kelas 3 Tanggal: 21 September 2023

A. Tanya Jawab Singkat

Materi	Pertanyaan	Jawaban Pasien	Hasil
Definisi	Hipertensi adalah? a. Tekanan darah normal b. Tekanan darah tinggi	B	☑ Benar ☐ Salah
Gejala	Gejala hipertensi apa saja? a. Sakit kepala, pusing, sesak nafas b. Nyeri otot, mudah ngantuk, demam	A	☑ Benar ☐ Salah
Penyebab	Salah satu penyebab hipertensi? a. Konsumsi garam berlebih, kurang olahraga b. Pola makan teratur, sering relaksasi	A	☑ Benar ☐ Salah
Komplikasi	Jika tidak dikendalikan, bisa menyebabkan apa? a. Stroke b. Asam urat	A	☑ Benar ☐ Salah
Pencegahan & Pengendalian	Bagaimana cara mencegah/mengendalikannya? a. PANDAI b. CERDIK	B	☑ Benar ☐ Salah
Penyimpanan Obat	Bagaimana menyimpan obat hipertensi di rumah? a. Tidak terkena matahari langsung b. Terkena matahari langsung	B	☐ Benar ☒ Salah

Tersedianya hasil wawancara sebelum dan sesudah penyuluhan



Tersedianya laporan pelaksanaan penyuluhan dan catatan arahan dari mentor terkait hasil penyuluhan

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4 & 5

Tabel pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 5	Melaksanakan evaluasi kegiatan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 September 2025 – 30 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya hasil data pembanding pengetahuan peserta dari hasil wawancara kegiatan sebelum dan sesudah penyuluhan 2. Tersedianya tangkapan layar jumlah data kode QR edukasi 3. Tersedianya lembar catatan dari mentor 4. Tersedianya lembar persetujuan telah melaksanakan aktualisasi yang telah divalidasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**a. Tahap Kegiatan 1** **Mengolah data hasil wawancara kegiatan penyuluhan dan jumlah Kode QR edukasi kesehatan diakses sebagai bahan evaluasi.** **Akuntabel**, Saya melakukan pengolahan data hasil wawancara dan jumlah Kode QR edukasi kesehatan yang diakses secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. **Kompeten**, Saya melakukan pengolahan dan analisis data dengan kemampuan yang sesuai agar hasil evaluasi kegiatan penyuluhan dapat digunakan secara efektif. **Adaptif**, Saya melakukan pemantauan jumlah Kode QR edukasi kesehatan yang diakses dengan memanfaatkan teknologi yang ada agar kegiatan tetap relevan dengan perkembangan digital. **b. Tahap Kegiatan 2** **Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pengolahan data dari kegiatan penyuluhan dan pengembangan edukasi**.

	Berorientasi pelayanan, Saya melakukan konsultasi dengan mentor untuk memastikan hasil pengolahan data dan pengembangan edukasi dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat. **Akuntabel,** Saya melakukan konsultasi dengan mentor dengan menyajikan hasil pengolahan data dan pengembangan edukasi secara akurat, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga setiap keputusan atau tindak lanjut berdasarkan data tersebut dapat dipercaya. **Kompeten,** Saya melakukan pengolahan data sebagai bentuk evaluasi kegiatan dengan kemampuan yang sesuai agar hasil konsultasi dapat digunakan secara efektif. **Harmonis,** Saya melakukan konsultasi dengan mentor dengan menjaga komunikasi yang baik, menghargai masukan dan saran, serta membangun hubungan kerja yang harmonis agar kegiatan pengolahan data dan pengembangan edukasi berjalan lancar. **Loyal,** Saya mengikuti saran dan arahan dari mentor agar kegiatan dapat dilaksanakan secara berkelanjutaan. **Adaptif,** Saya melakukan penyesuaian dan tindak lanjut kegiatan penyuluhan berdasarkan arahan mentor agar kegiatan tetap terlaksana secara berkelanjutan dan sesuai kebutuhan pasien di rawat inap penyakit dalam. **Kolaboratif,** Saya bekerja secara kolaboratif dengan mentor melalui aktif berdiskusi dan menerima masukan dari mentor agar kegiatan

	penyuluhan terlaksana secara berkelanjutan di ranap penyakit dalam. **c. Tahap Kegiatan 3** **Meminta persetujuan telah terlaksananya kegiatan aktualisasi kepada mentor.** **Akuntabel,** Saya meminta surat persetujuan telah melaksanakan kegiatan aktualisasi yang didiskusikan secara terbuka yang menjadi bukti bahwa kegiatan aktualisasi telah dilaksanakan dengan baik. **Adaptif,** Saya menyesuaikan dan melakukan perbaikan berdasarkan masukan menunjukkan kesiapan Saya untuk menghadapi perubahan. **Kolaboratif,** Saya melakukan komunikasi dengan mentor untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan mendapatkan persetujuan. berjalan dengan lancar.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**a. Tahap Kegiatan 1** **Mengolah data hasil wawancara kegiatan penyuluhan dan jumlah Kode QR edukasi kesehatan diakses sebagai bahan evaluasi.** Penulis mengolah hasil wawancara (sebelum dan sesudah penyuluhan) dengan menghitung jumlah jawaban benar masing-masing peserta dan diubah menjadi persentase. Selanjutnya, persentase seluruh peserta dijumlahkan dan dirata-ratakan untuk memperoleh nilai rata-rata penyuluhan. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, hasil pemahaman peserta dikategorikan menjadi baik, cukup, atau kurang. Kemudian, untuk mengetahui jumlah total kode QR edukasi kesehatan diakses, penulis memantau penggunaan Kode QR dengan membuka link barcode yang telah dibagikan. Dari sistem, penulis melihat data jumlah total *scan* dan *scan over times* untuk mengetahui seberapa sering kode QR diakses.

	Bukti fisik/Evidence: Tabel perhitungan jawaban benar per peserta, rekap persentase dan rata-rata keseluruhan peserta, dan Kategori hasil pemahaman peserta (baik, cukup, kurang), dan screenshot atau laporan sistem jumlah total scan dan scan over times.
	b. Tahap Kegiatan 2 **Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pengolahan data dari kegiatan penyuluhan dan pengembangan edukasi**. Penulis mendiskusikan hasil pengolahan data pre-test dan post-test peserta, termasuk kategori pemahaman (baik, cukup, kurang), serta data jumlah akses Kode QR edukasi kesehatan untuk mendapatkan masukan terkait efektivitas penyuluhan dan materi edukasi digital. Masukan mentor digunakan untuk memperbaiki strategi penyuluhan dan pengembangan materi edukasi agar lebih tepat sasaran kedepannya. **Bukti fisik/Evidence:** Catatan konsultasi dan bukti dokumentasi komunikasi dengan mentor.
	c. Tahap Kegiatan 3 **Meminta persetujuan kepada mentor terkait pelaksanaan aktualisasi,** Penulis membuat lembar pernyataan telah melaksanakan aktualisasi yang digunakan sebagai dasar bahwa kegiatan aktualisasi telah selesai dilaksanakan, kemudian penulis mengajukan kepada mentor agar melakukan validasi pada lembar pernyataan tersebut. **Bukti fisik/Evidence:** Lembar pernyataan telah melaksanakan aktualisasi yang sudah di validasi.
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 5: **1. Mengolah data hasil wawancara kegiatan penyuluhan dan jumlah Kode QR edukasi kesehatan diakses sebagai bahan evaluasi.** **Proses:** Penulis menghitung jawaban benar peserta dari wawancara singkat, mengubahnya menjadi persentase, merata-ratakan, dan

	mengkategorikan hasil menjadi baik, cukup, atau kurang. Selain itu, penulis memantau jumlah total *scan* dan *scan over times* Kode QR edukasi kesehatan untuk menilai pemanfaatan materi digital. **Kualitas Produk:** Hasil olahan data akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, memberikan gambaran pemahaman peserta dan efektivitas materi digital untuk perbaikan penyuluhan berikutnya. **2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pengolahan data dari kegiatan penyuluhan dan pengembangan edukasi**. **Proses:** Penulis mendiskusikan hasil pengolahan *pre-test* dan *post-test* wawancara peserta serta data akses Kode QR edukasi kesehatan untuk memperoleh masukan dari mentor. Konsultasi ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan dan materi digital, serta memperbaiki strategi penyuluhan agar lebih tepat sasaran kedepannya. **Kualitas Produk:** Dokumen hasil pengolahan data, rekap akses Kode QR, dan catatan komunikasi dengan mentor. **3. Meminta persetujuan kepada mentor terkait pelaksanaan aktualisasi.** **Proses:** Penulis menyampaikan lembar pernyataan yang menyatakan telah melaksanakan seluruh kegiatan aktualisasi kepada mentor. Lembar ini menjadi bukti resmi bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai rencana. **Kualitas Produk:** Lembar pernyataan telah melaksanakan kegiatan aktualisasi
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi yaitu “Menjadi Rumah Sakit Pilihan dan Kepercayaan Masyarakat” dan misi “Memberikan pelayanan yang bermutu prima dan memuaskan”:

	1. Kegiatan yang dilakukan membantu organisasi menjadi pilihan dan terpercaya bagi masyarakat karena memastikan pelayanan yang diberikan akurat, profesional, transparan, dan sesuai standar. Kegiatan yang berbasis bukti dan evaluasi internal menunjukkan kredibilitas organisasi, sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan yang diberikan, 2. Kegiatan ini mendukung pemberian pelayanan bermutu prima dan memuaskan karena melalui pengolahan data dan evaluasi, organisasi dapat meningkatkan kualitas layanan, memastikan materi atau layanan yang diberikan relevan dan tepat sasaran, serta memperkuat koordinasi internal untuk efektivitas dan kepuasan penerima layanan. Secara keseluruhan, kegiatan tersebut juga memperkuat tugas organisasi dalam menjalankan fungsinya secara akuntabel, terukur, dan berkelanjutan.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang di aktualisasikan tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif): **1. Mengolah data hasil wawancara kegiatan penyuluhan dan jumlah Kode QR edukasi kesehatan diakses sebagai bahan evaluasi.** **Akuntabel:** Data yang dihasilkan bisa kurang akurat atau tidak lengkap, sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan, dan hasil analisis berisiko menyesatkan dalam mengevaluasi keberhasilan kegiatan penyuluhan maupun efektivitas media edukasi yang digunakan **Kompeten:** Pengolahan dan analisis data bisa kurang tepat, sehingga hasil evaluasi penyuluhan tidak menggambarkan kondisi sebenarnya dan tidak dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan kualitas kegiatan berikutnya. **Adaptif:**

	Pemanfaatan teknologi bisa terabaikan, sehingga kegiatan penyuluhan menjadi kurang relevan dengan perkembangan digital dan peluang untuk menjangkau pasien, keluarga, maupun pengunjung secara lebih luas menjadi terbatas. **2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pengolahan data dari kegiatan penyuluhan dan pengembangan edukasi.** **Berorientasi pelayanan:** Hasil pengolahan data bisa kurang tepat sasaran dan pengembangan edukasi tidak diarahkan untuk meningkatkan kualitas layanan, sehingga manfaat yang diterima pasien, keluarga, maupun pengunjung berkurang dan penyuluhan tidak optimal mendukung kebutuhan masyarakat. **Akuntabel:** Hasil yang disajikan bisa kurang akurat atau tidak jelas, sehingga keputusan atau tindak lanjut yang diambil menjadi kurang dapat dipercaya, dan upaya peningkatan kualitas edukasi kesehatan tidak memiliki dasar yang kuat. **Kompeten:** Pengolahan data bisa kurang tepat atau tidak sesuai kemampuan yang dibutuhkan, sehingga hasil evaluasi tidak memberikan gambaran yang akurat dan konsultasi dengan mentor tidak dapat dimanfaatkan secara efektif untuk perbaikan kegiatan edukasi kesehatan. **Harmonis:** Komunikasi bisa menjadi kurang baik, masukan dan saran dari mentor mungkin tidak dihargai, serta hubungan kerja tidak terjalin dengan baik, sehingga proses pengolahan data dan pengembangan edukasi berisiko tidak berjalan lancar. **Loyal:** Arahan dan saran dari mentor bisa diabaikan, sehingga kegiatan tidak sejalan dengan bimbingan yang diberikan dan berisiko tidak berkelanjutan, sehingga manfaatnya bagi

	pasien, keluarga, maupun pengunjung menjadi terbatas. **Adaptif:** Arahan mentor mungkin tidak ditindaklanjuti dengan baik, sehingga kegiatan penyuluhan tidak menyesuaikan kebutuhan pasien rawat inap penyakit dalam dan berisiko kurang relevan dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. **Kolaboratif:** Masukan penting dari mentor dapat terabaikan sehingga hasil pengolahan data dan pengembangan edukasi tidak optimal. **3. Meminta persetujuan telah terlaksananya kegiatan aktualisasi kepada mentor.** **Akuntabel:** Bukti resmi berupa surat persetujuan bisa tidak ada, sehingga pelaksanaan kegiatan aktualisasi sulit dipertanggungjawabkan dan tidak memiliki dasar yang jelas untuk menunjukkan bahwa kegiatan benar-benar telah dilaksanakan dengan baik. **Harmonis:** Permohonan bisa terkesan kurang sopan atau tidak menghargai peran mentor, sehingga hubungan baik antara pembimbing dan peserta berkurang dan proses persetujuan kegiatan tidak berjalan dengan nyaman. **Kolaboratif:** kerja sama dengan mentor tidak terbangun dengan baik sehingga menghambat kelancaran proses persetujuan, membuat kegiatan aktualisasi terkesan berjalan sendiri tanpa dukungan, serta mengurangi peluang untuk mendapatkan arahan dan masukan yang bermanfaat bagi keberlanjutan kegiatan.

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama		Winda Loren Siagian, S.K.M		
Satuan Kerja		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Ouput	Paraf Mentor
1.	Selasa, 30 September 2025	Pelaksanaan dan evaluasi berjalan dengan baik, kegiatan dapat dilanjutkan secara berkelanjutan	Tersedianya lembar catatan dari mentor	
2.	Selasa, 30 September 2025	Buat lembar pernyataan telah melaksanakan aktualisasi	Lembar pernyataan telah melaksanakan aktualisasi	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama		Winda Loren Siagian, S.K.M			
Satuan Kerja		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama			
Tempat Aktualisasi		Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD KH. Daud Arif Tanjung Jabung Barat			
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Ouput	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/ Email/dll)	Paraf Coach
1.					
2.					

Kelengkapan Kegiatan:

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan




Mengolah data hasil wawancara kegiatan penyuluhan dan jumlah Kode QR edukasi kesehatan diakses sebagai bahan evaluasi

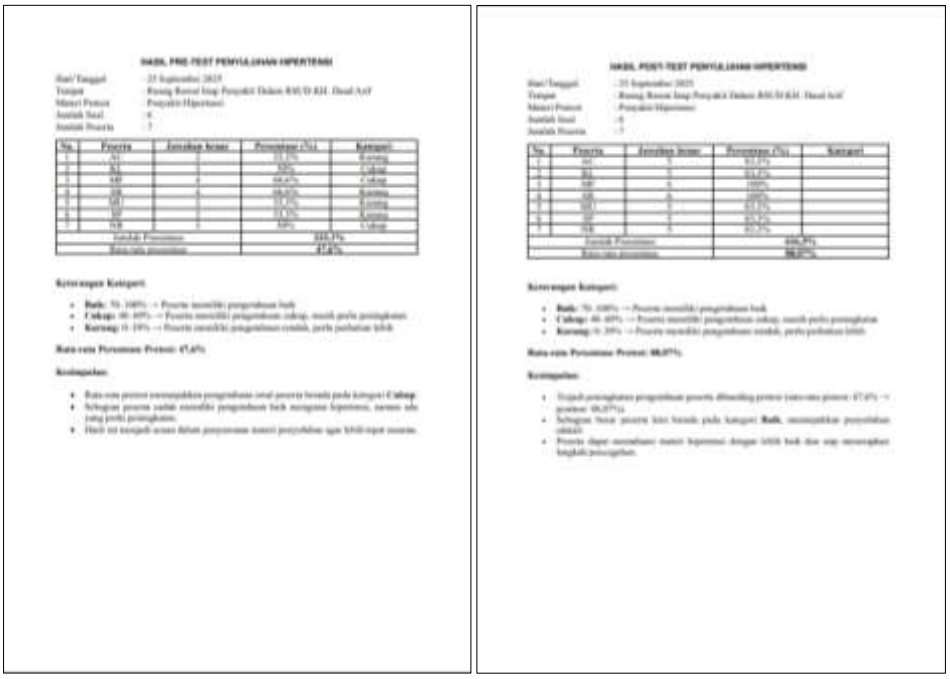


Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pengolahan data dari kegiatan penyuluhan dan pengembangan edukasi

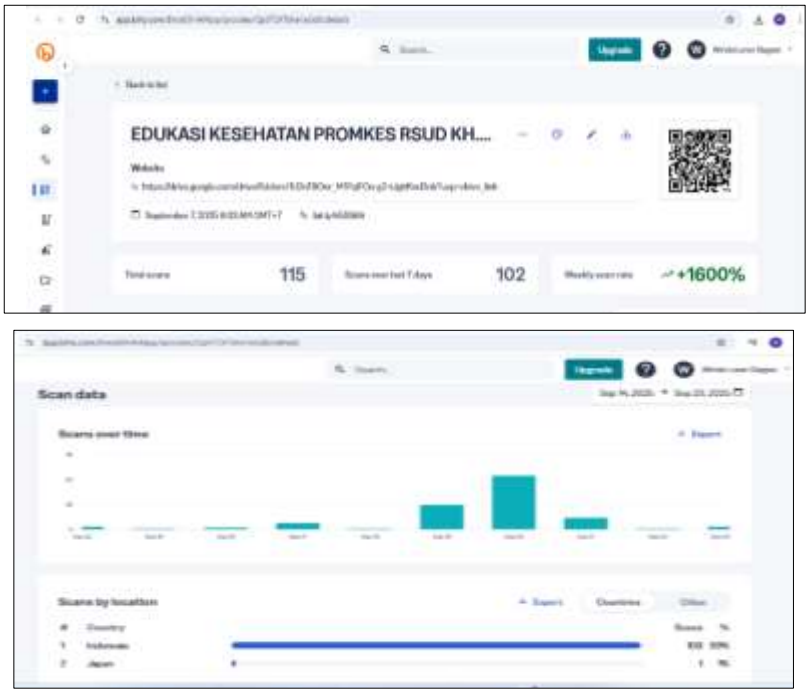


Meminta persetujuan telah terlaksananya kegiatan aktualisasi kepada mentor

Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan



Tersedianya hasil data pembanding pengetahuan peserta dari hasil wawancara kegiatan sebelum dan sesudah penyuluhan



Tersedianya tangkapan layar jumlah data kode QR edukasi kesehatan diakses



Tersedianya catatan dari mentor



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

DINAS KESEHATAN

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH K.H. DAUD ARIF

Lembar Persyaratan

Telah Melaksanakan Aktualisasi

Tersedianya lembar persetujuan telah melaksanakan aktualisasi yang telah divalidasi